SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LAILATUL RIFQOH IZZATI
NIM : (T20183032)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LAILATUL RIFQOH IZZATI
NIM : (T20183032)

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd.
NIP: 196802251987031002

digilib c.id

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang

Nuruddin, M.Pd
NIP. 197903042007101002

Sekretaris

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota

1. **Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M.** ( )
2. **Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.** ( )

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof Dr. Hj. Muknia'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

"Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-peminmpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan mereka adalah meyakini ayat-ayat kami."(QS. As-sajadah:24)[1]

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur`an Hafalan (Surabaya: Halim, 2014), 417.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian anugerah yang Allah limpahkan kepada saya dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Rodiya dan Bapak Fausi tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tidak bisa terbalaskan. Salah satu wujud rasa cinta, hanya selembar kertas persembahan yang bisa mengucapkan rasa terimakasih karena telah men do`akan dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Terimakasih kepada Faizal Febriyanto kakak kandung saya dan Umi Faizah Romadhoniah selaku adik kandung saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendo`akan saya hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan kelas MPI C1 yang telah memberikan semangat, dan motivasi untuk tidak selalu putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto,SE, MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah meberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kampi tempuh.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak selaku Drs. H. M. Urip, M.MPd kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lemaganya.
7. Bapak Abdul Mughni M.Pd, Bapak Nur Laily S.Pd, Ibu Amalia Nurul Lita S. Pd yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Semga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 9 Desember 2021

Lailatul Rifqoh Izzati
NIM T20183032

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Lailatul Rifqoh Izzati, 2021: *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.*

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional guru.

Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan pembinaan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dimana hal ini akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan dan peningkatan mutu guru dan kualitas proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap capaian mutu lulusan.

Adapun fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?, 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?, 3) Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan saldana Tahun 2014. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Tahap penelitian dalam penelitian ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan

Adapun hasil penelitian ini 1) Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu penyusunan dokumen supervisi dengan beberapa kegiatan yaitu membentuk tim (supervisor) dalam pelaksanan supervisi, menentukan instrument yang akan digunakan, menentukan sasaran supervisi dan menentukan jadwal pelaksanaan supervisi. 2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan penerapan beberapa tahap yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap observasi kelas dan tahap pertemuan balikan, dengan menggunakan teknik individu dan teknik kelompok. 3) Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program supervisi yang sudah dilakukan. Evaluasi dapat dilakukan dengan melihat ketercapaian guru dalam kegiatan belajar mengajar, juga dilakukan dengan mengikutkan guru dalam kegiatan diklat/pembinaan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Definisi Istilah 14

F. Sistematika Pembahasan 16

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **18**

A. Penelitian Terdahulu 18

B. Kajian Teori 25

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah 26

a. Perencanaan Supervisi Akademik 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik 36

c. Evaluasi Supervisi Akademik 43

2. Kompetensi Profesional Guru 46

3. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru 50

BAB III METODE PENEITIAN.....54

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....54

B. Lokasi Penelitian 55

C. Subyek Penelitian 55

D. Teknik Pengumpulan Data 56

E. Analisis Data 60

F. Keabsahan Data 63

G. Tahap-Tahap Penelitian.....65

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS 68

A. Gambaran Obyek Penelitian.....68

B. Penyajian Data dan Analisis.....75

C. Pembahasan Temuan 93

BAB V PENUTUP.....102

A. Simpulan.....102

B. Saran-Saran.....103

DAFTAR PUSTAKA.....104

LAMPIRAN-LAMPIRAN 106

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu 23

Tabel 4.1 Daftar nama kepala madrasah 67

Tabel 4.2 Daftar Pendidik 71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis data Miles, Huberman dan Saldana.....60

Gambar 4.1 Dokumentasi perencanaan supervisi akademik 75

Gambar 4.2 Dokumentasi pelaksanaan 82

Gambar 4.3 Dokumentasi teknik pelaksanaan supervisi.....82

Gambar 4.4 Dokumentasi evaluasi supervisi akademik 88

Gambar 4.5 Dokumentasi pembinaan dan pelatihan.....88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matriks Penelitian
2. Lampiran 2 Formulir pengumpulan data
3. Lampiran 3 Pemntukan Tim Supervisi akademik kepala madrasah
4. Lampiran 4 SK Instrumen penilaian kinerja guru
5. Lampiran 5 Pembentukan Jadwal supervisi akademik
6. Lampiran 6 Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah
7. Lampiran 7 Tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah
8. Lampiran 8 Aplikasi Penilaian kinerja guru
9. Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
10. Lampiran 10 Surat keterangan selesai penelitian
11. Lampiran 11 Junal Penelitian
12. Lampiran 12 Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha membudayakan manusia ataupun memanusiakan manusia. Pendidikan sangatlah strategis untuk mencerdasakan dan meningkatkan kehidupan mutu bangsa. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan oleh suatu kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan baik dalam jalur formal, non formal ataupun informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang memilki arti sekolah. Di Indonesia madrasah di khususkan kepada sekolah yang memilki kurikulum tentang nilai- niai keislaman.

Pendidikan merupakan usaha pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan. Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarkat dan bangsa.[2]

Dari takrif pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa peran pendidikan sangat penting untuk mengarahkan fitrah manusia supaya dapat

[2] Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkembang di titik maksimal yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.[3]

Setiap pengejawantahan program pendidikan tentunya memerlukan adanya pengawasan atau supervisi, sehubungan dengan hal ini maka supervisi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Adams Dan Dickey dalam Mulyadi dan Ava Swastika menyebutkan bahwa "supervisi merupakan program berencana untuk memperbaiki pengajaran. Supervisi bertujuan untuk memberikan pembinaan yang berupa bimingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya khususnya untuk meningkatkan mutu mengajar dan belajar". [4]

Menurut Ngalim Purwanto "supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara aktif".[5] Dari pengertian supervisi menurut para ahli tersebut dapat dikemukakan bahwa supervisi pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sutau lembaga pendidikan.

Supervisi lazimnya diarahkan kepada dua aspek yaitu supervisi akademik dan dan supervisi manajerial. Supervisi manajerial menitik beratkan pada aspek- aspek pengelolaan dan administrasi yang menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan supervisi akademik berkenan pada

[3] Fajar Ahwa, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jember: STAIN JEMBER Press, 2013), 86.

[4] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),hlm 2.

[5] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 76.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tugas pengawas untuk membina guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga pada dasarnya meningkatkan prestasi belajar siswa.[6]

Dari tafsir supervisi akademik tersebut maka supervisi dirasa perlu untuk meningkatkan kinerja guru yang berdampak langsung terhadap proses pembelajaran dimana melibatkan peserta didik didalamnya. Menurut Glicman dalam Muwahid Shulhan mendefinisikan bahwa:

> supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Kemampuan-kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran inilah yang kemudian menjadi sasaran utama dan kegiatan supervisi akademik. [7]

Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2007 tentang kepala madrasah pasal 3 yang berbunyi bahwasanya kepala madrasah sebagimana dimaksud dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Dan dalam pasal 4 yang terkait dengan fungsi kepala madrasah menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, kepala madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi. [8]

Supervisi juga dikenal dengan istilah pengawasan atau *ar-riqobah* merupakan sesuatu yang harus ada dan harus dilaksanakan. Kegiatan ini untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan

---

[6] Titik Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan (Sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Guru)* (STAIN Jember Press, 2013), 40.

[7] Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Mengembangkan SDM Guru)* (TulungAgung: Acima Publishing, 2012), 37.

[8] Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No 58 Tahun 2007

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikerjakan atau tidak. Hal ini juga untuk mengetahui apakah ada penyimpangan, penyalahgunaan, atau kekurangan dalam pelaksanaanya. Dalam konsep islam setiap manusia menjadi supervisor untuk dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat pada Q.S Al-Isra` ayat 14

ٱقۡرَأۡ كِتَٰبَكَ كَفَىٰ بِنَفۡسِكَ ٱلۡيَوۡمَ عَلَيۡكَ حَسِيبٗا

Artinya: Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri sebagai penghisab atas dirimu.[9]

Selain pengawas pendidikan Agama islam dari kementrian agama, kepala madrasah juga merupakan supervisor bagi para guru dan pegawai lain yang ada di madrasahnya. Kepala madrasah sangat menunjang keberhasilan dalam suatu pendidikan khusunya di lingkup madrasah itu sendiri, disinilah kepala madrasah berperan aktif. Kepala madrasah dikatakan berperan aktif karena kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap madrasah yang diembannya. Dalam hal ini kepala madrasah juga mempunyai tanggung jawab untuk melakukan supervisi.

Seirama dengan pendapat Mark dalam jurnal yang ditulis Siti Nurhayati menyebutkan bahwa salah satu faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi, dan profesionalisme guru ialah supervisi kepala madrasah. Kepala madrasah sangat bertanggung jawab dalam kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan admnistrasi, juga bertanggung jawab mengawasi, membina dan memotivasi kinerja para guru

[9] Al-Qur`an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, 283.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan tenaga kependidikan lainnya selaku supervisor dan dituntut mengawasi komopetensi dalam pelaksanaan tupoksinya.[10]

Herabuddin menjelaskan bahwa kepala madrasah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, oleh karena itu kepala madrasah sangat perlu menerapkan supervisi untuk terciptanya kualitas pembelajaran yang lebih baik. Kepala madrasah dalam menerapkan supervisi harus melalui pendekatan sebagai rekan kerja dengan para guru, dengan menunjukkan sikap perilaku yang baik, sopan dan lembut serta dapat menciptkan iklim kerja yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang tentram.[11]

Dalam Al-Qur`an surat Ali-Imran ayat 159 dijelaskan yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkan lah mereka, dan memohonlah ampunan bagi mereka dan bemusywaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya"

Ayat diatas menjelaskan bahwa teknik atau pendekatan yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sangat

[10]Siti Nurhayati, *Upaya peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang*, Jurnal Pendidikan, vol. 1, no. 1 (Malang, 2013), 48.

[11]Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memperhatikan sutuasi dan kondisi guru. Dengan tidak otoriter memberikan kesempatan menyampaikan keluh kesah dan permasalahannya.

Selain supervisi akademik kepala madrasah, peningkatan kualitas pendidikan salah satunya ialah peran guru sebagai pendidik. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam suatu pendidikan umumnya, karena guru memegang peran dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan suatu pekerjaan profesional yang memerlukan suatu keahlian khusus maka dari itu guru memilki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan menentukan mutu pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang guru, tertera bahwa "Guru wajib memiliki kompetensi sertifikat pendidik, kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional".[12] Dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru untuk menjadi semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi akademik sangat perlu dilakukan secara aktif agar kekurangan- kekurangan dari guru dapat segera di atasi.[13]

Mulyadi menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai oleh pendidik mencakup penguasaan materi kurikulum mata

[12] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008

[13] Dedy Mustafid, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MIN 2 Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, vol. 4, no. 2 (Banda Aceh: Pasca Sarjana Universitas Syiah Kaula, 2016), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional juga dapat dikatakan kemampuan yang harus dimilki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut bisa menyampaikan bahan pelajaran, harus selalu meng-update dan menguasai materi pembelajaran yang disajikan.[14]

Fenomenanya di suatu lembaga pendidikan termasuk di MA. Zainul Hasan 04 supervisi akademik kepala madrasah masih belum terealisasikan dengan baik, dalam penyampaian ataupun intensitas pelaksanaan supervisi yang belum ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga kepala madrasah masih insidental mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guu dalam proses pembelajaran.

Realitas kegiatan supervisi akademik di MA. Zainul Hasan 04 yang tidak sepenuhnya berjalan dengan maksimal menunjukkan bahwa (1) Kepala madrasah dalam membimbing dan membina guru masih belum maksimal diberikan kepala madrasah (2) Pengelolaan supervisi akademik belum terprogram secara sistematis (3) Program supervisi akademik belum tersusun secara sistematis (4) Penggunaan teknik dan pendekatan yang kurang sesuai

[14] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),141.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta (5) kurang maksimalnya tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik kepala madrasah. [15]

Menurut Resky Gerhana Hidayatullah "Kegiatan supervisi dilakukan misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimilki oleh kepala madrasah".[16] Dari kutipan tersebut apabila supervisi dilakukan 3 bulan sekali maka dalam satu tahun pelajaran kepala sekolah melakukan supervisi sebanyak 4 kali. Akan tetapi realitas di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran menurut informasi yang diperoleh dari waka kurikulum disebutkan bahwa kegiatan supervisi akademik kepala madrasah yang sesuai dengan program yang telah ditentukan hanya dilakukan 2 kali selama satu tahun pelajaran. Kegiatan supervisi akademik tersebut dilakukan yaitu masing-masing satu kali pada semester gasal dan satu semester lagi di semester genap. Sehingga hasil supervisi yang dilakukan kurang optimal.[17]

Realita profesionalisme gurupun dalam proses pembelajaran masih beragam. Banyak guru yang masih belum menunjukkan kompetensi profesional nya, seperti (1) Kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran masih rendah (2) Guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya (3) Banyak guru yang belum memanfaatkan media, dan

[15] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

[16] Resky Gerhana Hidayatullah, *Supervisi Pendidikan* (Padang: Universitas Negeri Padang), 4.

[17] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metode yang tepat seperti guru juga banyak yang cenderung menggunakan metode ceramah.[18]

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan salah satu madrasah unggul yang memiliki visi dan misi tersendiri yang telah ditetapkan madrasah. Banyak prestasi yang diperoleh oleh para peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik yang berasal dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provensi, dan Nasional. Banyak dari siswa- siswi MA. Zainul Hasan 04 yang menjuari olimpiade- olimpiade MIPA dan lomba- lomba lainnya. Tidak hanya itu dalam kegiatan religius pun MA. Zainul Hasan 04 sudah mampu menciptakan siswa- siswi penghafal Ayat- ayat Al-Qur`an (Tahfidz) dan Tilawatil Qur`an yang selalu menjadi juara ketika ada perlombaan. Tentunya dalam peningkatan prestasi-prestasi tersebut tidak jauh dari peran seorang guru yang mendapat bimbingan dan arahan dari kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Kinerja kepala madrasah berpengaruh dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan komepetensi profesional guru. Kepala madrasah selalu memberi arahan dan pembinaan kepada para guru, supaya bisa membimbing peserta didik lebih berprestasi. Kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 hingga sekarang menjabat mempunyai semangat dan jiwa kompetitif yang tinggi sehingga dapat membina guru untuk membimbing peserta didik sehinggga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

[18] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu Masyarakat juga menyadari bahwa kepala madrasah di MA. Zainul Hasan 04 merupakan kepala madrasah yang mapan karena kompetensi beliau dalam memberikan arahan dan pembinaan kepada setiap orang termasuk guru yang ada dalam madrasahnya sehingga menjadikan madrasahnya semakin unggul di setiap tahunnya dalam menciptakan out put peserta didik yang berkualitas. Tidak jarang dari masyarakat yang mensekolahkan anaknya di MA. Zainul Hasan 04 yang menyebabkan setiap tahun ajaran baru madrasah ini selalu mengalami kenaikan jumlah peserta didik.[19]

Menurut informasi yang diperoleh dari bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum Kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 dalam melakukan pembinaan dengan melalui tatap muka bersama terhadap guru- guru untuk mengetahui proses pembelajaran dan kendala yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar sehingga bisa di evaluasi bersama untuk proses pembelajaran yang lebih baik. Kepala madrasah juga melakukan supervisi dengan berbagai teknik untuk meningkatkan proses pembelajaran.[20]

Keunikan dari penelitian ini karena MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan lembaga yang dinaungi pesantren yang sudah menciptakan banyak peserta didik yang berkualitas. Kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran memiliki kompetensi supervisi akademik yang bagus dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada para pendidik. Berbagai teknik

[19] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

[20] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sudah diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kempetensi profesional guru baik itu teknik individu ataupun teknik kelompok. Hal ini juga terlihat dari program kerja kepala madrasah yang selalu mengagendekan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, selain itu dari kegiatan keagamaan pun kepala madasah selalu membimbing guru dengan rutinan istighosah setiap harinya hal ini dilakukan kepala madrasah untuk menanamkan jiwa-jiwa islamiyah kepada para guru. Kegiatan supervisi akademik dilakukan kepala madrasah setiap semester ganjil dan genap. Karena kompetensi supervisi akademik kepala madarsah ini guru-guru menjadi lebih disiplin dalam segala hal dan terus meningkatkan kompetensi mereka sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah ini membuat madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran menjadi unggul dan banyak diminati masyarakat.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti tertarik mengangkat judul "**Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo**" supaya para pembaca atau kepala madrasah dapat melalukukan kegiatan supervisi dengan benar dan berpegang pada prinsip-prinsip supervisi, teknik dan pendekatan supervisi yang tepat sehingga mampu meningkatkan komptensi profesioal guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian[21]. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
3. Mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

[21] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori maupun praktek.

2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Juga dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kompetensi peneliti.

b. Bagi MA. Zainul Hasan 04

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan MA. Zainul Hasan 04 sebagai bahan acuan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan profesional guru melalui supervisi akademik kepala madrasah.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih dalam suatu kompetensi maupun wawasan pengetahuan terkait supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- probolinggo.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Definisi istilah juga digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Adapun pengertian dari variable penelitian sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi akademik menurut peneliti merupakan suatu rangakaian kegiatan yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan pembelajaran, dengan demikian berarati supervisi akademik sama sekali bukan menilai untuk kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya madrasah demi terwujudnya tujuan madrasah tersebut.

Supervisi akademik kepala madrasah merupakan kegiatan kepala madrasah yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah untuk membina, membimbing, melatih dan memantau guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan perencanaan dapat berupa pembentukan dokumen- dokumen supervisi akademik, kegiatan pelaksanaan dapat berupa kegiatan observasi kepala madrasah, dan kegiatan evaluasi dapat berupa perbaikan proses pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi menurut peneliti merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dan telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat menunjang kinerja individu tersebut. Kompetensi juga dapat di artikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat menumbukan sifat dan kegiatan yang positif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran yang merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan pembinaan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dimana hal ini akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan dan peningkatan mutu guru dan kualitas proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap capaian mutu lulusan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan dalam skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pembahasan maka peneliti menguraikan bab-bab yang terdapat dalam pembahasan ini, secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab. Berikut penjelasanya:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan.Yang meliputi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktifyang terkait dengan penelitian.

Selanjutnya skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Windy Hafiza, 2018 dengan judul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai"[22]

   Fokus penelitian yang diangkat dari masalah ini adalah:

   a. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTS Al-Washliyah 48 Binjai?

   b. Bagaimana teknik supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTS Al-Washliyah 48 Binjai?

[22] Windy Hafiza, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagaimana evaluasi supervsi akademik kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTS Al-Washliyah 48 Binjai?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kapala madrasah MTS Al-Washliyah 48 Binjai sudah tersusun dengan bagus sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan menggunakan teknik individual dan melakukan evaluasi untuk penilaian kerja guru.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian dengan fokus penelitian yang diangkat peneliti berbeda. Variabel antara penelitian ini dengan peneliti juga berbeda.

2. Skripsi karya Sameela Yeeratee, 2018 dengan judul "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung"[23]

Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung?
b. Faktor apa saja yang menghambat kegiatan supervsi akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung?

[23] Sameela Yeeratee, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung melalui kunjungan kelas, observasi kelas, intervisitasi, percakapan pribadi, rapat guru dan workshop. Adapun penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung pelaksanaan studi kelompok antar guru belum dilaksanakan secara maksimal karena perbedaan jadwal guru dan belum terlaksananya bulletin supervisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengangkat judul mengenai supervisi akademik oleh kepala madarah di lembaga pendidikan madrasah dan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada fokus penelitian dan variabel pada judul yaitu pada penelitian ini memiliki 1 variabel sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel.

3. Skripsi karya Ummul Khoiriyah, 2016 dengan judul " Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"[24]

   Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah

   a. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

[24] Ummul Khoiriyah, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi, IAIN Jember, 2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madarasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

c. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan yang diterapkan di MAN 3 Jember terlebih dahulu merencanakan bersama rapat dewan guru. Adapaun pelaksanaanya dalam penelitian ini yaitu dengan kunjungan kelas, rapat rutinan pelatihan. Dan evaluasi dari pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peneitian ini yaitu dengan menindak lanjuti hasil dari penilaian kunjung kelas yaitu dengan pertemuan guru secara pribadi memperlihatkan dan memberikan hasil penilainnya. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan variable penelitian .

4. Jurnal karya Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, Ari Prayoga, tahun 2020, dengan judul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik"[25]

[25] Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, Ari Prayoga, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No. 2 (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun fokus penelitian dalam jurnal ini yaitu, perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi supervisi akademik. Hasil dari jurnal penelitian ini yaitu perencanaan supervisi akademik yang diawali dengan sosialisasi dan pemberitahuan jadwal sehingga guru bisa mempersiapkan supervisi akademik kepala sekolah yang akan dilakukan. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan dalam penelitian jurnal ini yaitu dengan melakukan pemantauan di saat kegiatan pembelajaran dilakukan, sedangkan evaluasi dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan supervisi sehingga kepala sekolah bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan pendidik dalam mengajar sehingga kepala sekolah bisa menyelsaikan permasalahan yang dialami.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian jurnal ini dengan penelitian skripsi yang peneliti lakukan yaitu, perbedaannya peneliti menggunakan objek penelitian supervisi akademik kepala madrasah sedangkan dalam jurnal penelitian menggunakan objek supervisi akademik kepala sekolah. Selain itu dalam jurnal ini memfokuskan bagaimana meningkatkan kinerja pendidik sedangkan peneliti memfokuskan kepada bagaimana meningkatkan kompetensi profesional guru. Persamaan anatara penelitian ini dengan jurnal yang diambil yaitu sama-sama membahas mengenai supervisi akademik dan sama- sama menggunkan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai*	Windy Hafiza 2018	Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kapala madrasah MTS Al-Washliyah 48 Binjai sudah tersusun dengan bagus sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan menggunakan teknik individual dan melakukan evaluasi untuk penilaian kerja guru.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diangkat peneliti yaitu terdapat pada fokus penelitian dan variabelnya	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah
2	*Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung*	Sameela Yeeratee, 2018	Hasil penelitian ini pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah melalui kunjungan kelas, observasi kelas, intervisitasi, percakapan pribadi, rapat guru dan workshop. Adapun penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik akademik pada penelitian ini yaitu pelaksanaan studi kelompok antar guru belum dilaksanakan secara maksimal dan belum terlaksananya bulletin supervisi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada fokus penelitian dan variabel pada judul yaitu pada penelitian ini memiliki 1 variabel sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel.	Sama-sama mengangkat judul mengenai supervisi akademik kepala madarah di lembaga pendidikan madrasah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
3	*Implementasi Supervisi*	Ummul Khoiri	Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan yang	Perbedaan anatara penelitian	Persamaan dari penelitian ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	yah, 2016	diterapkan di MAN 3 Jember terlebih dahulu merencanakan bersama rapat dewan guru. Adapaun pelaksanaanya yaitu dengan kunjungan kelas, rapat rutinan pelatihan. Dan evaluasi nya dengan menindak lanjuti hasil dari penilaian kunjung kelas yaitu dengan pertemuan guru secara pribadi memperlihatkan dan memberikan hasil penilainnya.	ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan variable penelitian ini menggunakan kompetensi pedagogik guru sedangkan peneliti menggunakan kompetensi profesional guru.	dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah.
4	*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik*	Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallail y Syahmuntaqy ,Ari Prayoga, 2020	Hasil jurnal ini yaitu perencaan supervisi akademik yang diawali dengan sosialisasi dan pemberitahuan jadwal sehingga guru bisa mempersiapkan supervisi akademik kepala sekolah yang akan dilakukan. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan dalam penelitian jurnal ini yaitu dengan melakukan pemantauan di saat	Perbedaan penelitin ini dengan penelitian yang diakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan objek penelitian supervisi akademik kepala madrasah sedangkan dalam jurnal	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai supervisi akademik dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			kegiatan pembelajaran dilakukan, sedangkan evaluasi dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan supervisi sehingga kepala sekolah bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan pendidik dalam mengajar sehingga kepala sekolah bisa menyelsaikan permasalahan yang dialami	penelitian menggunakan objek supervisi akademik kepala sekolah. Selain itu dalam jurnal ini memfokuskan bagaimana meningkatkan kinerja pendidik sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada bagaimana meningkatkan kompetensi profesional guru.	

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi berasal dari kata supper dan vision yang masing- masing kata itu berarti atas dan penglihatan. Jadi supervisi merupakan penglihatan dari atas, pengertian itu merupakan arti kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat berkedudukan lebih tinggi dari pada yang lain. Secara umum supervisi adalah bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada pengembangan kepemimpinan guru- guru dan personal sekolah lainnya dalam pencapaian tujuan pendidikan. Bantuan tersebut dapat berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru- guru seperti bimbingan dalam usaha pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemeliharaan alat- alat pengajaran dan metode- metode mengajar yang lebih baik. [26]

Hakikatnya supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi para guru. Bimbingan profesional yang dimaksud adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka dapat maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan poses belajar murid- murid. [27]

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi adalah kegiatan- kegiatan terencana seorang manajer

[26] Fajar Ahwa, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jember: STAIN JEMBER Press, 2013), 77

[27] Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta: Bandung, 2009), 313.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui aktivitas bimbingan, arahan, observasi, motivasi, dan evaluasi pada staffnya dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari- hari.

Glickman dalam Titik Rohanah Hidayati mendefinisikan "supervisi akademik adalah serangakaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran", menurut Daresh "supervisi akademik merupakan upaya mengembangkan guru-guru kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran". [28] Sergiovanni mendefinisikan supervisi akademik merupakan

> *supervision is viewed here as a more democratic and professional process, involving multiple skill that are equally available to teacher and administrators who have the word supervisor in their title or job description. The new supervision is deen not as a separate function removed from the dinamycs of institutional reinventionthat is going on in schools, but as necessary element of such dynamics, supervision also as a relatively self contained activity dealing in the improvement of individual teacher`s instructional activities*. [29]

Sergiovanni tersebut mendefiniskan bahwa supervisi akademik disini merupakan proses yang lebih demokratis dan professional, yang melibatkan berbagai ketrampilan yang sama- sama tersedia bagi seorang guru dan administrator yang memiliki supervisor dalam deskripsi kegiatan kerja mereka. Supervisi baru dimaknai bukan sebagai fungsi tersendiri yang dilepaskan dari dinamika penemuan kembali institusional yang terjadi di suatu madrasah, tetapi sebagai elemen yang diperlukan dari

[28] Titik Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan (Sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Guru)* (STAIN Jember Press, 2013), 42

[29] Thomas, J. Sergiovanni dan Robert J. Starratt, *Supervision A. Redefinision* , (Mc Graw. Hill Inc., New York, 1993), hlm Xviii

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dinamika tersebut, supervisi akademik juga sebagai aktivitas yang relatif mandiri yang berhubungan dengan peningkatan aktivitas pembelajaran guru. Definisi lain mengenai supervisi akademik oleh Ms. Khan yang mengutip dari pendapat Glen G. Eye and Lanore A. Netzer yang mengartikan bahwa "*Academic Supervision is that phase of school administration which deals primarily with the development of the appropriate selected instructional evpectations of educational service".* [30] dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan tahap administrasi madrasah yang terutama berkaitan dengan perkembangan ekspektasi instruksional yang sesuai dari layanan Pendidikan.

Dengan demikian berarti esensi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya maka dalam pelaksanaannya perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya. Setelah melakukan penilaian unjuk kerja guru tidak berarti selesailah tugas atau kegiatan supervisi akademik, melainkan harus dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pengembangan kemampunnya.

[30] Ms. Khan, *Educational Administration* (New Delhi: APH Publishing Corporation, 2006), hlm 65.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Supervisi akademik pada intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi, metode atau teknik pembelajaran, menilai proses dan hasil pembeljaran serta tindakan kelas.

Beberapa pengertian tersebut mengungkapkan bahwa supervisi akademik bukanlah kegiatan inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan, sehingga para guru dapat berkembang dalam melaksanakan tugas dan dapat memecahkan berbagai permasalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan supervisi akademik adalah memperbaiki situasi belajar mengajar, baik situasi beajar para siswa, maupun situasi mengajar guru. Amatembun dalam buku yang ditulis Mulyadi merumuskan tujuan supervisi akademik yaitu membina orang- orang yang disupevisi menjadi manusia- manusia pembangunan dewasa yang berpancasila. Dalam buku mulyadi ini juga menjelaskan tujuan supervisi akademik menurut Yushak Burhanuddin bahwa tujuan supervisi akademik adalah dalam rangka mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.[31]

W.H Burton dan Leo Bruckner sebagaimana dikutip oleh Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa fungsi utama supervisi adalah menilai dan memperbaiki faktor- faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

[31] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik. Menurut Swearingen yang dikutip oleh Sahertian terdapat 8 hal yang menjadi fungsi supervisi.

a. Mengkoordinasikan semua usaha sekolah.
b. Melengkapi kepemimpinan kepala sekolah.
c. Memperluas pengalaman guru- guru.
d. Menstimulasi usaha- usaha yang kreatif.
e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
f. Menganalisis situasi belajr mengajar.
g. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada setiap anggota staff.
h. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan mengajar guru-guru.[32]

Prinsip- Prinsip Supervisi Akademik

a. Praktis

   Berkaitan dengan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan supervisi sesuai dengan kondisi sekolah atau madrasah.

b. Stematis

   Berkaitan dengan program perencanaan pogram supervisi yang sudah matang dan tujuan pembelajaran.

c. Objektif

   Berkaitan dengan masukan sesuai aspek- aspek instrumen yang akan digunakan dalam supervisi.

[32] Piet A. Sehartian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet. Ke-2, 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Realistis

Bekaitan dengan kenyataan sebenarnya dalam melakukan supervisi.

e. Antisipatif

Berkaitan dengan kemapuan dalam menghadapi maalah-masalah yang akan mungkin terjadi.

f. Konstruktif

Berkaitan dengan pengembangan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.

g. Kooperatif

Berkaitan dengan kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

h. Kekeluargaan

Berkiatan dengan pertimbangan saling asah, asih dalam mengembangkan pembelajaran.

i. Demokratis

Berkaitan dengan pemahaman bahwa supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.

j. Aktif

Berkaitan dengan keaktifan guru dan supervisor untuk berpartisipasi.

k. Humanis

Berkaitan dengan kemampuan guru menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar dan penuh humor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

l. Berkesinambungan

Berkaitan dengan kesinambungan kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah.

m. Terpadu

Berkaitan dengan kesatuan dengan program pendidikan.

n. Komprehensif

Berkaitan dengan pemenuhan tujuan supervisi akademik.[33]

Secara umum proses pelaksanaan supervisi kepala madrasah dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.[34]

a. Perencanaan Supervisi Akademik

Menurut Arikunto "perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang, dan diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal".[35] Perencanaan program supervisi menurut Abdul Kadim Masaong merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. [36] Perencanaan supervisi

[33] Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab 2020), 19.

[34] Muhammad Kristiawan. Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Rofika, *Supervisi Pendidikan* (Alfabeta: Bandung, 2018),78.

[35] Suharsimi Aikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 93.

[36] Abudul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik maka tujuan supervisi akademik akan dicapai dan kita mudah mengukur ketercapainnya. Perencanaan supervisi akademik ini sama kedudukannya dengan perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan sehingga perlu dikuasi oleh pengawas/kepala sekolah/ madrasah.

Anissyahmai menjelaskan bahwa Tujuan diadakannya perencanaan program supervisi akademik ini adalah untuk membantu dan mempermudah supervisor ketika melaksanakan supervisi akademik. Program supervisi akademik ini menjadi pedoman bagi supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisinya.[37]

Manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah

1) Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik.
2) Untuk menyamakan persepsi seluruh warga madrasah tentang program supervisi akademik.
3) Penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya)

Prinsip- prinsip dalam perencanaan program supervisi akademik adalah

1) Obyektif
2) Bertanggung jawab
3) Berkelanjutan

[37] Anissyahmai, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*, Mapen, vol. 10, no. 3 (Bengkulu, 2016), 118.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/madrasah.[38]

Menurut buku panduan supervisi akademik direktorat pembinaan sekolah/madrasah menengah ke atas direktorat pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 disebutkan bahwa dalam kegiatan supervisi akademik langkah awal yang harus dilakukan adalah penyususnan rencana program supervisi.

1) Menyusun program supervisi dimana terdapt beberapa hal yang perlu dipersiapkan kaitannya dengan penyusunan program supervisi yakni seperti
   a) Hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu
   b) Data lengkap guru yang akan dsupervisi
   c) Administrasi pembejaran guru (Prota, RPP, Bahan Ajar, Buku Nilai, dsb)
   d) Instrument yang akan digunakan (kepala madrasah dapat menggunakan instrument yang sudah disiapkan atau dapat pula mengembangkan/mengadaptasi instrumen yang sesuai kebutuhannya dengan berupa inventori atau skala.
2) Penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi

   Penyusunan jadwal supervisi dilakukan supaya jadwal kunjungan dalam program supervisi tersebut disusun dengan tidak ada kegiatan lain yang bersamaan ataupun hal lain yang

[38] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 206.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sifatnya mendadak sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah menjadi tujuan dari awal. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik meliputi insformasi seperti nama guru yang disupervisi, materi pelajaran, hari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok bahasan/ materi. [39]

Prasojo dan Sudiyono mengatakan bahwa "kepala madrasah supaya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, harus memiliki kompetensi membuat program perencanaan supervsi akademik. [40] Kepala madrasah dalam menyusun program supervisi akdemik di awali dengan menyusun tim supervisi. Tim supervisi terdiri dari kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum yang diberi tugas untuk membantu melaksanakan supervisi akademik. Selanjutnya kepala madrasah merumuskan tujuan supervisi akademik. Tujuan supervisi akademik ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain dengan cara memberi masukan, bimbingan dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru meningkat. Kepala madrasah diminta untuk merumuskan tujuan atau kriteria output dari supervisi akademik tersebut. Kriteria output dibuat secara logis, dapat dikerjakan dan terukur untuk menghindari standar ganda.[41]

[39]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan, 2019), 11

[40] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supevisi Pendidikan* (Yogyakrat: Gava Media, 2011), 96.

[41] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan, 2019), 10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan selanjutnya yaitu menentukan sasaran supervisi akademik. Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru-guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningakatan pelayanan pembelajaran, menciptakan lingkungan yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran yang tepat. [42]

Kegiatan terakhir dalam penyusunan rencana program supervisi akademik yaitu membuat jadwal supervisi akademik serta mempelajari instrument supervisi yang digunakan. Tim supervisi menuangkan rumusan tujuan, sasaran, jadwal dan instrumen pada program supevisi akademik. Dokumen tersebut akan menjadi dasar dan acuan kepala madrasah dan tim supervisi sebagai pelaksanaan supervisi akademik di kegiatan selanjutnya.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan guru. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada guru agar pelaksanaan supervisi dapat efektif sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Supervisi tidak berhenti pada selesainya pemberian bantuan dan terlaksananya teknik supervisi

[42] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),207.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melainkan ada follow up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi sehingga kegiatan evaluasi perlu dilaksanakan.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah meliputi penerapan lagkah- langkah beserta teknik- teknik supervisi akademik. Kepala madrasah harus memiliki ketrampilan teknikal untuk melaksanakan supervisi akademik, teknik- teknik supervisi akademik terdiri dari beberapa strategi atau cara. Kepala madrasah menggunakan teknik-teknik tertentu untuk membantu pendididk mengatasi kesulitannya dalam melaksankan pembelajaran seperti penyampaian materi pelajaran, penentuan bahan ajar, penggunaan model belajar, penggunaan sumber- sumber belajar dan komunikasi pembelajaran, penggunaan alat- alat pembelajaran serta sumber lain yang digunakan sebagai implementasi pembelajaran. [43]

Menurut priansa dalam Edy Sukamto supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan pra-observasi, observasi dan pasca observasi., hal- hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Langkah- Langkah Pelaksanaan Supervisi

   1) Pra- Observasi

      Meliputi menciptakan suasana akrab dengan guru, membahas persiapan yang dibuat oleh guru dan membuat kesepakatan

[43] Ari Prayoga Dan Supiana, *Supervisi Akademik Kepala Madasah*, Inovatif, vol 6, no. 1, (Lampung, Universitas Lampung, 2013), 113.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai aspek yang menjadi fokus pengamatan, menyepakati instrument observasi yang akan digunakan.

2) Observasi (Pengamatan Pembelajaran)

Meliputi pengamatan difokuskan pada aspek yang telah disepakati, meggunakan instrumen observasi, instrument perlu dibuat catatan *(field notes)*, catatan observasi meliputi prilaku guru dan peserta didik, tidak mengganggu proses pembelajaran.

3) Pasca obsrvasi atau pertemuan balikan

Meliputi dilaksanakan segera setelah observasi, tanyakan bagaimana pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, tunjukkan data hasil observasi (Instrumen dan catatan) beri kesempatan guru mencermati dan menganalisis, diskusikan secara terbuka hasil obsrvasi, terutama pada aspek yang telah disepekati (kontrak), berikan penguatan terhdap penampilan guru, hindari kesan menyalahkan, usahakan guru menemukan sendiri kesalahnnya, berikan dorongan moril bahwa guru mampu memperbaki kekurangannya, tentukan bersama rencana pembelajaran dan supervisi berikutnya. [44]

2) Teknik Supervisi Akademik

Menurut Ngalim Purwanto yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga harus mampu menerapkan beberapa teknik- teknik supervisi akademik

[44] Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk menjalankan supervisi yang ideal. Supervisi dapat dilakukan dengan beberapa cara dengan tujuan apa yang diinginkan dapat tercapai. Secara garis besar teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu dapat berupa kunjungan kelas atau observasi kelas ketika guru sedang melakukan KBM, sedangkan teknik kelompok dapat berupa rapat dan mengelompokkan guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang leih efektif dan efesien. [45] Teknik individual merupakan teknik yang dilakukan seorang guru secara individual. Sedangkan teknik kelompok merupakan teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

a) Teknik individual

Dalam teknik individual terdapat beberapa macam teknik diantaranya:

(1) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas adalah kunjungan seorang supervisi ke kelas pada saat guru sedang mengajar, artinya supervisi menyaksikan dan mengamati guru mengajar. Para supervisi menggambarkan observasi kelas dan pertemuan- pertemuan anatar supervsisor dan para guru sebagai kegiatan yang

[45] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 120.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sangat penting dan bahkan sangat sentral dalam proses supervisi.

(2) Pertemuan pribadi

Pertemuan pribadi adalah pertemuan untuk bercakap- cakap, berdialog atau bertukar pikiran antara kepala madrasah dengan guru, atau pengawas dengan guru untuk membahas usaha-usaha meningkatkan kemampuan profesional. Pertemuan tersebut biasanya bersifat informal dan berlangsung dalam waktu yang cukup memadai supaya pengumpulan informasi lebih lengkap dan rinci. Pertemuan ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah kunjungan kelas

(3) Kunjungan antar kelas

Melalui kunjungan antar kelas ini seorang guru akan memperoleh pengalaman baru tentang proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan sebagainya, kunjungan antar kelas akan lebih efektif apabila disertai dengan kesempatan berdialog tentang hal- hal yang menarik perhatian guru tamu dengan guru yang dikunjungi.

(4) Menilai diri sendiri

Salah satu yang tersulit bagi guru adalah menilai kemampuan yang dimlikinya dalam menyajikan bahan pelajaran. Menilai diri sendiri memang cenderung lebih subyektif, namun bisa membawa kesadaran pribadi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuat. Kesadaran pribadi inilah target dari penilaian terhadap diri sendiri. Kesadaran ini akan membangkitkan semangat berkarir dan beprestasi lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas dari anak didik.

b) Teknik- teknik kelompok

(1) Kunjungan antar sekolah atau madrasah

Kunjungan antar sekolah atau madrasah adalah kunjungan guru-guru dari sekolah atau madrasah tertentu ke sekolah atau madrasah lain. Dengan mengunjungi sekolah atau madrasah lain tersebut seorang guru dapat mengamati keberhasilan sekolah atau madrasah lain yang dikunjungi dan hal baik yang yang dapat dijadikan contoh. Supervisor dapat memanfaatkan kelebihan- kelebihan guru disuatu sekolah tertentu untuk memanfaatkan kepentingan pembinaan di sekolah lain.

(2) Rapat dewan guru

Rapat dewan guru juga sering disebut juga rapat madrasah atau staff, merupakan pertemuan antar semua guru dengan kepala madrasah. Rapat ini biasanya yang dipimpin oleh kepala madrasah atau guru yang ditunjuk. Pertemuan ini dapat dimanfaatkan untuk membicarakan berbagai hal yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(3) Penerbitan buletin profesional

Buletin profesional adalah selebaran berkala yang terdiri dari beberapa tulisan mengenai topik- topik tertentu tentang usaha peningkatan proses belajar mengajar. Karya tulis itu tidak perlu dihasilkan dari seorang ahli, akan tetapi juga dapat berupa pengalaman guru- guru atau pembina mengenai keberhasilan yang dicapainya disekolah masing-masing. Buletin profesional sangat praktis karena dapat disebarluaskan dalam jumlah yang banyak dapat dicapai oleh guru, dan pembina kapan saja dan dimana saja.

(4) Penataran

Penataran merupakan salah satu teknik pembinaan yang dilakukan. Oleh karena itu kegiatan penataran perlu diikuti dengan tindak usaha tindak lanjut untuk menerapakan hasil-hasil penataran. Usaha tindak lanjut ini dapat berupa kegiatan pembinaan langsung dengan memberikan bantuan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan guru di lapangan.

(5) Pertemuan dalam kelompok kerja

Pertemuan-pertemuan dalam kelompok kerja seperti kelompok kerja guru (KKG), kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), Kelompok kerja pengawas sekolah (KKPS), pusat kegiatann guru (PKG) merupakan salah satunya upaya efektif untuk melakukan pembinaan profesional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(6) Pemanfaatan guru model

Pada setiap wilayah pasti terdapat guru-guru yang menunjukkan keterampilan menonjol dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru tersebut dapat dimanfaatkan sebagai guru model, yang dapat diundang ke sekolah atau madrasah lain untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.[46]

c. Evaluasi Supervisi Akademik

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan poses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi supervisi ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi. Hasil dari evaluasi supevisi akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya.[47]

Suharsimi Arikunto dalam Sulistyorini mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pendidikan. Kegiatan evaluasi program supervisi merupakan sutau usaha untuk menentukan seberapa jauh tujuan supervisi pendidikan itu telah tercapai. Evaluasi program supevisi bukan progrmnya saja yang

[46] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 63-75.

[47] Muhammad Kristiawan, Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Rofika, *Supervisi Pendidikan* (Alfabeta: Bandung, 2018), 74.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dievaluasi tetapi juga proses pelaksanaan serta hasil dari kegiatan supervisi tesebut.[48]

Evaluasi program supervisi dalam Sulistyorini et.al merupakan sebuah proses untuk mengetahui dapat direalisasikan atau tidaknya suatu program, yakni dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponen program tersebut melalui rangkaian informasi-informasi yang diperoleh evaluator. Dari penjelasan tersebut evaluasi merupakan proses yang amat penting. Dapat dikatakan bahwa tidak ada bimbingan efektif tanpa proses evaluasi. Evaluasi adalah suatu pengujian terhadap manfaat, kualitas, kemaknaan, jumlah, kadar atau tingkat, tekanan atau kondisi dari perbandingan situasi. Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madasah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di madrasah. Evaluasi adalah bantuan yang berkesinambungan untuk membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang diembannya.

Evaluasi supervisi pada dasarnya lebih menekankan kepada upaya bagaimana menganalisis para guru dalam rangka memperbaiki kinerja nya yang masih kurang serta pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan yang harus dimiliki guru. Adapun rangkaian kegiatan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah saat supervisi adalah menilai program tahunan, program

[48] Sulistyorini et al, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: Dotplus, 2021), 119.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semester, silabus, rencana pelaksanaan program pembelajaran, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal guru, buku nilai, kisi-kisi soal, analisis nilai, program perbaikan dan pengayaan buku dan sumber yang dipakai untk memberikan materi kepada siswa. [49]

Akan tetapi juga evaluasi pada supervisi lebih dikenal dengan tindak lanjut yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi pendidikan apabila permasalahan yang dihadapi pendidik belum terselesaikan. Pernyataan Leniwati yang dikutip oleh jurnal ujang yosep tindak lanjut yang dilaksanakan apabila dalam pelaksanaan supervisi telah diberikan masukan tetapi permasalahan belum dapat diatasi maka pendidik atau guru yang bersangkutan dapat diikut sertakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya. [50]

Evaluasi sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pendidik dalam mengajar, kemudian kepala madrasah menilai dan memberikan masukan serta arahan untuk memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dapat ditarik kesimpulan indikator penting dari kegiatan evaluasi merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik. Dalam buku Panduan Kerja Kepala Sekolah Kementrin Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan

[49] Anissyahmai, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*, Mapen, vol. 10, no. 3 (Bengkulu, 2016), 314

[50] Ujang Yosep Ayubi, I*mplementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidi*k, Manazhim, Vol.2, No, 2, (Bandung: Pasca Sarjana Uin Sunan Gunung Jati, 2020), 127.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan pendidikan Dasar dan MenengahTahun 2017 menyebutkan bahwa komponen- komponen dalam evaluasi supervisi akademik yang berupa tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi professional guru antara lain:[51]

a. Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi.
b. Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak lanjut supervisi.
c. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/ kegiatan lainnya.
d. Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.

2. Kompetensi Profesional Guru

Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar dari kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Usman yang dikutip oleh M. Walid komepetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Sementara pendapat dari Piet Ida Sehartian yang juga dikutip oleh M. Walid kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, efektif, performen. Dengan demikian kompetensi

[51] Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Kerja Kepala Sekolah* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan 2017), 81.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.[52]

Profesioanal berasal dari bahasa Inggris *profesionalisme* yang secara leksikal berarti bersifat profesional. Profesionalisasi merupakan proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan para anggota penyandang suatu profesi untuk mencapai standard ideal dari penampilan atau perbuatan yang diinginkan oleh profesinya itu.

Tiga model pengembangan profesionalitas yang dikembangkan oleh Wallace dalam jurnal yang ditulis oleh Dwiyani Pratiwi bahwasanya antara lain yaitu:

a. *The Craft model*
b. *The appied model*
c. *The reflective model*

Dengan pertumbhan pendidikan yang semakin cepat ditambah dengan problematika pendidikan yang beraneka ragam maka model reflective diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan yang ada. Reflective model adalah seorang guru harus mampu merefleksikan pengetahuan yang diperoleh berdasarkan teori kedalam kegiatan pembelajaran di kelas dan pembelajaran yang diakukan dapat diletakkan dalam keragka pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya. Guru harus mampu merfekesikan pembelajaran untuk mencapai tujuan, yaitu mncpai tujuan kompetensi profesional yang akan berimbas pada penigaktan

[52] M. Walid, *Supervisi Pendidikan*, (Jember: Pena Salsabila, 2012), 127.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kualitas pendidikan. Strategi dasar yang digunakan dalam melaksanakan refleksi adalah

1. Mengidentifikasi atau mendeskripsikan permasalahan atau kondisi yang terjadi.
2. Mnganalisis dan menginterpretasikan penyebabnya dan sumber penyebabnya.
3. Menarik pelajaran dari peistiwa/ situasi yang terjadi
4. Mencari solusi permasalahan atau mencari cara mencegahnya. [53]

E.Mulyana mengemukakakn bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional merupakan "kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan"[54]

Dalam buku yang ditulis oleh Mulyadi dan Avaswastika menyebutkan bahwa ciri- ciri guu yang pofesional yang dikutip oleh Richey bahwasanya suatu profesi mempersyaratkan para anggotanya dengan:

1. Adanya komitmen mereka sendiri untuk menunjang tingkat martabat kemanusaiaan lebih dari pada kepentingan sendiri.

[53] Dwiyanti Pratiwi, Pengjaran Reflektif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Profesionalisme Guru, Jurnal Manajemen Pendidikan, No. 01/ Th VIII, (Yogyakrat: Universitas Yogyakarta, 2012), 6.

[54] E.Mulyana, *Standar Kompetensi dan Sertifiasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2009), 135

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Mereka harus menjalani suatu persiapan dalam jangka watu tertentu guna mempelajari dan memperoleh pengetahuan khusus tentang konsep dan prinsip dari profesi itu sehingga statusnya ditingkatkan.
3. Selalu harus menambah pengetahuan jabatan agar harus bertumbh dalam jabatan.
4. Memiliki kode etik jabatan.
5. Memiliki daya maupun keaktifan intelekstual untuk mampu menjawab masalah- masalah yang dihadapi dalam setiap perubahan.
6. Selalu ingin beajar lebih dalam mengenai suatu bidang keahlian.
7. Jabatannya dipandang sebagai suatu karir hidup.
8. Menjadi anggota dari suatu organisasi, misalnya kelompok kepala sekolah atau pemilik sekolah, atau guru dalam bidang studi tertentu. [55]

Di dalam Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimliki seorang guru adalah Kompetensi professional yang meliputi:

a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

   Kompetensi ini dapat dilihat dari kemapuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu terkini, karena perkembangan ilmu selalu dinamis, guru harus mampu menguasi materi pembelajaran secara luas dan mendalam sebagai bahan dalam menyampaikan kepada

[55] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 143

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator dari sub variabel ini yaitu seorang guru harus mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi.

b. Konsep dan metode disiplin keilmuan dan teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan di ampu.[56]

Kompetensi ini seorang guru garu dapat menguasi konsep materi ajar yang sudah ada dalam kurikulum sekolah atau madrasah dengan menerapkan berbagai metode-metode yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari. Indikator dari sub variabel ini antara lain:

1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
2) Memahami struktur, konsep, metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
3) Memahami hubungan konsep antar pelajaran terkait
4) Menerapkan konsep- konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.[57]

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang didukung oleh etika profesi

[56] Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
[57] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 144.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang kuat serta kualifikasi kompetisi yang memadai untuk menjadi profesional guru di tuntut memiliki 5 hal yaitu:

1. Guru mempunyai komitemen pada siswa dan proses belajarnya.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta caea mengajarnya kepada siswa.
3. Guru bertanggung jawab memantau hasi belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi.
4. Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya. [58]

3. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di madrasah serta mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemajuan madrasah. Tugas dan Fungsi kepala madrasah sebagai supervisor dalam menjalankan tugasnya betindak atas dasar kaidah- kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.[59]

Dapat dikatakan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor merupakan kegiatan kepala madrasah yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa membina, membimbing, melatih dan memantau guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

[58] Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab 2020), 63.

[59] Sumarto, *Supervisi Pendidikan Islam*, (Bengkulu: Literasiologi Redaksi, 2020), 35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala madrasah sebagai supervisor merupakan Kegiatan dan tugas- tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sesuai fungsinya antara lain:

a. Membangkitkan dan merangsang guru- guru dan pegawai madrasah dalam menjalankan tugasnya masing- masing dengan sebaik- baiknya.
b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan madrasah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
c. Bersama-sama guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode- metode mengajar yang lebih sesuai, dengan tuntunan kurikulum yang sedang berlaku.
d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru- guru dan pegawai madrasah lainnya.
e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai madrasah antara lain dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan madrasah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran- penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing- masing.
f. Membina hubungan kerja sama antara skeolah dengan BP3 atau POMG atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.[60]

[60] Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 119.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadi yang dimaksud dengan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesionalisme yang diberikan oleh kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dimana hal ini akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan dan peningkatan mutu guru dalam kualitas proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap capaian mutu lulusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo. Dengan tujuan seperti ini pendekatan yang lebih cocok digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[61]

Adapun maksud dari penelitian deskriptif yaitu dimana pada penelitian ini lebih menekankan pada makna, gambaran, keadaan dan proses dari pada hasil suatu aktivitas. Data yang diperoleh oleh peneliti dapat di deskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.[62] Penelitian kualitatif deskriptif artinya semua hasil pengumpulan data di lapangan melalui wawancara mendalam, pengamatan terlibat atau partisipatif dan pengelolaan fokus grup harus dicatat peneliti. Catatan itu disebut catatan kualitatif.

---

[61] Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),6.

[62] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantiatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 39.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenan dengan suatu kasus. Peneliti menggunakan studi kasus Karena peneliti mengkaji dengan cermat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo yang dirintis oleh KH. Hasan Saifur Ridzal Genggong dan KH. M. Urip M,Pd. Madrasah ini berada dalam naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan informan antara lain:

1. Drs. H. M. Urip, M.MPd selaku kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
2. Nur Laily, S.Pd.I selaku waka humas di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
3. Abdul Mughni, MPd selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Amalia nurul lita. S.Pd selaku guru matematika dan wali kelas XII di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrumen pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang telah diteliti. Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti juga mampu mendokumentasikan, menganalisis, dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti.

Dalam menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan, karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu cara mengadakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu obyek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti. Observasi juga dapat dikatakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[63]

[63] Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Jenis observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non pertisipan. Observasi non partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan tentang obyek-obyek obyek atau observasi yang diperlukan dan tidak harus terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam observasi adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo
b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo
c. Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menggali atau memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dimana tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang di ajak untuk wawancara mengemukakan pendapatnya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan, merekam dan mencatat apa yang sudah dikemukakan oleh informan. Wawancara ini juga ditujukan kepada kepala madrasah dan tenaga pendidik atau guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Untuk menanyakan tentang pelaksanaan supervisi akademik.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

a. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
c. Evaluasi supervisi akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 pakuniran- probolinggo

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dari berbagai catatan, buku, transkip, surat kabar, ledger, agenda dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-kara menumental dari seseorang.[64]

Adapun metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang dokmentasi seperti, dokumen program kerja kepala madrasah, dokumen profil madrasah, dokumen tentang keadaan guru dan siswa/i, dokumen sarana dan prasaran madrasah, program kerja tenaga pendidikan madrasah, struktur organisasi madrasah, dan organisasi tenaga pendidik.

Adapun data-data yang telah diperoleh dalam dokumentasi adalah:

a. Profil MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
b. Sarana-dan prasarana
c. Data jumlah pendidik MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
d. Dokumentasi kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang berupa dokumentasi pembentukan tim supervisi, foto instrumen supervisi serta rekaman foto pembentukan jadwal supervisi
e. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang berupa foto kegiatan pelaksanaan supervisi akademik kepala madarasah seperti yang berupa foto observasi yang dilakukan kepala madrsah di kelas, foto

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan supervisi menggunakan teknik individu dan teknik kelompok.

f. Dokumentasi kegiatan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang berupa foto kegiatan pembelajaran di madrasah serta foto pemberian pembinaan oleh kepala madrasah.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Hengki Wijaya adalah "aktivitas yang dilakukan scara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan". [65] Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan aneka macam cara

[65] Hengki Wijaya dan Umrati, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 155.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(observasi, wawancara, inti dari dokuman, pita rekaman), dan yang biasanya "diproses" kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti antara lain data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madarasah di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu sejarah madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, sarana dan prasarana serta rekaman foto. Data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu untuk perencanaan supervisi memperoleh data terkait penyusunan rencana program supervsi dan penjadwalan supevisi, untuk observasi terkait pelaksanaan supervisi akademik memperoleh data tentang tahapan dan teknik dalam melaksanakan supervisi akademik, untuk observasi evaluasi supervisi akademik memperoleh data progress atau kemajuan dari kompetensi profesional guru setelah menerapkan supervisi akademik. Untuk pengumpulan data menggunakan wawancara memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madarasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi, data aksi dari catatan lapangan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

interview, transkip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat.

Setelah data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data selanjutnya data di pilih sesui yang dibutuhkan terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran, lalu data disederhanakan antara yang dipakai dan yang dibuang kemudian diringkas atau diabstraksikan hasil akhir dan kebenaran dari data-data yang telah diperoleh.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data terkait supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran dikumpulkan dan di sederhanakan, maka langkah selanjutnya yaitu data terkait supervisi akademik kepala madrasah tersebut dinarasikan atau dituangkan dalam laporan dari hasil penelitian supaya data yang didapat mudah dipahami dan dianalisis.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada data yang telah diperoleh di lapangan yaitu data yang di dapat dari Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo dan hasil data wawancara yang diperoleh peneliti. Setelah semua data diperoleh, dikrucutkan dan dinarasikan lalu di simpulkan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran.

Adapun komponen-komponen analisis data menurut teori Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 dapat digambarkan seperti berikut:

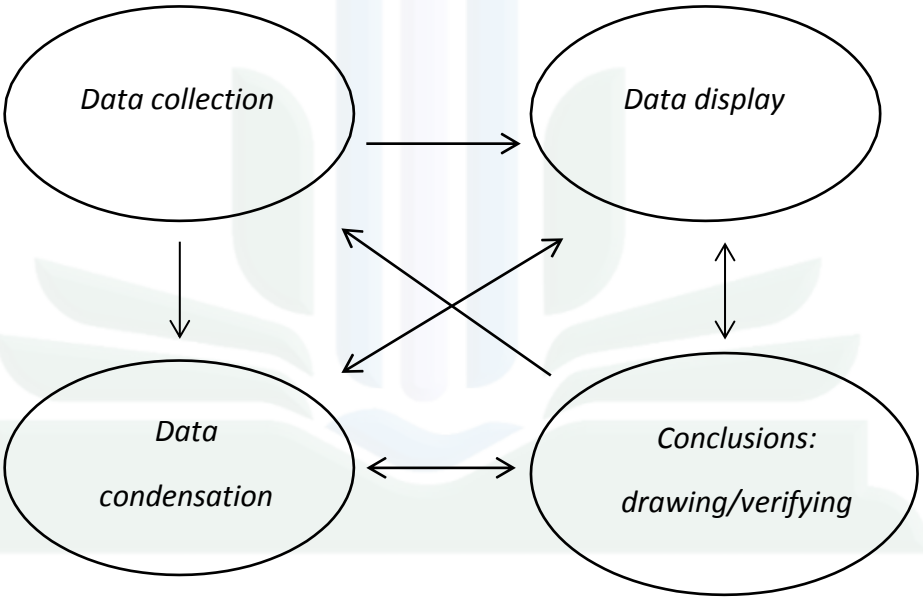

Gambar 3.1
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang di pilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[66]

Dalam pengujian data yang diperleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

[66]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan metode yang sama menggunakan metode wawancara dari beberapa informan yaitu Drs. H. M. Urip, M.MPd selaku kepala Madrasah, Nur Laily, S.Pd.I selaku waka humas, Abdul Mughni, MPd selaku waka kurikulum, Amalia nurul lita. S.Pd selaku guru matematika. Adapun hasil wawancara yang diperoleh dari kepala madrasah, waka humas, waka kurikulum dan guru yaitu bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesiooanl guru.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara bahwasanya dalam merencanakan supervisi akademik kepala madrasah pertama membentuk tim supervisi dilanjutkan dengan merumuskan instrument supervisi yang akan digunakan, lalu dilanjutkan dengan menentukan sasaran supervisi dan pembentukan jadwal supervisi akademik kepala madasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepaa madrasah yaitu bahwasanya kepala madrasah melaksanakan supervisi sesuai dengan langkah- langkah yang sudah ditetapkan dengan menggunakan teknik- teknik yang sesuai dengan keadaan guru baik itu teknik individu maupun teknik kelompok. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai evaluasi supervisi akademik kepala madrsah yaitu bahwasanya kepala madrasah mengukur hasil tindak supervisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap kemajuan proses pembelajaran guru di dalam kelas. Setelah itu kepala madrasah menugaskan guru untuk mengikuti diklat atau pembinaan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru. Setelah pembinaan selesai kepala madrasah memetakan hasil perkembangan supervisi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan mempergunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuatan matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembimbing. Setelah selesai peneliti menyuun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya akan dilaksanakan. Lembaga penelitian yang dipilih adalah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon yang baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dimana pada tahap peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainnya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, maka peneliti melanjutkan pada tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa secara kesuluran oleh peneliti kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo pada awalnya berstatus sebagai SMA Zainul Hasan 7 Pakuniran yang didirikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong KH. Moh. Hasan Saifurridzal pada Tahun 1982, Pertama beroperasi SMA Zainul Hasan 7 menginduk ke SMA Negeri 1 Paiton Probolinggo. Dengan adanya perkembangan lingkungan dan kehidupan masyarakat desa pakuniran khususnya dan penduduk Kecamatan Pakuniran pada Umumnya yang religius, maka masyarakat meminta untuk merubah SMA menjadi MA, melihat perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap lembaga pendidikan terutama yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren khususnya SMA yang ada di kecamatan Pakuniran, maka Yayasan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Mengabulkan permintaan masyarakat dengan merubah status SMA Zainul Hasan 7 Menjadi MA. Zainul hasan 4 pada tahun 1997.

Pertama beroperasi MA. Zainul Hasan 4 Pakuniran menginduk ke MA. Arriyadlah dan menggunakan lokal Madrasah Aliyah Arriyadlah pada saat mengikuti Ujian Negara atau Ujian Nasional sedangkan dalam pelaksanaan KBM setiap harinya menggunakan gedung milik sendiri.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tahun 2007 MA. Zainul Hasan 4 sudah terakreditasi dengan nilai memperoleh nilai B sehingga MA. Zainul Hasan pada tahun tersebut menjadi madrasah mandiri dalam pelaksanaan dan pengelolahannya sehingga lepas dari MA. Arriyadlah.

Selama kurun waktu kurang lebih 30 tahun telah terjadi pergantian pimpinan sebanyak 6 kepala madrasah. Setiap pimpinan yang menjabat di SMA Zainul Hasan 7 atau MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran umumnya mempunyai komitmen untuk memajukan madrasah diberbagai sektor. Hasilnya terlihat pada perkembangan fisik maupun non-fisik. Disektor fisik misalnya sarana ruang belajar yang pada awalnya kegiatan operasional madrasah ini hanya memiliki 3 lokal, kini telah menjadi 8 ruang belajar ditambah sarana fisik lainnya seperti Musholla, ruang keterampilan, ruang komputer, laboratorium Bahasa, ruang Aula, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang Pramuka, ruang Koperasi siswa, ruang kepala madrasah, ruang TU dan ruang guru yang representatif serta sarana-sarana lainnya. Di sektor non-fisik juga mengalami peningkatan baik dari segi prestasi akademis maupun non-akademis yang berhasil diraih oleh peserta didik-siswi terbaik alumni MA. Zainul Hasan 04 dari masa ke masa.

MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran mulai tahun 2007 telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga pihak madrasah terus mengadakan penataan di berbagai sector yaitu untuk memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Standar Isi, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana, Standar Proses, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Evaluasi). Jika 8 standar di atas telah terpenuhi maka MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran selanjutnya menjadi madrasah pilihan. MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki 7 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 190 orang, jumlah tenaga pengajar sebanyak 22 orang dan staf tata usaha 4 orang. Sejak tahun 1997 sampai dengan saat ini yang telah ditugaskan menjadi kepala madrasah di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran sudah 6 orang. Daftar nama kepala madrasah sejak didirikan sampai dengan sekarang sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar nama kepala madrasah MA. Zainul Hasan 4

No.	PeriodeTahun	Nama Kepala Madrasah
1	1997 – 1999	Drs. Aliman
2	1999 – 2002	Muksin, BA
3	2002-2003	Mahrus
4	2003 – 2004	Moh. Zaini, BA
5	2004– 2007	KH. Ishaq Fathon
6	2008 Sekarang	Drs. M. Urip, M.MPd

2. Lokasi Madrasah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

MA. Zainul Hasan 04 yang terletak di jalan Kertonegoro No. 912 Kabupaten Probolinggo ini berdiri di atas tanah seluas 2.090 m². Letak madrasah sangat strategis berada di pinggir jalan kecamatan dan dilalui kendaraan umum dari arah Paiton-Kota Anyar maupun Besuk, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Arah utara : Perkebunan

b. Arah selatan : Kantor Desa Pakuniran

c. Arah Timur : SDN Pakuniran 2

d. Arah barat : MTS Sunan Ampel Pakuniran

3. Profil Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

a.	Nama Madrasah	:	MA. Zainul Hasan 04
	Jalan / Desa	:	Jln. Kertonegoro No. 912
	Kecamatan	:	Pakuniran
	Kabupaten	:	Probolinggo
	Propinsi	:	JawaTimur
	Nomor Telephon	:	0335-774548
b.	Nama dan Alamat Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan
	Jalan / Desa	:	Genggong Desa Karang bong
	Kecamatan	:	Pajarakan
	Kabupaten	:	Probolinggo
	Propinsi	:	JawaTimur
	NomorTelephon	:	0335-842241
c.	Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi
d.	Tahun Didirikan	:	1997
e.	Tahun Beroprasi	:	1997
f.	NSM	:	131 235 130 048
g.	Status Tanah	:	Milik Yayasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(1) Surat Kepemilikan tanah : Sertifikat/Akta

(2) Luas Tanah : 2.090 M^2

h. Status Bangunan : Milik Yayasan

1. Surat Izin bangunan : -

2. LuasBangunan : 7m x 63 m

4. Visi Misi dan Motto Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

1. Visi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo: Terwujudnya Madrasah yang islami, unggul dalam prestasi.

2. Misi Madrasah

Untuk mencapai VISI tersebut, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo mengembangkan misi sebagai berikut:

1) Membiasakan warga madrasah untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam
2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3) Mengembangkan potensi peserta didik, sesuai dengan bakat dan minat melalui kegiatan kegiatan ekstrakurikuler.
4) Mewujudkan tertib administrasi di segala bidang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Memperluas jaringan dan kerjasama, dengan warga madrasah dan stakeholder.
6) Menciptakan pendidikan yang bersih, agamis, indah, rindang dan nyaman.
7) Melakukan pembinaan untuk peningkatan prestasi siswa dan guru.
8) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif.

3. Motto Madrasah

Cendekiawan, Berintegritas dan Responsif

5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

a. Pembina Yayasan : KH. Moh Hasan Mutawakkil Alallah,SH. M. MM
b. Kepala Madrasah : Drs. H. M. Urip, M.MPd
c. Ketua Komite : Prayitno, S.Pd.I
d. Ka. Tu : Ainun Jariyah,S.Pd
e. Bendahara : Zainullah, S.Pd.I
f. Wkm. Kurikulum : Abdul Mughni, MPd
g. Wkm. Kesiswaan : Wahab, S.Pd
h. Wkm. Humas : Nur Laily, S.Pd.I
i. Wkm. Sarpras : Muhattab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

Berikut adalah daftar pendidik di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

Tabel 4.2
Daftar Pendidik di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran

NO	NAMA	MAPEL
1	ABDUL MUGHNI, S.Pd.M.Pd	Geografi
2	AHMAD FAUZI, S.Ag.M.Pd	Bahasa Arab
3	AINUN JARIYAH, S.Pd	Bahasa Indonesia
4	AMALIA NURUL LITA. S.Pd	Matematika
5	ANI WARDANI, S.Pd	Bahasa Inggris
6	BADRUS SHOLEH, S.Pd	Sosiologi
7	Drs. M. URIP, M.MPd	AL-Quran Hadist
8	Drs. SUCHAIRIANTO, M. PdI	Sejarah
9	DWI MAULIDAH, S.Pd	Akutansi
10	EVA FITRIYATUL KHOMSIYAH. S.Sos	Ekonomi
11	IDA ZUBAIDAH, S. Hum	Bahasa Arab
12	MIFTAHUR RAHMAN, S.Pd	Penjaskes
13	MUHATAB	Keterampilan
14	NUR AZIZAH, S.Pd	Matematika
15	NUR LAILY, S.PdI. M.Pd	PKn
16	ROFIATUL MABRUROH, S.Pd	Sosiologi
17	SYAMSUDDIN, S.Pd.I.M.Pd	Al-Qur`an dan Hadis
18	SAIFUL BAIDOWI, S.Pd	Fisika
19	SHODIQOTUL LULUK, S.Pd	Ekonomi
20	SUMIATI NILAWATI, S.PdI	PAI
21	WAHAB, S.Pd	Biologi
22	ZAINULLAH, S.PdI	TIK
23	MUH. NURUL ANGWAR,S.PdI	SMA
24	RUDI HARTONO. S.A.P	SMA

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data beserta analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Data ini di peroleh berdasarkan observasi, wawancara, dengan kepala madrasah dan beberapa informan lainnya, analisis terhadap pendidik di dalam madrasah, sampai dengan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian berikut.

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dengan pengarahan pada tercapainya tujuan- tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan manajemen. Dalam supervisi kegiatan perencanaan yang baik harus ditetapkan dengan benar untuk terselenggaranya supervisi yang sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah yang baik akan dapat meningkatkan kompetensi profesioanl guru dalam mengajar.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah berkaitan dengan perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo sebagai berikut:

> Saya dalam merencanakan supervisi akademik biasanya dilakukan di awal tahun pembelajaran, supervisi akademik dilakukan setiap 2 kali dalam saatu tahun yaitu satu kali disemeter ganjil dan satu lagi disemester genap. Sebelum pelaksanaan supervisi selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> diadakan sosialisasi tentang kelengkapan berkas dalam mengajar. Selaku kepala madrasah saya selalu memantau guru dalam mengajar di kelas, selain itu dengan menanyakan kelengkapan administrasi dalam mengajar. Karena saya mempunyai tanggung jawab menjalankan kurikulum dari pusat kementrian agama kabupaten probolinggo. Dan merekrut guru sesuai tupoksi. Maka dari itu Kepala madrasah selalau melakukan supervisi untuk mengembangkan komepetensi profesional guru terutama dalam pembelajaran. [67]

Wawancara dari kepala madrasah tersebut menunjukkan bahwa kepala madarasah melakukan perencanaan supervisi akademik dua kali dalam satu tahun pelajaran dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu ketika akan diadakan supervisi. Hal ini juga didukung dengan wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum madrasah mengenai kegiatan supevisi akademik

> Supervisi akademik bermaksud untuk memperbaiki situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik dan juga merupakan administrasi kelengkapan dalam pembelajaran. Dimana dilakukan 2 kali dalam satu tahun di awal semester ganjil yaitu sekitar bulan juli dan semester genap di bulan desember. Perencanaan supervisi akademik yaitu dengan tertib administrasi professional guru bisa membuat dan membudayakan administrasi dan melakukan perencanaan dengan mengadakan sosialisasi tentang kelengkapan berkas dalam pembelajaran dan informasi diadakannya supervisi. Biasanya sebelum pelaksanaan supervisi akademik kita menentukan jadwal untuk pelaksanaannya nanti. [68]

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum kepala madrasah dapat disimpulkan kepala madrasah sebelum melaksanakan supervisi, terlebih dahulu membuat perencanaan yang dilakukan untuk langkah kedepan mengenai supervisi akademik yang akan dilakukan, begitupun

[67] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

[68] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika sekaligus wali kelas 3 IPA bahwa sanya beliau mengatakan:

> Perencanaan supervisi akademik sudah bagus dalam pelaksanaannya. Setiap guru harus membuat RPP kemudian di cek sama kepala madrasah mengenai pelaksanaannya, mengenai penguasaan materi, cara guru mengajar mulai awal. [69]

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah bidang humas yang mengatakana bahwa:

> Kepala madrasah dalam kegiatan supervisi akademik sudah berjalan bagus. Dilihat dari perencanaan yang dilakukan dengan pertama menetapkan menyusun program supervisi seperti tujuan yang akan dicapai sampai dengan waktu pelaksanaannya. Perencanaannya setiap guru harus membuat RPP lalu dari pelaksanaan RRP ini seorang guru akan di supervisi dalam pembejaran.[70]

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika dan waka humas bahwasanya kepala madrasah dalam merencanakan supervisi akademik pertama dengan menyusun program supervisi terlebih dahulu, seperti penetapan tujuan supervisi hingga jadwal kegiatan supervisi. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh kepala madrasah

> Biasanya sebelum supervisi dilakukan saya dibantu waka kurikulum terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan supervisi dengan menyusun dokumen supervisi yang diawali dengan menentukan tim supervisi, menetukan insrumen yang akan digunakan, menentukan sasaran sampai jadwal pelaksanaan supervisi. [71]

---

[69] Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14- Juli-2021.

[70] Wawancara Kepada Bapak Nur Laily S.Pd.I Selaku WKM Humas Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 15-Juli-2021.

[71] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut menyebutkan bahwa kepala madrasah dalam melakukan perencanaan supervisi akademik diawali dengan pembentukan tim supervisi, lalu dilanjutkan dengan menentukan instrumen supervisi, menetukan sasaran supervisi lalu diakhiri dengan penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan bukti dokumentasi kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Dokumentasi kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah

Hasil dokumentasi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta timnya menginformasikan bahwa diadakannya supervisi akademik kepala madrasah, dimana didalamnya membahas mengenai kesepakatan yang akan diambil terkait instrumen supervisi, sasaran supervisi dan pembentukan jadwal supervisi. Observasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi terkat perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu penyusunan program supervisi yang nantinya akan menjadi dokumen- dokumen supervisi akademik kepala madrasah, lalu selanjutnya dengan mempersiapkan pelaksanaan supervisi akademik seperti penentuan jadwal dan menjalankan supervisi akademik tersebut sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwasanya kegiatan perencanaan supervisi akademik dilakukan dengan melihat kelengkapan guru dalam administrasi pembelajaran seperti persiapan silabus, rpp, materi pembelajaran sampai pada penggunaan metode dan media dalam pembelajaran dari hal itu maka supervisi akademik kepala madrasah akan dimualai.[72] Ketika melihat hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum pelaksanaan supervisi kegiatan yang dilakukan oleh kepala madarasah beserta timnya yaitu menyiapkan kegiatan supervisi akademik untuk melihat kinerja keprofesioanal guru, persiapan yang dilakukan seperti membentuk tim, menentukan instrumen yang akan digunakan, menentukan sasaran, sampai pada penentuan jadwal pelaksanaan dari supervisi akademik ini. [73]

[72] Hasil Observasi Perencanaan Supervisi Akademik yang di lakukan pada 16 Juli 2021
[73] Hasil Observasi Perencanaan Supervisi Akademik yang di lakukan pada 16 Juli 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari beberapa argumen di atas dapat disimpulkan bahwa perencananaan yang sudah ditetapkan di madrasah aliyah zainul hasan 04 ini sudah tersusun secara bagus, terbukti dari program program yang sudah ditetapkan kepala madrasah seperti yang pertama menyusun tim supervisi, menetapkan tujuan diadakannya supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, menetukan instrumen supervisi, menentukan sasaran guru yang akan disupervisi lalu dilanjutkan dengan penyusunan jadwal supervisi.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran menggunakan berbagai langkah dan teknik- teknik tertentu. Kegiatan pelaksanaan ini harus dilakukan dengan semaksimal mungkin supaya kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru ini dapat berjalan dengan optimal. Pelaksanaan teknik supervisi dilakukan oleh kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 pakuniran ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi para guru di madrasah. Teknik supervisi di MA Zainul Hasan 04 sama dengan teknik yang dipakai oleh seluruh kepala madrasah pada umumnya yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Sesuai dengan pendapat kepala madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

> Pelaksanaan supervsi akademik yang saya lakukan pertama dengan Pendekatan yang dilakukan seperti anak dan orang tua, revisi perbaikan selalu diutamakan. Untuk Teknik yang dilakukan yaitu ikut mengamati ketika guru mengajar selain itu Program-program djalankan dengan mengikut sertakan yang ada di MGMP MAN 1 Probolinggo mengadakan pertemuan guru yang sama pelajaran yang diampu. [74]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam melakukan supervisi yaitu ikut mengamati kegiatan pembelajaran, sesuaikah pelaksanaan pembelajaran dengan yang diharapkan, selain itu kepala sekolah juga mengikut sertakan pertemuan guru yang sama pelajaran yang diampu hal ini dilkaukan kepala madarsah untuk menambah wawasan guru dari berbagai madrasah mengenai pembelajaran yang diampu.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Zainul Hasan 04 Pakuniran, yang menjelaskan bahwa langkah- langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah ini yaitu

> Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan pertama kali dengan mengadakan sosialisasi tentang kelengkapan berkas dalam pembelajaran. Cara kepala sekolah dalam melaksanakan program-program terhadap peningkatan kompetensi profesional guru yaitu dengan supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran yaitu dengan memantau guru dan observasi dalam pembelajaran. Teknik supervisi yang dilakukan kepala madrasah setiap guru tidak bersamaan sesuai dengan jam pelajaran kepala madrasah terkadang tidak diberitahukan oleh kapala madraah ketika mau

[74] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> mengadakan supervisi untuk melihat kesiapan guru dalam mengajar. Selain itu ikut dalam kelas dalam mengamati kegiatan pembelajran. Kalau teknik kelompok biasanya diadakan dengan rapat dan evaluasi guru. [75]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan supervisi akademik dengan memperhatikan situasi dan kondisi guru yaitu dengan teknik individu seperti kunjungan kelas, dan teknik kelompok yaitu dengan rapat guru. Langkah pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan sosialisasi kepada guru bahwa akan segera diadakan supervisi akademik dimana hal ini untuk meningkatkan kompetensi professional dari guru itu sendiri.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepala guru matemika sekaligus wali kelas 3 IPA bahwa sanya

> Pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan supervisi yaitu dengan rapat guru yang dilakukan setiap 6 bulan sekali, rapat sebenarnya dilakukan satu bulan sekali, akan tetapi kalau rapat supervisi per 6 bulan sekali. Selain itu kepala madarsah dalam kegiatan pembelajaran juga memantau, melihat ketercapaina guru dalam menjalan pembelajaran sesuai demgan RPP. [76]

Dari hasil wawancara guru matematika tersebut bahwa sanya kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu yang dilakukan yaitu dengan

[75] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

[76] Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kunjungan kelas. Sedangkan teknik kelompok yang dilakukan yaitu dengan rapat- rapat guru.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sangat sesuai dengan observasi yang telah dilakukan bahwasanya kepala madrasah ketika melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan cara memantau para guru dalam kegiatan pembelajaran hal ini bertujuan untuk melihat ketercapaian guru dalam pembelajaran serta memeriksa keadaan dan keutuhan fasilitas madrasah sebagai penunjangan proses pembelajaran di madrasah. [77]

Ketika suatu pelaksanaan supervisi akademik ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru tentunya juga memiliki faktor penghambat seperti dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka humas bahwasanya:

> Faktor penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik terkadang dari guru yang akan disupervisi itu sendiri, biasanya ada kendala seperti sakit atau kendala lain yang sifatnya dadakan dan kendala lainnya misalnya kekuarangan tim dalam pelaksanaan supervisi. [78]

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu pastinya memiliki hambatan atau kendala seperti guru yang akan disupervisi ada hambatan yang sifatnya dadakan dan dari

[77] Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Yang Di Lakukan Pada 20 Juli 2021

[78] Wawancara Kepada Bapak Nur laily Selaku Wakil waka humas Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 15-Juli-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepala madrasah sendiri kekurangan tim atau personil dalam melakukan supervisi akademik untuk berkunjung ke setiap kelas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka humas terebut selaras dengan wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah yaitu:

> Ketika supervisi dilakukan ada beberapa hambatan yang dialami seperti guru yang mendadak ada kegiatan ketika dilakukan supervisi, guru yang sebelumnya tidak mengetahui secara betul kegiatan supervisi dan lain sebagainya, maka dari itu sebelum kegiatan supervisi dilakukan lebih baik menerapkan langkah-langkah, supervisi karena tidak muluk-muluk langsung mengadakan supervisi. Langkahnya seperti tahap pendahuluan mensosialisasikan kegitan supervisi, lalu tahap observasi kelas lalu tahap pertemuan balikan dengan mendisukusikan hasil supervisi dengan guru. Nah dari hal ini maka pelaksanaan supervisi akademik akan berjalan maksimal. [79]

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan penerapan beberapa langkah seperti tahap pra observasi, observasi dan pasca observasi dengan menggunakan teknik–teknik yang sesuai dengan keadaan guru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

[79] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.2
Dokumentasi pelaksanaan teknik individu supervisi akademik kepala madrasah

Gambar 4.3
Dokumentasi teknik kelompok pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah

Hasil dokumentasi tersebut merupakan bentuk pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah yang dilakukan oleh tim supervisi dengan menggunakan teknik individu yang berupa pertemuan pribadi dan teknik kelompok yang berupa rapat dewan guru terkait dengan perkembangan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran.

Dokumentasi tersebut merupakan bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi profesional guru yaitu pertama kepala madrasah memeriksa kelengkapan guru sebelum proses pembelajaran baik itu dalam administrasi pembelajaran atau lainnya, tahap ini dikatakan sebagai tahap pendahuluan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam tahap ini juga membahas mengenai kesepakatan-kesepakatan yang akan dilakukan ketika supervisi akademik dilakukan seperti kesepakatan instrumen supervisi. Selanjutnya yaitu dengan memantau para guru ketika dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan tahap observasi, kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 memantau guru atau mengawasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lalu tahap obsrevasi selanjutnya terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik yaitu tahap pertemuan balikan dimana kepala madrasah mendiskusi hasil supervisi bersama guru yang sudah disupervi, selain itu ketika peneliti melakukan penelitian di MA Zainul Hasan 04 kepala madrasah juga menindak lanjuti hasil supervisi dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para guru- guru baik dalam penyusunan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rencana pembelajaran ataupun lainnya yang dapat meningkatkan kinerja atau komepetensi profesional guru tersebut. [80]

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

Evaluasi supervisi akademik merupakan pengumpulan informasi yang berupa pengukuran untuk mengetahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau masih belum. Hasil evaluasi supervisi akademik kepala madrasah ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran. Evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru disini dilakukan untuk mengetahui kinerja kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik yang nantinya sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang guru kedepannya, terutama dalam kompetensi profesional guru dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepala madrasah terkait evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran yaitu

> Evaluasi yang dilakukan ketika guru selesai mengajar, disini mengukur ketingakatan guru dalam mengajar apakah lebih baik atau tidak dengan diberikannya supervisi oleh saya selaku kepala madrasah, jika masih tidak ada kemajuan nanti di evaluasi saya yang kurang maksimal dalam melakukan supervisi atau guru yang memang kurang dalam melakukan kinerjanya. [81]

[80] Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Yang Di Lakukan Pada 20 Juli 2021

[81] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah bahwasanya kegiatan evaluasi supervisi akademik dilakukan di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran dengan melihat ketercapaian guru dalam mengajar, apakah kegiatan pembelajarannya lebih baik atau tidak dengan pemberian bimbingan yang dilakukan oleh kepala madarsah. Hail ini berarti kepala madarsah mengukur kertercapaian dari pelaksanaan supervisi melalui hasil kinerja guru tersebut. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum

> Evaluasi dilakukan dengan kelengkapan bekas-berkas pembelajaran, jika kurang lengkap dalam berkas-berkas pembelajarannya maka diberi waktu tenggang 1 bulan untuk melengkapi berkas pembelajaran. Karena di dalam pembelajaran yang harus dibawa pertama yaitu persiapan berkas-berkas pembelajaran seperti berkas RPP ataupun berkas-berkas pembelajaran lainnya. [82]

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum menyebutkan bahwa evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan mengukur kelengkapan berkas-berkas pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru lalu kepala madrasah melihat ketercapaian dari berkas tersebut apakah sudah ada kemajuan dalam pembelajaran atau tidak setelah dilaksanakanya evaluasi supervisi akademik kepala madrasah.

Begitupun dengan hasil wawancara yng dilakukan kepada guru matematika yang juga merupakan wali kelas 3 IPA bahwasanya

[82] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kalau evaluasi supervisi biasanya kepala madrasah setalah selesai beberapa minggu kegaiatan supervisi, kepala madrasah memantau kelas untuk melihat kemajuan guru dalam mengajar, selain itu biasanya kepala madrasah menanyakan kelengkapan berkas-berkas pembelajaran. [83]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwasanya kepala madrasah dalam melakukan evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan memantau guru dalam kelas apa ada kemjauan atau progres dari guru dalam mengajar setelah diadakan supervisi akademik oleh kepala madrasah. Selain itu kepala madrasah juga menanyakan kelengkapan berkas-berkas dalam pembelajaran supaya perencanaan pembelajaran benar- benar matang.

Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada kepada kepala madasah bahwasanya

> Keterlaksanaan tindak supervisi dilakukan supaya ada perbaikan guru dalam mengajar. Setelah kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah lalu penugasan guru untuk mengikuti diklat atau pembinaan.karena sebagai kepala madrasah menugaskan guru untuk giat profesi dengan diikutkan diklat mapel sesuai pelajaran yang diampu. Setiap ada event diklat walau 2 kali 3 kali guru selalu diikutkan ditingkat kabupaten maupun provinsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA. Zainul Hasan 04 pakuniran.[84]

Dari wawancara dengan kepala madrasah tersebut menyebutkan bahwasanya kepala madrasah selalu mengikutkan guru dalam kegiatan pembinaan untuk meningkatkan komptensi profesional dari guru itu

[83] Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14- Juli-2021.

[84] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sendiri. Begitu juga dengan wawancara yang dilakukan kepada Waka kurikulum bahwasanya

> Cara memetkan hasil perkembangan supervisi setiap bulan mengadakan evaluasi dengan guru yang disupervisi untuk melihat atau mengetahui hasil yang mereka lakukan. Tim supervisi tidak mendiksukan hasil supervisi dengan guru akan tetapi diberitahu hasil supervisi sehingga guru bisa melengkapi. Cara yang dilakukan dalam memetekan hasil supervisi adalah dengan kesaamaan pembelajaran (kelompok kriteria yang sama), dan dengan melihat penguasaan pembelajran, yaitu dengan keaktifan dalam menyusun kegiatan belajar mengajar. [85]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum tersebut menyebutkan evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru terlihat dari bagaimana penguasaan pembelajaran guru yaitu keaktifan dalam belajar dan penguasaan dalam penyusunan pembelajaran dengan melihat kriteria guru pelajaran yang sama.

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan hasil observasi yang berupa dokumentasi kegiatan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[85] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.4 Dokumentasi evaluasi supervisi akademik

Gambar 4.5 Dokumentasi evaluasi supervisi akademik kepala madrasah pembinaan dan pelatihan kepada guru MA. Zainul Hasan 04

Dokumentasi tersebut merupakan kegiatan evaluasi supervisi akademik setelah kepala madrasah mengukur ketercapaian supervisi, maka selanjutnya yaitu dengan memberikan pelatihan, bimbingan dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi keprofesionalan dari guru yang kurang memenuhi kriteria. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwasanya evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dilakukan di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran dengan melihat berhasilkah supervisi akademik dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan melihat kemajuan kinerja guru setalah supervisi akademik kepala madrasah dilakukan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala madrasah MA Zanul Hasan 04 Pakuniran dalam melakukan evaluasi supervisi akademik dengan melihat progres setelah evaluasi dilakukan, jika ada yang keliru dalam melakukan supervisi maka kepala madrasah dan timnya tentu memperbaiki pelaksanaan dari supervisi akademik tersebut dengan memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi. Cara memeriksa keterlaksanaan tindak supervisi yang dilakukan di MA Zainul Hasan 04 pakuniran sesuai jadwal 1 bulan guru yang belum lengkap administrasi supaya melengkapi administrasi, begitupun sebaliknya jika ada kendala dari guru seperti minimnya kemampuan profesional guru maka kepala madrash akan menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya. Setalah penugasan guru untuk mengikuti diklat dilakuakan selanjutnya yaitu pemetaan hasil supervisi. [86]

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi profesional guru sudah dilakukan tim supervisi beserta guru yang sudah disupervisi mendisukusikan hasil supervisi untuk melihat letak kekurangan dalam pembelajaran, setelah supervisi selesai dilakukan satu minggu kedepan kepala madrasah memantau ulang mengenai keterlaksanaan tindak supervisi hal ini dilakukan untuk menjadi upaya meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar. [87]

[86] Observasi Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 pada 27- Juli- 2021

[87] Observasi Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 pada 27- Juli- 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini merupakan gagasan peneliti mengenai data temuan-temuan oleh peneliti ketika di lapangan. Data-data tersebut akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang ada, berikut pembahasannya tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo:

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menerapkan pelaksanaan dari supervisi akademik. Menurut teori dari Abudul Kadim Masaong perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. [88]

Dalam buku panduan supervisi akademik direktorat pembinaan sekolah menengah ke atas direktorat pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 disebutkan bahwa dalam kegiatan supervisi akademik langkah awal yang harus dilakukan adalah penyususnan rencana program supervisi.

[88]Abudul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Menyusun program supervisi dimana terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan kaitannya dengan penyusunana program supervisi yaknik seperti

1) Hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu
2) Data lengkap guru yang akan disupervisi atau sasaran supervisi
3) Administrasi pembejaran guru (Prota, RPP, Bahan Ajar, Buku Nilai, dsb)
4) Instrument yang akan digunakan (kepala madrasah dapat menggunakan instrument yang sudah disiapkan atau dapat pula mengembangkan/ mengadaptasi instrument yang sesuai kebutuhannya dengan berupa inventori atau skala

b. Penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi

Penyusunan jadwal supervisi dilakukan supaya Jadwal kunjungan dalam program supevisi itu disusun tidak ada kegiatan lain yang bersamaan, apalagi hal- hal yang bersifat mendadak sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.[89]

Setelah peneliti melihat dengan teori yang ada kepala madrasah MA. Zainul Hasan dalam merencanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru didampingi oleh waka kurikulum atau tim supervisi yang dibentuk terlebih dahulu sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Dalam merencanakan supervisi

[89] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan, 2019), 11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik kepala madrasah dan timnya pertama dengan menyusun program supervisi akademik yang akan dilakukan sebgai acuan supervisinya sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dimana dalam program tersebut kepala madrasah pertama membtuk tim supervisi, lalu kepala madrasah dan tim lainnya menentukan sasaran terlebih dahulu yaitu data guru yang akan disupervisi dan menyiapkan admninstrasi pembelajaran guru yang akan disupervisi, selanjutnya menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan oleh kepala mandarsah dan tim supervisor yang sudah dibentuk tersebut. Setelah penyusunan program telah dilakukan kepala madrasah dan timnya juga menyiapkan jadwal pelaksanaan supervisi yang nantinya akan disosialisasikan kepada guru sehingga tidak ada jadwal yang bertentangan.

Dari penjelasan di atas maka terdapat kesamaan antara kajian teori yang digunakan oleh peneliti dengan temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dimana Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan Tujuan supervisi dimana Mulyadi merumuskan tujuan supervisi akademik yaitu membina orang-orang yang disupevisi menjadi manusia- manusia pembangunan dewasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berpancasila. Yushak Burhanuddin juga menjelaskan tujuan supervisi akademik yaitu mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.[90]

(b) Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Edy Sukamto menyebutkan bahwasanya pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah meliputi penerapan langkah-langkah supervisi dengan menggunakan teknik-teknik supervisi akademik. Kepala sekolah selaku supervisor harus mempunyai kemapuan untuk menerapkan langkah- langkah yang akan dipakai untuk keberhasilan dari supervisi akademik sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Langkah- Langkah Pelaksanaan Supervisi terdiri dari:

a. Pra- Observasi

   Meliputi menciptakan suasana akrab dengan guru, membahas persiapan yang dibuat oleh guru dan membuat kesepakatan mengenai aspek yang menjadi fokus pengamatan, menyepakati instrument observasi yang akan digunakan.

b. Observasi (Pengamatan Pembelajaran)

   Meliputi pengamatan difokuskan pada aspek yang telah disepakati, meggunakan instrumen observasi, instrumen perlu dibuat catatan *(field*

[90] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

notes), catatan observasi meliputi prilaku guru dan peserta didik, tidak mengganggu proses pembelajaran.

c. Pasca obsrvasi atau pertemuan balikan

Meliputi dilaksanakan segera setelah observasi, tanyakan bagaimana pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, tunjukkan data hasil observasi (Instrumen dan catatan) beri kesempatan guru mencermati dan menganalisis, diskusikan secara terbuka hasil obsrvasi, terutama pada aspek yang telah disepekati (kontrak), berikan penguatan terhdap penampilan guru, hindari kesan menyalahkan, ushakan guru menemukan sendiri kesalahnnya, berikan dorongan moril bahwa guru mampu memperbaki kekurangannya, tentukan bersama rencana pembelajaran dan supervisi berikutnya. [91]

Menurut teori dari Ngalim Purwanto juga menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga harus mampu menerapkan beberapa teknik- teknik supervisi akademik untuk menjalankan supervisi yang ideal. Supervisi dapat dilakukan dengan beberapa cara dengan tujuan apa yang diinginkan dapat tercapai. Secara garis besar teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu dapat berupa kunjungan kelas atau observasi kelas ketika guru sedang melakukan KBM, sedangkan teknik kelompok dapat berupa rapat dan mengelompokkan guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru

[91]Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang leih efektif dan efesien. [92]

Dari temuan ke dua yang peneliti dapatkan di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo bahwasanya kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi professional guru yaitu pertama dengan melakukan pertemuan awal atau pra observasi dengan guru yang akan disupervisi, kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran menggunakan tahap pertemuan awal dengan sosialisasi kepada seluruh guru mengenai diadakannya pelaksanaan supervisi. Setelah tahap pertama selesai dilanjutkan dengan tahap observasi pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah menggunakan teknik individu dan teknik kelompok seperti pertemuan pribadi dan melalui kunjungan kelas. Untuk teknik kelompok kepala madrasah menggunakan teknik melalui rapat dewan guru, pentaran dan pertemuan dalam kelompok kerja. Lalu setelah itu tahap terakhir yaitu pasca observasi dengan memberitahukan kepada guru letak kekurangan dalam pembelajaran, artinya tim supervisi memberitahukan hasil dari instrumen dan catatan supervisi supaya guru dapat mengetahui letak kekurangan dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan teori yang ada yaitu dengan

[92] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 120.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penerapan langkah- langkah pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yaitu teknik individu dan juga teknik kelompok.

c. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan poses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi supervisi akademik merupakan pengumpulan informasi yang berupa pengukuran untuk mengetahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau masih belum.

Suharsimi Arikunto dalam Sulistyorini mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pendidikan. Kegiatan evaluasi program supervisi merupakan sutau usaha untuk menentukan seberapa jauh tujuan supervisi pendidikan itu telah tercapai. Pelaksanaan evaluasi program supervisi bukan progrmnya saja yang dievaluasi tetapi juga proses pelaksanaan serta hasil dari kegiatan supervisi tesebut.

Menurut Sulistyorini evaluasi program supervisi merupakan sebuah proses untuk mengetahui dapat direalisasikan atau tidaknya suatu program, yakni dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

komponen program tersebut melalui rangkaian informasi-informasi yang diperoleh evaluator. [93]

Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madasah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di madrasah. Menurut ujang yosep bahwa sanya evaluasi pada supervisi lebih dikenal dengan tindak lanjut yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi pendidikan apabila permasalahan yang dihadapi pendidik belum terselesaikan. [94]

Kepala madrasah dalam melaksanakan evaluasi sebagai tindak lanjut dengan menerapkan beberap hal yang ada dalam buku panduan supervisi akademik direktorat pembinaan sekolah menengah ke atas direktorat pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 disebutkan bahwa evaluasi sebagai tindak lanjut dapat dilakukan dengan Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi, Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi, Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya, Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi. [95]

Setelah peneliti melihat dengan teori yang ada bahwasanya kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran dalam melaksanakan evaluasi

[93] Sulistyorini et al, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: Dotplus, 2021), 119.

[94] Ujang Yosep Ayubi, I*mplementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidi*k, Manazhim, Vol.2, No, 2, (Bandung: Pasca Sarjana Uin Sunan Gunung Jati, 2020), 127.

[95] Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Kerja Kepala Sekolah* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan 2017), 81.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan memeriksa keterlaksanaan tindak supervisi artinya kepala madrasah mengukur apakah supervisi yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapakan atau masih belum. Kepala madrasah mengukur apakah ada dampak positif dari kegiatan supervisi yang telah dilakukan, karena evaluasi dilakukan untuk memotivasi guru untuk lebih giat dalam keprofesionalnnya sehingga mampu memeberikan kesadaran bagi guru mengenai kelebihan dan kekurangan dari apa yang telah mereka ajarkan kepada siswa.

Langkah selanjutnya kepala madrasah dalam evaluasi sebagai tindak lanjut supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan mengikut sertakan para guru untuk mengikuti diklat dan pembinaan dengan tujuan untuk meningkatkan keprofesioanalan guru dalam mengajar di madrasah aliyah zainul hasan 04 pakuniran probolinggo. Evaluasi sebagai tindak lanjut supervisi akademik kepala madarsah juga dilakukan dengan memetakan hasil perkembangan supervisi untuk melihat perkembangan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 apakah ada kemjuan atau tidak.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah aliyah zainul hasan 04 pakuniran-probolinggo sudah sesuai dengan teori yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo disimpulakan sebagai berikut

1. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan penyusunan dokumen supervisi, dimana kegiatan yang dilakukan yaitu membentuk tim (supervisor), menentukan instrumen, menentukan sasaran lalu menentukan jadwal pelaksanaan dari supervisi akademik yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervsisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan beberapa tahap yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap observasi kelas dan tahap pertemuan balikan. Kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan memperhatikan situasi dan kondisi guru yaitu dengan penerapan berbagai teknik yang terdiri dari teknik individu seperti kunjungan kelas, pertemuan pribadi dan teknik kelompok yaitu dengan rapat guru dan lain sebagainya.
3. Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu suatu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengukuran untuk mengetahui sampai mana program dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan melihat ketercapaian guru dalam mengajar dan perubahan yang terjadi setelah dilakukan supervisi mengenai progres guru dalam mengajar. Evaluasi juga dilakukan dengan mengikutkan guru dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional dari guru itu sendiri serta dengan memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.

B. Saran-Saran

1. Disarankan kepada kepala madrasah beserta tim supervisi dapat menyusun jadwal supervisi akademik sebaik mugkin sehingga pada saat kegiatan supervisi dilakukan tidak terjadi hambatan-hambatan yang dapat menghambat pelaksanaan dari supervisi akademik ini.
2. Disarankan kepada setiap guru untuk terus memaksimalkan kinerjanya, bukan hanya ketika supervisi akademik dilakukan akan tetapi juga ketika diluar kegiatan supervisi akademik sehingga output dari pembelajaran akan benar-benar maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahwa,Fajar. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jember: STAIN jember Press. 2013.

Anissyahmai. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. Mapen.Bengkulu Vol. 10. No. 3. 2016.

Al-Qur`an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia.

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2008.

Dokumentasi Kegiatan Perencanaan Supervisi Akademik Yaitu Dengan Pembentukan Tim Supervisi Pada 16 Juli 2021

Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Pada 20 Juli 2021.

Dokumentasi Evaluasi Supervisi Akademik, Pembinaan Dan Pelatihan Kepada Guru MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang diperoleh dari pengambilan data pada 28-Juli-2021

Diat Prasojo, Lantip dan Sudiyono. *Supevisi Pendidikan*. Yogyakrat: Gava Media. 2011.

E.Mulyana. *Standar Kompetensi dan Sertifiasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya. 2009.

Faiatun, Fathul Mufid. 2020. Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multikasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati. Quality. Vol. 8, No. 2. Kudus: IAIN Kudus.

Hafiza, Windy. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai*.Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. 2018.

Hasil Observasi Perencanaan Supervisi Akademik yang di lakukan pada 16 Juli 2021.

Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Yang Di Lakukan Pada 20 Juli 2021.

Hasil Observasi Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 pada 27- Juli- 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantiatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 2020.

Herabudin. *Administrasi Dan Supervisi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.

Hidayati,Titik Rohanah. *Supervisi Pendidikan (Sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Guru).* STAIN Jember Press. 2013.

Hidayatullah, Resky Gerhana. *Supervisi Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

Kadim Masaong, Abudul. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan. 2019.

Khan, Ms. *Educational Administration*. New Delhi: APH Publishing Corporation. 2006.

Khoiriyah, Ummul. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*.Skripsi.IAIN Jember. 2016.

Kristiawan, Muhammad, Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Rofika. *Supervisi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung. 2018.

Mamik. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama. 2015.

Moleong, Lexy. J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis.* America: SAGE Publications. 2014.

Miles, Mtthew B, dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru, terj. Tjetcep Rohidi*. Jakarta: UI-Press. 2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mulyadi, Ava Swastika Fahriana. *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya).* Madani: Malang. 2018.

Mustafid, Dedy, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MIN 2 Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal Administrasi Pendidikan.Banda Aceh: Pasca Sarjana Universitas Syiah Kaula. Vol. 4.No. 2. 2016.

Nurhayati, Siti. *Upaya peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang*. Jurnal Pendidikan. Malang. Vol. 1.No. 1. 2013.

Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia.

Purwanto,Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. 2008.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

Pratiwi, Dwiyanti. 2012. Pengjaran Reflektif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Profesionalisme Guru, Jurnal Manajemen Pendidikan. No. 01/ Th VIII. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.

Prayoga, Ari, Supiana. *Supervisi Akademik Kepala Madasah*. Inovatif.Universitas Lampung. Vol 6.No. 1. 2013.

Reizema Putra, Sitiatava. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva press. 2013.

Sehartian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Cet. Ke-2,Rineka Cipta. 2008.

Sergiovanni dan Robert J. Starratt, Thomas, J. *Supervision A. Redefinision*. Mc Graw. Hill Inc.New York. 1993

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*Edisi ke 3. Bandung: Alfabeta. 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Shulhan,Muwahid. *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Mengembangkan SDM Guru).* TulungAgung: Acima Publishing. 2012.

Sukamto,Edy. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru*.Penerbit Adab: Jawa Barat. 2020.

Sulistyorini et al. *Supervisi Pendidikan.*Riau: Dotplus, 2021.

Sumarto. *Supervisi Pendidikan Islam*. Literasiologi Redaksi: Bengkulu. . 2020.

Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung. 2009.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. 2019.

Walid, M. *Supervisi Pendidikan*. Pena Salsabila: Jember. 2012.

Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14- Juli-2021.

Wawancara Kepada Bapak Ahmad Fauzi Selaku Wakil Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 15-Juli-2021.

Wijaya, Hengki, Umrati. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.

Yeeratee, Sameela. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung.*Skripsi.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.

Yosep Ayubi, Ujang. 2020. I*mplementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidi*k. Manazhim. Vol.2. No, 2. Bandung: Pasca Sarjana Uin Sunan Gunung Jati.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Lailatul Rifqoh Izzati
Nim	:T20183032
Program Studi	:Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undagan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Desember 2020

Saya yang menyatakan

80.000

10000 METERAI TEMPEL 08FFAJX524378711

Lailatul Rifqoh Izzati

NIM T20183032

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.	1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan	1. Penyusunan Rencana Program Supervisi (Menyusun program supervisi yang di dalamnya terkandung dokumen-dokumen perencanaan supervisi) 2.Menyusun jadwal supervisi seluruh guru yang disupervisi 1. Langkah-langkah supervisi. a. Tahap pertemuan pendahuluan b. Tahap observasi kelas c. Tahap pertemuan balikan. 2. Teknik Supervisi a. Individual b. Kelompok	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah c. Guru d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo? 2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo? 3. Bagaimana evaluasi	1. Metode dan Prosedur Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Teknik Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		3. Evaluasi	1. Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi. 2. Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi. 3. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya. 4. Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.		supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zain 4. 5. ul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo?	
	2. Kompetensi Profesional Guru	a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan b. Konsep dan metode disiplin keilmuan dan teknologi atau seni yang relevan, yang secara	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi. 1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. 2. Memahami struktur,			

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan di ampu.	konsep, metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar 3. Memahami hubungan konsep antar pelajaran terkait Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari- hari.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN-PROBOLINGGO

NO	DOKUMENTASI PENELITIAN	Cheklist
1.	Sejarah Madrasah	√
2.	Visi dan Misi Madrasah	√
3.	Keadaan Guru	√
4.	Sarana dan Prasarana	√
5.	Rekaman Foto	√

PEDOMAN OBSERVASI
SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN-PROBOLINGGO

No.	Kegiatan	Hasil Observasi Perilaku/ Keadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
I	**Perencanaan Program Kerja Supervsi Akademik**			
1	Merencanakan supervisi akademik(menyusun program supervisi)	√		
2	Mempersiapkan kegiatan supervisi akademik untuk melihat kineja guru.	√		
3	Menyesuaikan supervisi akademik tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai.	√		

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4	Penyusunan Jadwal Supervisi akademik	√		
5	Menjalankan supervisi akademik yang telah direncanakan sesuai jadwal	√		
II	**Pelaksanaan supervisi akademik**			
1	Tahap pertemuan pendahuluan	√		
2	Tahap observasi kelas	√		
3	Tahap pertemuan balikan.	√		
4	Memeriksa kelengkapan guru sebelum proses pembelajaran	√		
5	Memantau para guru ketika dalam proses pembelajaran	√		
6	Membina para guru- guru dalam penyusunan rencana pembelajaran	√		
7	Memeriksa keadaan dan keutuhan fasilitas madrasah sebagai penunjang proses pembelajaran di madrasah.	√		
III	**Evaluasi Supervisi Akademik**			
1	Evaluasi kegiatan supervisi akademik yang telah terlaksana	√		
2	Supervisi akademik sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru	√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi profesional guru	√		
4	Keterlibatan guru serta semua personil sekolah	√		
5	Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi		√	
6	Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi.	√		
7	Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya.	√		
8	Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.	√		
9	Solusi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan supervisi akademik	√		

INSTRUMEN WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI YANG BERJUDUL "SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

1. **Pedoman Wawancara Kepala Madrasah**
   a. Apakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ustad sebagai kepala madrasah di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
   b. Disini ustad selaku kepala madrasah bisa juga dikatakan sebagai supervisor, bagaimana pandangan ustad mengenai supervisi akademik?
   c. Bagaiamana perencanaan yang ustad buat dalam pengimplementasian supervisi akademik ini?
   d. Bagaimana cara ustad melaksanakan program- program terhadap peningkatan kompetensi profesionalan guru?
   e. Kapan waktu pelaksanaan program yang telah ustad buat?
   f. Bagaimana ketercapaian dari program kerja yang telah ustad buat, apakah semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan?
   g. Apakah ustad melakukan supervisi untuk mengembangkan kompetensi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

profesional guru terutama dalam pembeljaran di madrasah ini?

h. Bagaimana pendekatan yang ustad lakukan ketika melakukan supervisi akademik?
i. Bagaimana teknik yang ustad lakukan ketika melakukan supervisi akademik?
j. Apa faktor penghambat yang ustad temui dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesionalan guru?
k. Bagaimana tindakan atau solusi yang ustad ambil dalam menghadapi hambatan yang ada tersebut?
l. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang telah ustad lakukan?
m. Apakah ustad Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi?
n. Bagaimana cara ustad Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi?
o. Apakah Ustad Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya?
p. Bagaimana cara ustad Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi?
q. Apa dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan supervisi akademik yang telah ustad lakukan terhadap guru?

2. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum dan Waka Humas

a. Sebagai waka kurikulum di sekolah ini, apa tugas dan tanggung jawab bapak sebagai kepala madrasah di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
b. Bagaimana pandangan bapak mengenai supervisi akademik?
c. Bagaiamana perencanaan yang kepala sekolah buat dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?
d. Bagaimana cara kepala madrasah melaksanakan program- program terhadap peningkatan kompetensi profesionalan guru?
e. Kapan saja waktu pelaksanaan program yang telah dibuat?
f. Bagaimana teknik supervisi yang kepala madrasah lakukan ketika melakukan kegiatan supervisi?
g. Apa faktor penghambat yang temui dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesionalan guru?
h. Bagaimana tindakan atau solusi yang diambil dalam menghadapi hambatan yang ada tersebut?
i. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang telah kepala madrasah lakukan?
j. Apakah tim supervisi Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi?
k. Bagaimana cara Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi?
l. Apakah terdapat penugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya?
m. Bagaimana cara yang dilakukan dalam Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi?
n. Apa dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan supervisi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik yang telah dilakukan terhadap guru?

3. **Pedoman Wawancara dengan Guru**
   a. apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu selaku guru di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini untuk menjadi seorang guru yang profesional?
   b. Bagaimana pendapat ibi mengenai mengenai supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
   c. Bagaiamana perencanaan yang kepala madrasah buat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
   d. Bagaimana cara kepala madrasah melaksanakan program- program terhadap peningkatan kompetensi profesionalan guru?
   e. Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?
   f. Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala madrasah?
   g. Pada hal –hal apa sajakah kepala madrasah memberikan perhatian khusus untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru?
   h. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi?
   i. Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala madrasah ketika melakukan kegiatan supervisi?
   j. Apa faktor penghambat yang ibu temui dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru?
   k. Bagaimana tindakan atau solusi yang ibu ambil dalam menghadapi hambatan yang ada tersebut?
   l. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang telah kepala madrasah lakukan?
   m. Apakah tim supervisi Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi?
   n. Bagaimana cara yan dilakukan tim supervisi dalam Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi?
   o. Apakah terdapat penugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya?
   p. Bagaimana cara yang dilakukan dalam Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi?
   q. Apa dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan supervisi akademik yang telah kepala madrasah lakukan terhadap guru?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

LAMPIRAN III: SURAT KEPUTUSAN KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN
KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO
NOMOR : 002/511/MA.ZH/II/2020
02 Januari 2020
TENTANG : TIM PENILAI KINERJA GURU TAHUN 2020

NO	NAMA / NIP	JABATAN GURU	GOL	PENUGASAN	KET
1	Drs. H.M. URIP, M.MPd Nip,196106081990031001	Kepala Madrasah	IV/A	Ketua	
2	ABDUL MUGHNI, S.Pd Nip, -	WK. Kurikulum		Anggota	

DITETAPKAN DI : Pakuniran
PADA TANGGAL : 02 Januari 2020

Kepala Madrasah

Drs. H.M. URIP, M.MPd
NIP. 196106081990031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04

TERAKREDITASI "B"

PAKUNIRAN – PROBOLINGGO

Jl. Kertonegoro No.912 TLP. 0335-774548 KodePos 67292 Email : zaha04@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN
KABUPATEN PROBOLINGGO
NOMOR : 002/511/MA.ZH/II/2020
T E N T A N G
TIM PENILAI KINERJA GURU MA. ZAINUL HASAN 04
TAHUN 2020-2021

KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN

Menimbang : Bahwa dalam upaya memperlancar Penilaian Kinerja Guru dalam pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional pada MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran pada Semester Genab Tahun Pelajaran 2020/2021, maka di Pandang perlu menetapkan Tim Penilai Kinerja Guru;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor.
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.
8. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Memperhatikan :
a. Rencana Kerja Kepala MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Tahun Pelajaran 2020/2021
b. Hasil Keputusan Rapat Kepala MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran bersama dengan Guru / Pegawai tanggal, 02 Januari 2020 ;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO TENTANG TIM PENILAI KINERJA GURU.**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

JADWAL SUPERVISI AKADEMIK SEMESTER GENAP
MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

No	HARI/TANGGAL	JAM	NAMA GURU	BIDANG STUDI	KELAS
1	Kamis, 01 April 2021	08:00 sd 12: 00 WIB	ABDUL MUGHNI, S.Pd	GEOGRAFI	11 DAN 12
			BADRUS SHOLEH, S.Pd	SOSIOLOGI	10,11 DAN 12
			NUR LAILY, S.Pd.I	PPKn	10, 11 DAN 12
			SAIFUL BAIDOWI,S.Pd	FISIKA	10,11 DAN 12
			SHODIQOTUL LULUK,S.Pd	EKONOMI	10,11 DAN 12
			ANI WARDANI,S.Pd	BAHASA AINGGRIS	10,11 DAN 12
2	Sabtu, 3 April 2021	08:00 sd 12: 00 WIB	WAHAB, S.Pd	BIOLOGI	10,11 DAN 12
			AMALIA NURUL LITA, S.Pd	MATEMATIKA	10,11 DAN 12
			Drs. SUHAIRIANTO,M.Pd.I	SEJARAH UMUM	10,11 DAN 12
			AHMAD FAUZI, S.Ag. M.Pd	BAHASA ARAB	10,11 DAN 12
			NUR AZIZAH, S.Pd	MATEMATIKA, KIMIA	10,11 DAN 12
			SUMIATI NILAWATI, S.PdI	FIQIH	10,11 DAN 12
3	Senin, 5 April 2021	08:00 sd 12: 00 WIB	MIFTAHURRAHMAN, S.Pd	PENJASKES	10,11 DAN 12
			EVA FITRIYATUL K, S.Sos	SEJARIN DAN GEOGRAFI	10,11 DAN 12
			AINUN JARIYAH, S.Pd	BAHASA INDONESIA	10,11 DAN 12
			DWI MAULIDAH,S.Pd	SENI BUDAYA	10,11 DAN 12
			IDA SUBAIDAH,S.Hum	AQIDAH A DAN AL-QUR'AN	10,11 DAN 12
4	Selasa, 6 April 2021	08:00 sd 09: 00 WIB	SYAMSUDIN, S.Pd.I. M.Pd		
			DRS. H.M. URIP, M.MPd	AL-QUR'AN HADIST	11 DAN 12

Probolinggo, 14 Juli 2021
Kepala Madrasaha

Drs. H.M. URIP, M.MPd
NIP. 196106081990031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN
SUPERVISI AKADEMIK ,PELAKSANAAN DAN PENILAIAN MADRASAH OLEH KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Program	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan												Keterangan
			7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Penyiapan instrument	Menyusun dan menggandakan form	√					√							
2	Sosialisasi program	Menjelaskan program dan jadwal pelaksanaan	√					√							
3	Pemantauan KBM	Memonitor pelaksanaan KBM oleh kepala			√					√					Dijadwal
4	Pemantauan Administrasi KBM	Meneliti kelengkapan administrasi guru	√	√				√							Setiap Sabtu
5	Pemantauan Presensi	Meneliti dan rekapitulasi kehadiran guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Setiap awal bulan berikutny
6	Supervisi KBM	Evaluasi dan diskusi pelaksanaan KBM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Setiap rapat bulan
		Konsultasi masalah yang dihadapi guru			√			√			√			√	Setiap Triwulan
		Melihat proses pembe lajaran di lembaga lain													
		Mengadakan Pelatihan dan workshop KBM						√						√	Setiap Awal semester
7	Penilaian Kinerja	Menilai kinerja guru						√						√	Tiap 6 Bulan
8	Laporan supervisi dan monitoring	Menyampaikan laporan tertulis kepada yayasan						√						√	Tiap Semester
9	Tindak Lanjut	Memberikan penghargaan dan pembinaan						√						√	Tiap Semester

Pakuniran, 14 Juli 2020
Kepala Madrasah

Drs. H. M. URIP, M.MPd
NIP. 19610608 199003 1001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

PROGRAM TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI

MA. ZAINUL HASAN 04

TAHUN 2020/2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampian 8

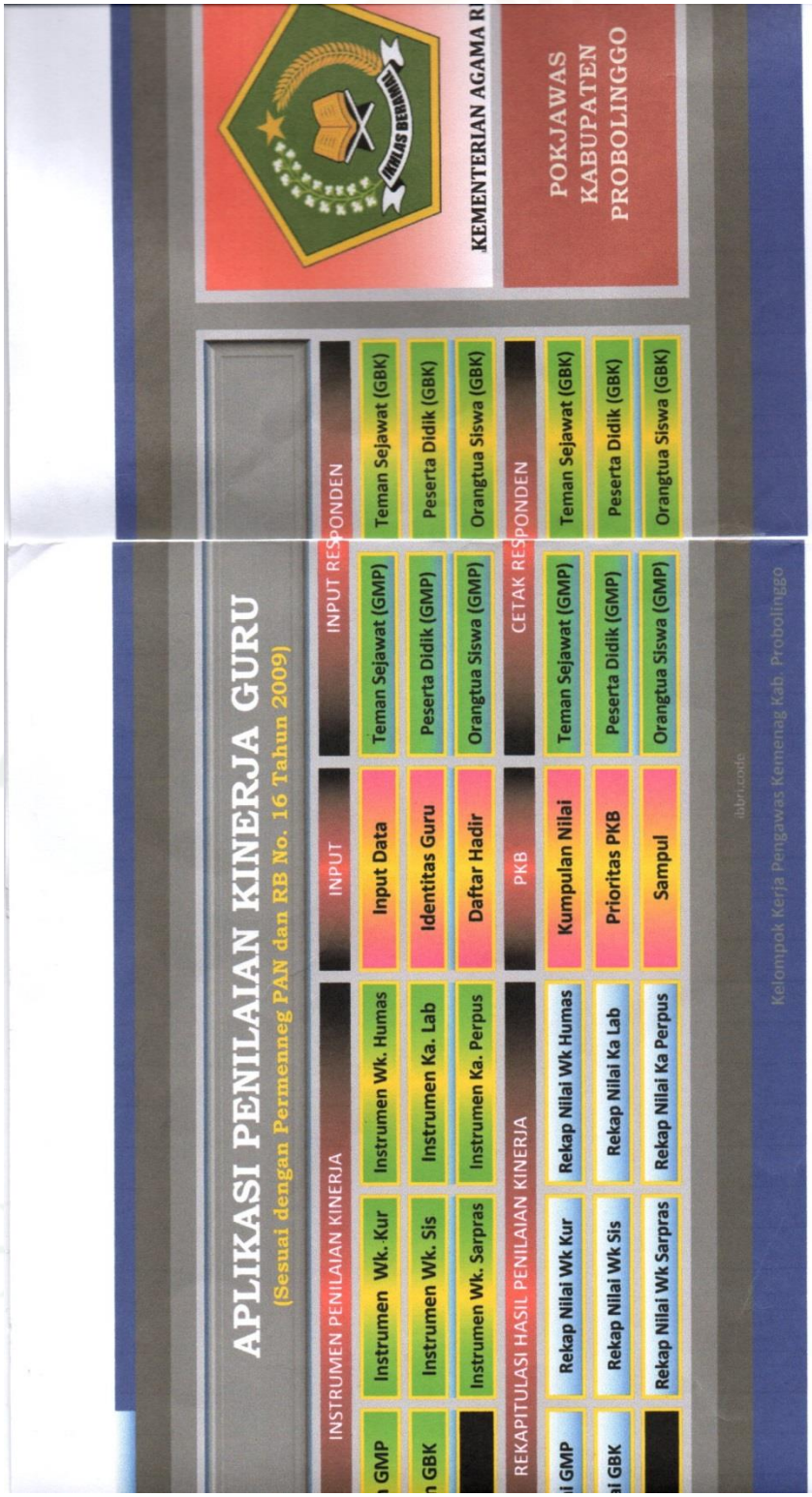

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

IAIN JEMBER

Nomor : B. 1663/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021 05 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA. ZAINUL HASAN 04
JL. Kertonegoro, No. 912, Desa Pakuniran, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Lailatul Rifqoh Izzati
NIM	:	T20183032
Semester	:	VI (ENAM)
Prodi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO*** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. M. Urip, M.MPd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 05 Juli 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04

TERAKREDITASI "B"

PAKUNIRAN – PROBOLINGGO

Jl. Kertonegoro Telp. ☎ (0335) 774-548 Pakuniran-Probolinggo 67292 Email : zaha04@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

031/070/511/ MA. ZH/SKP/VIII/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo, menerangkan bahwa :

Nama	: Lailatul Rifqoh Izzati
Tempat,Tgl. Lahir	: Probolinggo, 24 Mei 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: T20183032
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Status	: Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, bahwa, nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo, selama 30 Hari, Mulai Tanggal 09 Juli 2021 sd 14 Agustus 2021, dengan judul penelitian ***Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran***

Demikian Surat Keterngan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pakuniran, 16 Agustus 2021
Kepala Madrasah

MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 TERAKREDITASI B PAKUNIRAN - PROBOLINGGO

ABDUL MUGHNI, S.Pd.,M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran11

JURNAL PENELITIAN
LOKASI: MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN-PROBOLINGGO

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 9-Juli-2021	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Sabtu, 10-Juli-2021	Peneliti silaturahmi dan melihat keadaan madrasah	
3	Senin, 12-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah	
4	Selasa, 13-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum	
5	Rabu, 14-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas XII sekaligus Guru di MA ZAHA 04 Pakuniran	
6	Kamis, 15-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan waka humas	
7	Jum'at, 16-Juli-2021	Peneliti melakukan observasi terkait perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA ZAHA 04 Pakuniran	
8	Selasa, 20-Juli-2021	Peneliti melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA ZAHA 04 Pakuniran	
9	Selasa, 27-Juli-2021	Peneliti melakukan observasi terkait dengan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah di MA ZAHA 04 Pakuniran	
10	Kamis, 29-Juli-2021	Foto lokasi madrasah dan dokumen yang menunjang penelitian	
11	Jum'at, 31-Juli-2021	Melengkapi data penelitian dan meminta surat keterangan selesai melaksanakan penelitian di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran	

Probolinggo, 30 Juli 2021
Kepala Madrasah MA. ZAHA 04

MA ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN PROBOLINGGO

Drs. H. [illegible] Arip, M.MPd
NIP. 196100081990031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 12

BIODATA PENULIS

1. Nama : Lailatul Rifqoh Izzati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 24 Mei 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Pakuniran, Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo.
5. Email : lailatulrifqoh@gmail.com

Riwayat Pendidikan

a. SD Negeri 2 Pakuniran : 2006 - 2012
b. MTS Sunan Ampel Pakuniran : 2012 - 2015
c. MA Zainul Hasan 04 Pakuniran : 2015 - 2018
d. UIN KHAS Jember : 2018 - 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LAILATUL RIFQOH IZZATI
NIM : (T20183032)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LAILATUL RIFQOH IZZATI
NIM : (T20183032)

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd.
NIP: 196802251987031002

digilib c.id

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang

Nuruddin, M.Pd
NIP. 197903042007101002

Sekretaris

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota

1. **Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M.** ( )
2. **Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.** ( )

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof Dr. Hj. Muknia'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

"Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-peminmpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan mereka adalah meyakini ayat-ayat kami."(QS. As-sajadah:24)[1]

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur`an Hafalan (Surabaya: Halim, 2014), 417.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian anugerah yang Allah limpahkan kepada saya dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Rodiya dan Bapak Fausi tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tidak bisa terbalaskan. Salah satu wujud rasa cinta, hanya selembar kertas persembahan yang bisa mengucapkan rasa terimakasih karena telah men do`akan dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Terimakasih kepada Faizal Febriyanto kakak kandung saya dan Umi Faizah Romadhoniah selaku adik kandung saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendo`akan saya hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan kelas MPI C1 yang telah memberikan semangat, dan motivasi untuk tidak selalu putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto,SE, MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah meberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kampi tempuh.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak selaku Drs. H. M. Urip, M.MPd kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lemaganya.
7. Bapak Abdul Mughni M.Pd, Bapak Nur Laily S.Pd, Ibu Amalia Nurul Lita S. Pd yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Semga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 9 Desember 2021

Lailatul Rifqoh Izzati
NIM T20183032

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Lailatul Rifqoh Izzati, 2021: *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.*

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional guru.

Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan pembinaan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dimana hal ini akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan dan peningkatan mutu guru dan kualitas proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap capaian mutu lulusan.

Adapun fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?, 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?, 3) Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan saldana Tahun 2014. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Tahap penelitian dalam penelitian ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan

Adapun hasil penelitian ini 1) Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu penyusunan dokumen supervisi dengan beberapa kegiatan yaitu membentuk tim (supervisor) dalam pelaksanan supervisi, menentukan instrument yang akan digunakan, menentukan sasaran supervisi dan menentukan jadwal pelaksanaan supervisi. 2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan penerapan beberapa tahap yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap observasi kelas dan tahap pertemuan balikan, dengan menggunakan teknik individu dan teknik kelompok. 3) Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program supervisi yang sudah dilakukan. Evaluasi dapat dilakukan dengan melihat ketercapaian guru dalam kegiatan belajar mengajar, juga dilakukan dengan mengikutkan guru dalam kegiatan diklat/pembinaan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Definisi Istilah 14

F. Sistematika Pembahasan 16

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **18**

A. Penelitian Terdahulu 18

B. Kajian Teori 25

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah 26

a. Perencanaan Supervisi Akademik 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik 36

c. Evaluasi Supervisi Akademik 43

2. Kompetensi Profesional Guru 46

3. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru 50

BAB III METODE PENEITIAN.....54

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....54

B. Lokasi Penelitian 55

C. Subyek Penelitian 55

D. Teknik Pengumpulan Data 56

E. Analisis Data 60

F. Keabsahan Data 63

G. Tahap-Tahap Penelitian.....65

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS 68

A. Gambaran Obyek Penelitian.....68

B. Penyajian Data dan Analisis.....75

C. Pembahasan Temuan 93

BAB V PENUTUP.....102

A. Simpulan.....102

B. Saran-Saran.....103

DAFTAR PUSTAKA.....104

LAMPIRAN-LAMPIRAN 106

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu 23

Tabel 4.1 Daftar nama kepala madrasah 67

Tabel 4.2 Daftar Pendidik 71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis data Miles, Huberman dan Saldana.....60

Gambar 4.1 Dokumentasi perencanaan supervisi akademik 75

Gambar 4.2 Dokumentasi pelaksanaan 82

Gambar 4.3 Dokumentasi teknik pelaksanaan supervisi.....82

Gambar 4.4 Dokumentasi evaluasi supervisi akademik 88

Gambar 4.5 Dokumentasi pembinaan dan pelatihan.....88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matriks Penelitian
2. Lampiran 2 Formulir pengumpulan data
3. Lampiran 3 Pemntukan Tim Supervisi akademik kepala madrasah
4. Lampiran 4 SK Instrumen penilaian kinerja guru
5. Lampiran 5 Pembentukan Jadwal supervisi akademik
6. Lampiran 6 Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah
7. Lampiran 7 Tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah
8. Lampiran 8 Aplikasi Penilaian kinerja guru
9. Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
10. Lampiran 10 Surat keterangan selesai penelitian
11. Lampiran 11 Junal Penelitian
12. Lampiran 12 Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha membudayakan manusia ataupun memanusiakan manusia. Pendidikan sangatlah strategis untuk mencerdasakan dan meningkatkan kehidupan mutu bangsa. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan oleh suatu kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan baik dalam jalur formal, non formal ataupun informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang memilki arti sekolah. Di Indonesia madrasah di khususkan kepada sekolah yang memilki kurikulum tentang nilai- niai keislaman.

Pendidikan merupakan usaha pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan. Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarkat dan bangsa.[2]

Dari takrif pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa peran pendidikan sangat penting untuk mengarahkan fitrah manusia supaya dapat

[2] Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkembang di titik maksimal yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.[3]

Setiap pengejawantahan program pendidikan tentunya memerlukan adanya pengawasan atau supervisi, sehubungan dengan hal ini maka supervisi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Adams Dan Dickey dalam Mulyadi dan Ava Swastika menyebutkan bahwa "supervisi merupakan program berencana untuk memperbaiki pengajaran. Supervisi bertujuan untuk memberikan pembinaan yang berupa bimingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya khususnya untuk meningkatkan mutu mengajar dan belajar". [4]

Menurut Ngalim Purwanto "supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara aktif".[5] Dari pengertian supervisi menurut para ahli tersebut dapat dikemukakan bahwa supervisi pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sutau lembaga pendidikan.

Supervisi lazimnya diarahkan kepada dua aspek yaitu supervisi akademik dan dan supervisi manajerial. Supervisi manajerial menitik beratkan pada aspek- aspek pengelolaan dan administrasi yang menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan supervisi akademik berkenan pada

[3] Fajar Ahwa, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jember: STAIN JEMBER Press, 2013), 86.

[4] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),hlm 2.

[5] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 76.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tugas pengawas untuk membina guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga pada dasarnya meningkatkan prestasi belajar siswa.[6]

Dari tafsir supervisi akademik tersebut maka supervisi dirasa perlu untuk meningkatkan kinerja guru yang berdampak langsung terhadap proses pembelajaran dimana melibatkan peserta didik didalamnya. Menurut Glicman dalam Muwahid Shulhan mendefinisikan bahwa:

> supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Kemampuan-kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran inilah yang kemudian menjadi sasaran utama dan kegiatan supervisi akademik. [7]

Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2007 tentang kepala madrasah pasal 3 yang berbunyi bahwasanya kepala madrasah sebagimana dimaksud dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Dan dalam pasal 4 yang terkait dengan fungsi kepala madrasah menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, kepala madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi. [8]

Supervisi juga dikenal dengan istilah pengawasan atau *ar-riqobah* merupakan sesuatu yang harus ada dan harus dilaksanakan. Kegiatan ini untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan

---

[6] Titik Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan (Sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Guru)* (STAIN Jember Press, 2013), 40.

[7] Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Mengembangkan SDM Guru)* (TulungAgung: Acima Publishing, 2012), 37.

[8] Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No 58 Tahun 2007

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikerjakan atau tidak. Hal ini juga untuk mengetahui apakah ada penyimpangan, penyalahgunaan, atau kekurangan dalam pelaksanaanya. Dalam konsep islam setiap manusia menjadi supervisor untuk dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat pada Q.S Al-Isra` ayat 14

ٱقۡرَأۡ كِتَٰبَكَ كَفَىٰ بِنَفۡسِكَ ٱلۡيَوۡمَ عَلَيۡكَ حَسِيبٗا

Artinya: Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri sebagai penghisab atas dirimu.[9]

Selain pengawas pendidikan Agama islam dari kementrian agama, kepala madrasah juga merupakan supervisor bagi para guru dan pegawai lain yang ada di madrasahnya. Kepala madrasah sangat menunjang keberhasilan dalam suatu pendidikan khusunya di lingkup madrasah itu sendiri, disinilah kepala madrasah berperan aktif. Kepala madrasah dikatakan berperan aktif karena kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap madrasah yang diembannya. Dalam hal ini kepala madrasah juga mempunyai tanggung jawab untuk melakukan supervisi.

Seirama dengan pendapat Mark dalam jurnal yang ditulis Siti Nurhayati menyebutkan bahwa salah satu faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi, dan profesionalisme guru ialah supervisi kepala madrasah. Kepala madrasah sangat bertanggung jawab dalam kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan admnistrasi, juga bertanggung jawab mengawasi, membina dan memotivasi kinerja para guru

[9] Al-Qur`an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, 283.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan tenaga kependidikan lainnya selaku supervisor dan dituntut mengawasi komopetensi dalam pelaksanaan tupoksinya.[10]

Herabuddin menjelaskan bahwa kepala madrasah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, oleh karena itu kepala madrasah sangat perlu menerapkan supervisi untuk terciptanya kualitas pembelajaran yang lebih baik. Kepala madrasah dalam menerapkan supervisi harus melalui pendekatan sebagai rekan kerja dengan para guru, dengan menunjukkan sikap perilaku yang baik, sopan dan lembut serta dapat menciptkan iklim kerja yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang tentram.[11]

Dalam Al-Qur`an surat Ali-Imran ayat 159 dijelaskan yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkan lah mereka, dan memohonlah ampunan bagi mereka dan bemusywaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya"

Ayat diatas menjelaskan bahwa teknik atau pendekatan yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sangat

[10]Siti Nurhayati, *Upaya peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang*, Jurnal Pendidikan, vol. 1, no. 1 (Malang, 2013), 48.

[11]Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memperhatikan sutuasi dan kondisi guru. Dengan tidak otoriter memberikan kesempatan menyampaikan keluh kesah dan permasalahannya.

Selain supervisi akademik kepala madrasah, peningkatan kualitas pendidikan salah satunya ialah peran guru sebagai pendidik. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam suatu pendidikan umumnya, karena guru memegang peran dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan suatu pekerjaan profesional yang memerlukan suatu keahlian khusus maka dari itu guru memilki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan menentukan mutu pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang guru, tertera bahwa "Guru wajib memiliki kompetensi sertifikat pendidik, kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional".[12] Dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru untuk menjadi semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi akademik sangat perlu dilakukan secara aktif agar kekurangan- kekurangan dari guru dapat segera di atasi.[13]

Mulyadi menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai oleh pendidik mencakup penguasaan materi kurikulum mata

[12] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008

[13] Dedy Mustafid, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MIN 2 Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, vol. 4, no. 2 (Banda Aceh: Pasca Sarjana Universitas Syiah Kaula, 2016), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional juga dapat dikatakan kemampuan yang harus dimilki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut bisa menyampaikan bahan pelajaran, harus selalu meng-update dan menguasai materi pembelajaran yang disajikan.[14]

Fenomenanya di suatu lembaga pendidikan termasuk di MA. Zainul Hasan 04 supervisi akademik kepala madrasah masih belum terealisasikan dengan baik, dalam penyampaian ataupun intensitas pelaksanaan supervisi yang belum ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga kepala madrasah masih insidental mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guu dalam proses pembelajaran.

Realitas kegiatan supervisi akademik di MA. Zainul Hasan 04 yang tidak sepenuhnya berjalan dengan maksimal menunjukkan bahwa (1) Kepala madrasah dalam membimbing dan membina guru masih belum maksimal diberikan kepala madrasah (2) Pengelolaan supervisi akademik belum terprogram secara sistematis (3) Program supervisi akademik belum tersusun secara sistematis (4) Penggunaan teknik dan pendekatan yang kurang sesuai

[14] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),141.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta (5) kurang maksimalnya tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik kepala madrasah. [15]

Menurut Resky Gerhana Hidayatullah "Kegiatan supervisi dilakukan misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimilki oleh kepala madrasah".[16] Dari kutipan tersebut apabila supervisi dilakukan 3 bulan sekali maka dalam satu tahun pelajaran kepala sekolah melakukan supervisi sebanyak 4 kali. Akan tetapi realitas di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran menurut informasi yang diperoleh dari waka kurikulum disebutkan bahwa kegiatan supervisi akademik kepala madrasah yang sesuai dengan program yang telah ditentukan hanya dilakukan 2 kali selama satu tahun pelajaran. Kegiatan supervisi akademik tersebut dilakukan yaitu masing-masing satu kali pada semester gasal dan satu semester lagi di semester genap. Sehingga hasil supervisi yang dilakukan kurang optimal.[17]

Realita profesionalisme gurupun dalam proses pembelajaran masih beragam. Banyak guru yang masih belum menunjukkan kompetensi profesional nya, seperti (1) Kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran masih rendah (2) Guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya (3) Banyak guru yang belum memanfaatkan media, dan

[15] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

[16] Resky Gerhana Hidayatullah, *Supervisi Pendidikan* (Padang: Universitas Negeri Padang), 4.

[17] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metode yang tepat seperti guru juga banyak yang cenderung menggunakan metode ceramah.[18]

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan salah satu madrasah unggul yang memiliki visi dan misi tersendiri yang telah ditetapkan madrasah. Banyak prestasi yang diperoleh oleh para peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik yang berasal dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provensi, dan Nasional. Banyak dari siswa- siswi MA. Zainul Hasan 04 yang menjuari olimpiade- olimpiade MIPA dan lomba- lomba lainnya. Tidak hanya itu dalam kegiatan religius pun MA. Zainul Hasan 04 sudah mampu menciptakan siswa- siswi penghafal Ayat- ayat Al-Qur`an (Tahfidz) dan Tilawatil Qur`an yang selalu menjadi juara ketika ada perlombaan. Tentunya dalam peningkatan prestasi-prestasi tersebut tidak jauh dari peran seorang guru yang mendapat bimbingan dan arahan dari kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Kinerja kepala madrasah berpengaruh dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan komepetensi profesional guru. Kepala madrasah selalu memberi arahan dan pembinaan kepada para guru, supaya bisa membimbing peserta didik lebih berprestasi. Kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 hingga sekarang menjabat mempunyai semangat dan jiwa kompetitif yang tinggi sehingga dapat membina guru untuk membimbing peserta didik sehinggga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

[18] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu Masyarakat juga menyadari bahwa kepala madrasah di MA. Zainul Hasan 04 merupakan kepala madrasah yang mapan karena kompetensi beliau dalam memberikan arahan dan pembinaan kepada setiap orang termasuk guru yang ada dalam madrasahnya sehingga menjadikan madrasahnya semakin unggul di setiap tahunnya dalam menciptakan out put peserta didik yang berkualitas. Tidak jarang dari masyarakat yang mensekolahkan anaknya di MA. Zainul Hasan 04 yang menyebabkan setiap tahun ajaran baru madrasah ini selalu mengalami kenaikan jumlah peserta didik.[19]

Menurut informasi yang diperoleh dari bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum Kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 dalam melakukan pembinaan dengan melalui tatap muka bersama terhadap guru- guru untuk mengetahui proses pembelajaran dan kendala yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar sehingga bisa di evaluasi bersama untuk proses pembelajaran yang lebih baik. Kepala madrasah juga melakukan supervisi dengan berbagai teknik untuk meningkatkan proses pembelajaran.[20]

Keunikan dari penelitian ini karena MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan lembaga yang dinaungi pesantren yang sudah menciptakan banyak peserta didik yang berkualitas. Kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran memiliki kompetensi supervisi akademik yang bagus dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada para pendidik. Berbagai teknik

[19] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

[20] Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sudah diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kempetensi profesional guru baik itu teknik individu ataupun teknik kelompok. Hal ini juga terlihat dari program kerja kepala madrasah yang selalu mengagendekan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, selain itu dari kegiatan keagamaan pun kepala madasah selalu membimbing guru dengan rutinan istighosah setiap harinya hal ini dilakukan kepala madrasah untuk menanamkan jiwa-jiwa islamiyah kepada para guru. Kegiatan supervisi akademik dilakukan kepala madrasah setiap semester ganjil dan genap. Karena kompetensi supervisi akademik kepala madarsah ini guru-guru menjadi lebih disiplin dalam segala hal dan terus meningkatkan kompetensi mereka sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah ini membuat madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran menjadi unggul dan banyak diminati masyarakat.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti tertarik mengangkat judul "**Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo**" supaya para pembaca atau kepala madrasah dapat melalukukan kegiatan supervisi dengan benar dan berpegang pada prinsip-prinsip supervisi, teknik dan pendekatan supervisi yang tepat sehingga mampu meningkatkan komptensi profesioal guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian[21]. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
3. Mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

[21] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori maupun praktek.

2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Juga dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kompetensi peneliti.

b. Bagi MA. Zainul Hasan 04

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan MA. Zainul Hasan 04 sebagai bahan acuan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan profesional guru melalui supervisi akademik kepala madrasah.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih dalam suatu kompetensi maupun wawasan pengetahuan terkait supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- probolinggo.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Definisi istilah juga digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Adapun pengertian dari variable penelitian sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi akademik menurut peneliti merupakan suatu rangakaian kegiatan yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan pembelajaran, dengan demikian berarati supervisi akademik sama sekali bukan menilai untuk kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya madrasah demi terwujudnya tujuan madrasah tersebut.

Supervisi akademik kepala madrasah merupakan kegiatan kepala madrasah yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah untuk membina, membimbing, melatih dan memantau guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan perencanaan dapat berupa pembentukan dokumen- dokumen supervisi akademik, kegiatan pelaksanaan dapat berupa kegiatan observasi kepala madrasah, dan kegiatan evaluasi dapat berupa perbaikan proses pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi menurut peneliti merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dan telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat menunjang kinerja individu tersebut. Kompetensi juga dapat di artikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat menumbukan sifat dan kegiatan yang positif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran yang merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan pembinaan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dimana hal ini akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan dan peningkatan mutu guru dan kualitas proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap capaian mutu lulusan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan dalam skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pembahasan maka peneliti menguraikan bab-bab yang terdapat dalam pembahasan ini, secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab. Berikut penjelasanya:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan.Yang meliputi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktifyang terkait dengan penelitian.

Selanjutnya skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Windy Hafiza, 2018 dengan judul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai"[22]

   Fokus penelitian yang diangkat dari masalah ini adalah:

   a. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTS Al-Washliyah 48 Binjai?

   b. Bagaimana teknik supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTS Al-Washliyah 48 Binjai?

[22] Windy Hafiza, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagaimana evaluasi supervsi akademik kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTS Al-Washliyah 48 Binjai?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kapala madrasah MTS Al-Washliyah 48 Binjai sudah tersusun dengan bagus sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan menggunakan teknik individual dan melakukan evaluasi untuk penilaian kerja guru.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian dengan fokus penelitian yang diangkat peneliti berbeda. Variabel antara penelitian ini dengan peneliti juga berbeda.

2. Skripsi karya Sameela Yeeratee, 2018 dengan judul "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung"[23]

Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung?
b. Faktor apa saja yang menghambat kegiatan supervsi akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung?

[23] Sameela Yeeratee, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung melalui kunjungan kelas, observasi kelas, intervisitasi, percakapan pribadi, rapat guru dan workshop. Adapun penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung pelaksanaan studi kelompok antar guru belum dilaksanakan secara maksimal karena perbedaan jadwal guru dan belum terlaksananya bulletin supervisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengangkat judul mengenai supervisi akademik oleh kepala madarah di lembaga pendidikan madrasah dan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada fokus penelitian dan variabel pada judul yaitu pada penelitian ini memiliki 1 variabel sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel.

3. Skripsi karya Ummul Khoiriyah, 2016 dengan judul " Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"[24]

   Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah

   a. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

[24] Ummul Khoiriyah, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi, IAIN Jember, 2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madarasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

c. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan yang diterapkan di MAN 3 Jember terlebih dahulu merencanakan bersama rapat dewan guru. Adapaun pelaksanaanya dalam penelitian ini yaitu dengan kunjungan kelas, rapat rutinan pelatihan. Dan evaluasi dari pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peneitian ini yaitu dengan menindak lanjuti hasil dari penilaian kunjung kelas yaitu dengan pertemuan guru secara pribadi memperlihatkan dan memberikan hasil penilainnya. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan variable penelitian .

4. Jurnal karya Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, Ari Prayoga, tahun 2020, dengan judul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik"[25]

[25] Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, Ari Prayoga, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No. 2 (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun fokus penelitian dalam jurnal ini yaitu, perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi supervisi akademik. Hasil dari jurnal penelitian ini yaitu perencanaan supervisi akademik yang diawali dengan sosialisasi dan pemberitahuan jadwal sehingga guru bisa mempersiapkan supervisi akademik kepala sekolah yang akan dilakukan. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan dalam penelitian jurnal ini yaitu dengan melakukan pemantauan di saat kegiatan pembelajaran dilakukan, sedangkan evaluasi dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan supervisi sehingga kepala sekolah bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan pendidik dalam mengajar sehingga kepala sekolah bisa menyelsaikan permasalahan yang dialami.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian jurnal ini dengan penelitian skripsi yang peneliti lakukan yaitu, perbedaannya peneliti menggunakan objek penelitian supervisi akademik kepala madrasah sedangkan dalam jurnal penelitian menggunakan objek supervisi akademik kepala sekolah. Selain itu dalam jurnal ini memfokuskan bagaimana meningkatkan kinerja pendidik sedangkan peneliti memfokuskan kepada bagaimana meningkatkan kompetensi profesional guru. Persamaan anatara penelitian ini dengan jurnal yang diambil yaitu sama-sama membahas mengenai supervisi akademik dan sama- sama menggunkan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai*	Windy Hafiza 2018	Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kapala madrasah MTS Al-Washliyah 48 Binjai sudah tersusun dengan bagus sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan menggunakan teknik individual dan melakukan evaluasi untuk penilaian kerja guru.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diangkat peneliti yaitu terdapat pada fokus penelitian dan variabelnya	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah
2	*Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung*	Sameela Yeeratee, 2018	Hasil penelitian ini pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah melalui kunjungan kelas, observasi kelas, intervisitasi, percakapan pribadi, rapat guru dan workshop. Adapun penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik akademik pada penelitian ini yaitu pelaksanaan studi kelompok antar guru belum dilaksanakan secara maksimal dan belum terlaksananya bulletin supervisi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada fokus penelitian dan variabel pada judul yaitu pada penelitian ini memiliki 1 variabel sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel.	Sama-sama mengangkat judul mengenai supervisi akademik kepala madarah di lembaga pendidikan madrasah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
3	*Implementasi Supervisi*	Ummul Khoiri	Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan yang	Perbedaan anatara penelitian	Persamaan dari penelitian ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	yah, 2016	diterapkan di MAN 3 Jember terlebih dahulu merencanakan bersama rapat dewan guru. Adapaun pelaksanaanya yaitu dengan kunjungan kelas, rapat rutinan pelatihan. Dan evaluasi nya dengan menindak lanjuti hasil dari penilaian kunjung kelas yaitu dengan pertemuan guru secara pribadi memperlihatkan dan memberikan hasil penilainnya.	ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan variable penelitian ini menggunakan kompetensi pedagogik guru sedangkan peneliti menggunakan kompetensi profesional guru.	dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama meneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah.
4	*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik*	Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallail y Syahmuntaqy ,Ari Prayoga, 2020	Hasil jurnal ini yaitu perencaan supervisi akademik yang diawali dengan sosialisasi dan pemberitahuan jadwal sehingga guru bisa mempersiapkan supervisi akademik kepala sekolah yang akan dilakukan. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan dalam penelitian jurnal ini yaitu dengan melakukan pemantauan di saat	Perbedaan penelitin ini dengan penelitian yang diakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan objek penelitian supervisi akademik kepala madrasah sedangkan dalam jurnal	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai supervisi akademik dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			kegiatan pembelajaran dilakukan, sedangkan evaluasi dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan supervisi sehingga kepala sekolah bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan pendidik dalam mengajar sehingga kepala sekolah bisa menyelsaikan permasalahan yang dialami	penelitian menggunakan objek supervisi akademik kepala sekolah. Selain itu dalam jurnal ini memfokuskan bagaimana meningkatkan kinerja pendidik sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada bagaimana meningkatkan kompetensi profesional guru.	

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi berasal dari kata supper dan vision yang masing- masing kata itu berarti atas dan penglihatan. Jadi supervisi merupakan penglihatan dari atas, pengertian itu merupakan arti kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat berkedudukan lebih tinggi dari pada yang lain. Secara umum supervisi adalah bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada pengembangan kepemimpinan guru- guru dan personal sekolah lainnya dalam pencapaian tujuan pendidikan. Bantuan tersebut dapat berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru- guru seperti bimbingan dalam usaha pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemeliharaan alat- alat pengajaran dan metode- metode mengajar yang lebih baik. [26]

Hakikatnya supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi para guru. Bimbingan profesional yang dimaksud adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka dapat maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan poses belajar murid- murid. [27]

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi adalah kegiatan- kegiatan terencana seorang manajer

[26] Fajar Ahwa, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jember: STAIN JEMBER Press, 2013), 77

[27] Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta: Bandung, 2009), 313.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui aktivitas bimbingan, arahan, observasi, motivasi, dan evaluasi pada staffnya dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari- hari.

Glickman dalam Titik Rohanah Hidayati mendefinisikan "supervisi akademik adalah serangakaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran", menurut Daresh "supervisi akademik merupakan upaya mengembangkan guru-guru kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran". [28] Sergiovanni mendefinisikan supervisi akademik merupakan

> *supervision is viewed here as a more democratic and professional process, involving multiple skill that are equally available to teacher and administrators who have the word supervisor in their title or job description. The new supervision is deen not as a separate function removed from the dinamycs of institutional reinventionthat is going on in schools, but as necessary element of such dynamics, supervision also as a relatively self contained activity dealing in the improvement of individual teacher`s instructional activities*. [29]

Sergiovanni tersebut mendefiniskan bahwa supervisi akademik disini merupakan proses yang lebih demokratis dan professional, yang melibatkan berbagai ketrampilan yang sama- sama tersedia bagi seorang guru dan administrator yang memiliki supervisor dalam deskripsi kegiatan kerja mereka. Supervisi baru dimaknai bukan sebagai fungsi tersendiri yang dilepaskan dari dinamika penemuan kembali institusional yang terjadi di suatu madrasah, tetapi sebagai elemen yang diperlukan dari

[28] Titik Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan (Sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Guru)* (STAIN Jember Press, 2013), 42

[29] Thomas, J. Sergiovanni dan Robert J. Starratt, *Supervision A. Redefinision* , (Mc Graw. Hill Inc., New York, 1993), hlm Xviii

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dinamika tersebut, supervisi akademik juga sebagai aktivitas yang relatif mandiri yang berhubungan dengan peningkatan aktivitas pembelajaran guru. Definisi lain mengenai supervisi akademik oleh Ms. Khan yang mengutip dari pendapat Glen G. Eye and Lanore A. Netzer yang mengartikan bahwa "*Academic Supervision is that phase of school administration which deals primarily with the development of the appropriate selected instructional evpectations of educational service".* [30] dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan tahap administrasi madrasah yang terutama berkaitan dengan perkembangan ekspektasi instruksional yang sesuai dari layanan Pendidikan.

Dengan demikian berarti esensi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya maka dalam pelaksanaannya perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya. Setelah melakukan penilaian unjuk kerja guru tidak berarti selesailah tugas atau kegiatan supervisi akademik, melainkan harus dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pengembangan kemampunnya.

[30] Ms. Khan, *Educational Administration* (New Delhi: APH Publishing Corporation, 2006), hlm 65.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Supervisi akademik pada intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi, metode atau teknik pembelajaran, menilai proses dan hasil pembeljaran serta tindakan kelas.

Beberapa pengertian tersebut mengungkapkan bahwa supervisi akademik bukanlah kegiatan inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan, sehingga para guru dapat berkembang dalam melaksanakan tugas dan dapat memecahkan berbagai permasalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan supervisi akademik adalah memperbaiki situasi belajar mengajar, baik situasi beajar para siswa, maupun situasi mengajar guru. Amatembun dalam buku yang ditulis Mulyadi merumuskan tujuan supervisi akademik yaitu membina orang- orang yang disupevisi menjadi manusia- manusia pembangunan dewasa yang berpancasila. Dalam buku mulyadi ini juga menjelaskan tujuan supervisi akademik menurut Yushak Burhanuddin bahwa tujuan supervisi akademik adalah dalam rangka mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.[31]

W.H Burton dan Leo Bruckner sebagaimana dikutip oleh Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa fungsi utama supervisi adalah menilai dan memperbaiki faktor- faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

[31] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik. Menurut Swearingen yang dikutip oleh Sahertian terdapat 8 hal yang menjadi fungsi supervisi.

a. Mengkoordinasikan semua usaha sekolah.
b. Melengkapi kepemimpinan kepala sekolah.
c. Memperluas pengalaman guru- guru.
d. Menstimulasi usaha- usaha yang kreatif.
e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
f. Menganalisis situasi belajr mengajar.
g. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada setiap anggota staff.
h. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan mengajar guru-guru.[32]

Prinsip- Prinsip Supervisi Akademik

a. Praktis

   Berkaitan dengan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan supervisi sesuai dengan kondisi sekolah atau madrasah.

b. Stematis

   Berkaitan dengan program perencanaan pogram supervisi yang sudah matang dan tujuan pembelajaran.

c. Objektif

   Berkaitan dengan masukan sesuai aspek- aspek instrumen yang akan digunakan dalam supervisi.

[32] Piet A. Sehartian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet. Ke-2, 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Realistis

Bekaitan dengan kenyataan sebenarnya dalam melakukan supervisi.

e. Antisipatif

Berkaitan dengan kemapuan dalam menghadapi maalah-masalah yang akan mungkin terjadi.

f. Konstruktif

Berkaitan dengan pengembangan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.

g. Kooperatif

Berkaitan dengan kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

h. Kekeluargaan

Berkiatan dengan pertimbangan saling asah, asih dalam mengembangkan pembelajaran.

i. Demokratis

Berkaitan dengan pemahaman bahwa supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.

j. Aktif

Berkaitan dengan keaktifan guru dan supervisor untuk berpartisipasi.

k. Humanis

Berkaitan dengan kemampuan guru menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar dan penuh humor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

l. Berkesinambungan

Berkaitan dengan kesinambungan kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah.

m. Terpadu

Berkaitan dengan kesatuan dengan program pendidikan.

n. Komprehensif

Berkaitan dengan pemenuhan tujuan supervisi akademik.[33]

Secara umum proses pelaksanaan supervisi kepala madrasah dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.[34]

a. Perencanaan Supervisi Akademik

Menurut Arikunto "perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang, dan diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal".[35] Perencanaan program supervisi menurut Abdul Kadim Masaong merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. [36] Perencanaan supervisi

[33] Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab 2020), 19.

[34] Muhammad Kristiawan. Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Rofika, *Supervisi Pendidikan* (Alfabeta: Bandung, 2018),78.

[35] Suharsimi Aikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 93.

[36] Abudul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik maka tujuan supervisi akademik akan dicapai dan kita mudah mengukur ketercapainnya. Perencanaan supervisi akademik ini sama kedudukannya dengan perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan sehingga perlu dikuasi oleh pengawas/kepala sekolah/ madrasah.

Anissyahmai menjelaskan bahwa Tujuan diadakannya perencanaan program supervisi akademik ini adalah untuk membantu dan mempermudah supervisor ketika melaksanakan supervisi akademik. Program supervisi akademik ini menjadi pedoman bagi supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisinya.[37]

Manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah

1) Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik.
2) Untuk menyamakan persepsi seluruh warga madrasah tentang program supervisi akademik.
3) Penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya)

Prinsip- prinsip dalam perencanaan program supervisi akademik adalah

1) Obyektif
2) Bertanggung jawab
3) Berkelanjutan

[37] Anissyahmai, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*, Mapen, vol. 10, no. 3 (Bengkulu, 2016), 118.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/madrasah.[38]

Menurut buku panduan supervisi akademik direktorat pembinaan sekolah/madrasah menengah ke atas direktorat pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 disebutkan bahwa dalam kegiatan supervisi akademik langkah awal yang harus dilakukan adalah penyususnan rencana program supervisi.

1) Menyusun program supervisi dimana terdapt beberapa hal yang perlu dipersiapkan kaitannya dengan penyusunan program supervisi yakni seperti
   a) Hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu
   b) Data lengkap guru yang akan dsupervisi
   c) Administrasi pembejaran guru (Prota, RPP, Bahan Ajar, Buku Nilai, dsb)
   d) Instrument yang akan digunakan (kepala madrasah dapat menggunakan instrument yang sudah disiapkan atau dapat pula mengembangkan/mengadaptasi instrumen yang sesuai kebutuhannya dengan berupa inventori atau skala.
2) Penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi

   Penyusunan jadwal supervisi dilakukan supaya jadwal kunjungan dalam program supervisi tersebut disusun dengan tidak ada kegiatan lain yang bersamaan ataupun hal lain yang

[38] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 206.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sifatnya mendadak sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah menjadi tujuan dari awal. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik meliputi insformasi seperti nama guru yang disupervisi, materi pelajaran, hari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok bahasan/ materi. [39]

Prasojo dan Sudiyono mengatakan bahwa "kepala madrasah supaya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, harus memiliki kompetensi membuat program perencanaan supervsi akademik. [40] Kepala madrasah dalam menyusun program supervisi akdemik di awali dengan menyusun tim supervisi. Tim supervisi terdiri dari kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum yang diberi tugas untuk membantu melaksanakan supervisi akademik. Selanjutnya kepala madrasah merumuskan tujuan supervisi akademik. Tujuan supervisi akademik ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain dengan cara memberi masukan, bimbingan dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru meningkat. Kepala madrasah diminta untuk merumuskan tujuan atau kriteria output dari supervisi akademik tersebut. Kriteria output dibuat secara logis, dapat dikerjakan dan terukur untuk menghindari standar ganda.[41]

[39]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan, 2019), 11

[40] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supevisi Pendidikan* (Yogyakrat: Gava Media, 2011), 96.

[41] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan, 2019), 10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan selanjutnya yaitu menentukan sasaran supervisi akademik. Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru-guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningakatan pelayanan pembelajaran, menciptakan lingkungan yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran yang tepat. [42]

Kegiatan terakhir dalam penyusunan rencana program supervisi akademik yaitu membuat jadwal supervisi akademik serta mempelajari instrument supervisi yang digunakan. Tim supervisi menuangkan rumusan tujuan, sasaran, jadwal dan instrumen pada program supevisi akademik. Dokumen tersebut akan menjadi dasar dan acuan kepala madrasah dan tim supervisi sebagai pelaksanaan supervisi akademik di kegiatan selanjutnya.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan guru. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada guru agar pelaksanaan supervisi dapat efektif sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Supervisi tidak berhenti pada selesainya pemberian bantuan dan terlaksananya teknik supervisi

[42] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),207.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melainkan ada follow up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi sehingga kegiatan evaluasi perlu dilaksanakan.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah meliputi penerapan lagkah- langkah beserta teknik- teknik supervisi akademik. Kepala madrasah harus memiliki ketrampilan teknikal untuk melaksanakan supervisi akademik, teknik- teknik supervisi akademik terdiri dari beberapa strategi atau cara. Kepala madrasah menggunakan teknik-teknik tertentu untuk membantu pendididk mengatasi kesulitannya dalam melaksankan pembelajaran seperti penyampaian materi pelajaran, penentuan bahan ajar, penggunaan model belajar, penggunaan sumber- sumber belajar dan komunikasi pembelajaran, penggunaan alat- alat pembelajaran serta sumber lain yang digunakan sebagai implementasi pembelajaran. [43]

Menurut priansa dalam Edy Sukamto supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan pra-observasi, observasi dan pasca observasi., hal- hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Langkah- Langkah Pelaksanaan Supervisi

   1) Pra- Observasi

      Meliputi menciptakan suasana akrab dengan guru, membahas persiapan yang dibuat oleh guru dan membuat kesepakatan

[43] Ari Prayoga Dan Supiana, *Supervisi Akademik Kepala Madasah*, Inovatif, vol 6, no. 1, (Lampung, Universitas Lampung, 2013), 113.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai aspek yang menjadi fokus pengamatan, menyepakati instrument observasi yang akan digunakan.

2) Observasi (Pengamatan Pembelajaran)

Meliputi pengamatan difokuskan pada aspek yang telah disepakati, meggunakan instrumen observasi, instrument perlu dibuat catatan *(field notes)*, catatan observasi meliputi prilaku guru dan peserta didik, tidak mengganggu proses pembelajaran.

3) Pasca obsrvasi atau pertemuan balikan

Meliputi dilaksanakan segera setelah observasi, tanyakan bagaimana pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, tunjukkan data hasil observasi (Instrumen dan catatan) beri kesempatan guru mencermati dan menganalisis, diskusikan secara terbuka hasil obsrvasi, terutama pada aspek yang telah disepekati (kontrak), berikan penguatan terhdap penampilan guru, hindari kesan menyalahkan, usahakan guru menemukan sendiri kesalahnnya, berikan dorongan moril bahwa guru mampu memperbaki kekurangannya, tentukan bersama rencana pembelajaran dan supervisi berikutnya. [44]

2) Teknik Supervisi Akademik

Menurut Ngalim Purwanto yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga harus mampu menerapkan beberapa teknik- teknik supervisi akademik

[44] Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk menjalankan supervisi yang ideal. Supervisi dapat dilakukan dengan beberapa cara dengan tujuan apa yang diinginkan dapat tercapai. Secara garis besar teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu dapat berupa kunjungan kelas atau observasi kelas ketika guru sedang melakukan KBM, sedangkan teknik kelompok dapat berupa rapat dan mengelompokkan guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang leih efektif dan efesien. [45] Teknik individual merupakan teknik yang dilakukan seorang guru secara individual. Sedangkan teknik kelompok merupakan teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

a) Teknik individual

Dalam teknik individual terdapat beberapa macam teknik diantaranya:

(1) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas adalah kunjungan seorang supervisi ke kelas pada saat guru sedang mengajar, artinya supervisi menyaksikan dan mengamati guru mengajar. Para supervisi menggambarkan observasi kelas dan pertemuan- pertemuan anatar supervsisor dan para guru sebagai kegiatan yang

[45] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 120.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sangat penting dan bahkan sangat sentral dalam proses supervisi.

(2) Pertemuan pribadi

Pertemuan pribadi adalah pertemuan untuk bercakap- cakap, berdialog atau bertukar pikiran antara kepala madrasah dengan guru, atau pengawas dengan guru untuk membahas usaha-usaha meningkatkan kemampuan profesional. Pertemuan tersebut biasanya bersifat informal dan berlangsung dalam waktu yang cukup memadai supaya pengumpulan informasi lebih lengkap dan rinci. Pertemuan ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah kunjungan kelas

(3) Kunjungan antar kelas

Melalui kunjungan antar kelas ini seorang guru akan memperoleh pengalaman baru tentang proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan sebagainya, kunjungan antar kelas akan lebih efektif apabila disertai dengan kesempatan berdialog tentang hal- hal yang menarik perhatian guru tamu dengan guru yang dikunjungi.

(4) Menilai diri sendiri

Salah satu yang tersulit bagi guru adalah menilai kemampuan yang dimlikinya dalam menyajikan bahan pelajaran. Menilai diri sendiri memang cenderung lebih subyektif, namun bisa membawa kesadaran pribadi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuat. Kesadaran pribadi inilah target dari penilaian terhadap diri sendiri. Kesadaran ini akan membangkitkan semangat berkarir dan beprestasi lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas dari anak didik.

b) Teknik- teknik kelompok

(1) Kunjungan antar sekolah atau madrasah

Kunjungan antar sekolah atau madrasah adalah kunjungan guru-guru dari sekolah atau madrasah tertentu ke sekolah atau madrasah lain. Dengan mengunjungi sekolah atau madrasah lain tersebut seorang guru dapat mengamati keberhasilan sekolah atau madrasah lain yang dikunjungi dan hal baik yang yang dapat dijadikan contoh. Supervisor dapat memanfaatkan kelebihan- kelebihan guru disuatu sekolah tertentu untuk memanfaatkan kepentingan pembinaan di sekolah lain.

(2) Rapat dewan guru

Rapat dewan guru juga sering disebut juga rapat madrasah atau staff, merupakan pertemuan antar semua guru dengan kepala madrasah. Rapat ini biasanya yang dipimpin oleh kepala madrasah atau guru yang ditunjuk. Pertemuan ini dapat dimanfaatkan untuk membicarakan berbagai hal yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(3) Penerbitan buletin profesional

Buletin profesional adalah selebaran berkala yang terdiri dari beberapa tulisan mengenai topik- topik tertentu tentang usaha peningkatan proses belajar mengajar. Karya tulis itu tidak perlu dihasilkan dari seorang ahli, akan tetapi juga dapat berupa pengalaman guru- guru atau pembina mengenai keberhasilan yang dicapainya disekolah masing-masing. Buletin profesional sangat praktis karena dapat disebarluaskan dalam jumlah yang banyak dapat dicapai oleh guru, dan pembina kapan saja dan dimana saja.

(4) Penataran

Penataran merupakan salah satu teknik pembinaan yang dilakukan. Oleh karena itu kegiatan penataran perlu diikuti dengan tindak usaha tindak lanjut untuk menerapakan hasil-hasil penataran. Usaha tindak lanjut ini dapat berupa kegiatan pembinaan langsung dengan memberikan bantuan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan guru di lapangan.

(5) Pertemuan dalam kelompok kerja

Pertemuan-pertemuan dalam kelompok kerja seperti kelompok kerja guru (KKG), kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), Kelompok kerja pengawas sekolah (KKPS), pusat kegiatann guru (PKG) merupakan salah satunya upaya efektif untuk melakukan pembinaan profesional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(6) Pemanfaatan guru model

Pada setiap wilayah pasti terdapat guru-guru yang menunjukkan keterampilan menonjol dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru tersebut dapat dimanfaatkan sebagai guru model, yang dapat diundang ke sekolah atau madrasah lain untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.[46]

c. Evaluasi Supervisi Akademik

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan poses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi supervisi ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi. Hasil dari evaluasi supevisi akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya.[47]

Suharsimi Arikunto dalam Sulistyorini mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pendidikan. Kegiatan evaluasi program supervisi merupakan sutau usaha untuk menentukan seberapa jauh tujuan supervisi pendidikan itu telah tercapai. Evaluasi program supevisi bukan progrmnya saja yang

[46] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 63-75.

[47] Muhammad Kristiawan, Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Rofika, *Supervisi Pendidikan* (Alfabeta: Bandung, 2018), 74.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dievaluasi tetapi juga proses pelaksanaan serta hasil dari kegiatan supervisi tesebut.[48]

Evaluasi program supervisi dalam Sulistyorini et.al merupakan sebuah proses untuk mengetahui dapat direalisasikan atau tidaknya suatu program, yakni dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponen program tersebut melalui rangkaian informasi-informasi yang diperoleh evaluator. Dari penjelasan tersebut evaluasi merupakan proses yang amat penting. Dapat dikatakan bahwa tidak ada bimbingan efektif tanpa proses evaluasi. Evaluasi adalah suatu pengujian terhadap manfaat, kualitas, kemaknaan, jumlah, kadar atau tingkat, tekanan atau kondisi dari perbandingan situasi. Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madasah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di madrasah. Evaluasi adalah bantuan yang berkesinambungan untuk membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang diembannya.

Evaluasi supervisi pada dasarnya lebih menekankan kepada upaya bagaimana menganalisis para guru dalam rangka memperbaiki kinerja nya yang masih kurang serta pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan yang harus dimiliki guru. Adapun rangkaian kegiatan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah saat supervisi adalah menilai program tahunan, program

[48] Sulistyorini et al, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: Dotplus, 2021), 119.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semester, silabus, rencana pelaksanaan program pembelajaran, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal guru, buku nilai, kisi-kisi soal, analisis nilai, program perbaikan dan pengayaan buku dan sumber yang dipakai untk memberikan materi kepada siswa. [49]

Akan tetapi juga evaluasi pada supervisi lebih dikenal dengan tindak lanjut yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi pendidikan apabila permasalahan yang dihadapi pendidik belum terselesaikan. Pernyataan Leniwati yang dikutip oleh jurnal ujang yosep tindak lanjut yang dilaksanakan apabila dalam pelaksanaan supervisi telah diberikan masukan tetapi permasalahan belum dapat diatasi maka pendidik atau guru yang bersangkutan dapat diikut sertakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya. [50]

Evaluasi sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pendidik dalam mengajar, kemudian kepala madrasah menilai dan memberikan masukan serta arahan untuk memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dapat ditarik kesimpulan indikator penting dari kegiatan evaluasi merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik. Dalam buku Panduan Kerja Kepala Sekolah Kementrin Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan

[49] Anissyahmai, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*, Mapen, vol. 10, no. 3 (Bengkulu, 2016), 314

[50] Ujang Yosep Ayubi, I*mplementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidi*k, Manazhim, Vol.2, No, 2, (Bandung: Pasca Sarjana Uin Sunan Gunung Jati, 2020), 127.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan pendidikan Dasar dan MenengahTahun 2017 menyebutkan bahwa komponen- komponen dalam evaluasi supervisi akademik yang berupa tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi professional guru antara lain:[51]

a. Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi.
b. Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak lanjut supervisi.
c. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/ kegiatan lainnya.
d. Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.

2. Kompetensi Profesional Guru

Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar dari kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Usman yang dikutip oleh M. Walid komepetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Sementara pendapat dari Piet Ida Sehartian yang juga dikutip oleh M. Walid kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, efektif, performen. Dengan demikian kompetensi

[51] Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Kerja Kepala Sekolah* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan 2017), 81.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.[52]

Profesioanal berasal dari bahasa Inggris *profesionalisme* yang secara leksikal berarti bersifat profesional. Profesionalisasi merupakan proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan para anggota penyandang suatu profesi untuk mencapai standard ideal dari penampilan atau perbuatan yang diinginkan oleh profesinya itu.

Tiga model pengembangan profesionalitas yang dikembangkan oleh Wallace dalam jurnal yang ditulis oleh Dwiyani Pratiwi bahwasanya antara lain yaitu:

a. *The Craft model*
b. *The appied model*
c. *The reflective model*

Dengan pertumbhan pendidikan yang semakin cepat ditambah dengan problematika pendidikan yang beraneka ragam maka model reflective diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan yang ada. Reflective model adalah seorang guru harus mampu merefleksikan pengetahuan yang diperoleh berdasarkan teori kedalam kegiatan pembelajaran di kelas dan pembelajaran yang diakukan dapat diletakkan dalam keragka pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya. Guru harus mampu merfekesikan pembelajaran untuk mencapai tujuan, yaitu mncpai tujuan kompetensi profesional yang akan berimbas pada penigaktan

[52] M. Walid, *Supervisi Pendidikan*, (Jember: Pena Salsabila, 2012), 127.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kualitas pendidikan. Strategi dasar yang digunakan dalam melaksanakan refleksi adalah

1. Mengidentifikasi atau mendeskripsikan permasalahan atau kondisi yang terjadi.
2. Mnganalisis dan menginterpretasikan penyebabnya dan sumber penyebabnya.
3. Menarik pelajaran dari peistiwa/ situasi yang terjadi
4. Mencari solusi permasalahan atau mencari cara mencegahnya. [53]

E.Mulyana mengemukakakn bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional merupakan "kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan"[54]

Dalam buku yang ditulis oleh Mulyadi dan Avaswastika menyebutkan bahwa ciri- ciri guu yang pofesional yang dikutip oleh Richey bahwasanya suatu profesi mempersyaratkan para anggotanya dengan:

1. Adanya komitmen mereka sendiri untuk menunjang tingkat martabat kemanusaiaan lebih dari pada kepentingan sendiri.

[53] Dwiyanti Pratiwi, Pengjaran Reflektif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Profesionalisme Guru, Jurnal Manajemen Pendidikan, No. 01/ Th VIII, (Yogyakrat: Universitas Yogyakarta, 2012), 6.

[54] E.Mulyana, *Standar Kompetensi dan Sertifiasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2009), 135

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Mereka harus menjalani suatu persiapan dalam jangka watu tertentu guna mempelajari dan memperoleh pengetahuan khusus tentang konsep dan prinsip dari profesi itu sehingga statusnya ditingkatkan.
3. Selalu harus menambah pengetahuan jabatan agar harus bertumbh dalam jabatan.
4. Memiliki kode etik jabatan.
5. Memiliki daya maupun keaktifan intelekstual untuk mampu menjawab masalah- masalah yang dihadapi dalam setiap perubahan.
6. Selalu ingin beajar lebih dalam mengenai suatu bidang keahlian.
7. Jabatannya dipandang sebagai suatu karir hidup.
8. Menjadi anggota dari suatu organisasi, misalnya kelompok kepala sekolah atau pemilik sekolah, atau guru dalam bidang studi tertentu. [55]

Di dalam Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimliki seorang guru adalah Kompetensi professional yang meliputi:

a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

   Kompetensi ini dapat dilihat dari kemapuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu terkini, karena perkembangan ilmu selalu dinamis, guru harus mampu menguasi materi pembelajaran secara luas dan mendalam sebagai bahan dalam menyampaikan kepada

[55] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 143

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator dari sub variabel ini yaitu seorang guru harus mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi.

b. Konsep dan metode disiplin keilmuan dan teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan di ampu.[56]

Kompetensi ini seorang guru garu dapat menguasi konsep materi ajar yang sudah ada dalam kurikulum sekolah atau madrasah dengan menerapkan berbagai metode-metode yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari. Indikator dari sub variabel ini antara lain:

1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
2) Memahami struktur, konsep, metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
3) Memahami hubungan konsep antar pelajaran terkait
4) Menerapkan konsep- konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.[57]

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang didukung oleh etika profesi

[56] Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
[57] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018), 144.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang kuat serta kualifikasi kompetisi yang memadai untuk menjadi profesional guru di tuntut memiliki 5 hal yaitu:

1. Guru mempunyai komitemen pada siswa dan proses belajarnya.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta caea mengajarnya kepada siswa.
3. Guru bertanggung jawab memantau hasi belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi.
4. Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya. [58]

3. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di madrasah serta mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemajuan madrasah. Tugas dan Fungsi kepala madrasah sebagai supervisor dalam menjalankan tugasnya betindak atas dasar kaidah- kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.[59]

Dapat dikatakan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor merupakan kegiatan kepala madrasah yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa membina, membimbing, melatih dan memantau guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

[58] Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab 2020), 63.

[59] Sumarto, *Supervisi Pendidikan Islam*, (Bengkulu: Literasiologi Redaksi, 2020), 35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala madrasah sebagai supervisor merupakan Kegiatan dan tugas- tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sesuai fungsinya antara lain:

a. Membangkitkan dan merangsang guru- guru dan pegawai madrasah dalam menjalankan tugasnya masing- masing dengan sebaik- baiknya.
b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan madrasah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
c. Bersama-sama guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode- metode mengajar yang lebih sesuai, dengan tuntunan kurikulum yang sedang berlaku.
d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru- guru dan pegawai madrasah lainnya.
e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai madrasah antara lain dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan madrasah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran- penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing- masing.
f. Membina hubungan kerja sama antara skeolah dengan BP3 atau POMG atau instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.[60]

[60] Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 119.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadi yang dimaksud dengan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesionalisme yang diberikan oleh kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dimana hal ini akan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan dan peningkatan mutu guru dalam kualitas proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap capaian mutu lulusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo. Dengan tujuan seperti ini pendekatan yang lebih cocok digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[61]

Adapun maksud dari penelitian deskriptif yaitu dimana pada penelitian ini lebih menekankan pada makna, gambaran, keadaan dan proses dari pada hasil suatu aktivitas. Data yang diperoleh oleh peneliti dapat di deskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.[62] Penelitian kualitatif deskriptif artinya semua hasil pengumpulan data di lapangan melalui wawancara mendalam, pengamatan terlibat atau partisipatif dan pengelolaan fokus grup harus dicatat peneliti. Catatan itu disebut catatan kualitatif.

---

[61] Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),6.

[62] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantiatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 39.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenan dengan suatu kasus. Peneliti menggunakan studi kasus Karena peneliti mengkaji dengan cermat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Probolinggo yang dirintis oleh KH. Hasan Saifur Ridzal Genggong dan KH. M. Urip M,Pd. Madrasah ini berada dalam naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan informan antara lain:

1. Drs. H. M. Urip, M.MPd selaku kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
2. Nur Laily, S.Pd.I selaku waka humas di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
3. Abdul Mughni, MPd selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Amalia nurul lita. S.Pd selaku guru matematika dan wali kelas XII di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrumen pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang telah diteliti. Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti juga mampu mendokumentasikan, menganalisis, dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti.

Dalam menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan, karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu cara mengadakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu obyek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti. Observasi juga dapat dikatakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[63]

[63] Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Jenis observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non pertisipan. Observasi non partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan tentang obyek-obyek obyek atau observasi yang diperlukan dan tidak harus terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam observasi adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo
b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo
c. Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menggali atau memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dimana tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang di ajak untuk wawancara mengemukakan pendapatnya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan, merekam dan mencatat apa yang sudah dikemukakan oleh informan. Wawancara ini juga ditujukan kepada kepala madrasah dan tenaga pendidik atau guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Untuk menanyakan tentang pelaksanaan supervisi akademik.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

a. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.
c. Evaluasi supervisi akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 pakuniran- probolinggo

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dari berbagai catatan, buku, transkip, surat kabar, ledger, agenda dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-kara menumental dari seseorang.[64]

Adapun metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang dokmentasi seperti, dokumen program kerja kepala madrasah, dokumen profil madrasah, dokumen tentang keadaan guru dan siswa/i, dokumen sarana dan prasaran madrasah, program kerja tenaga pendidikan madrasah, struktur organisasi madrasah, dan organisasi tenaga pendidik.

Adapun data-data yang telah diperoleh dalam dokumentasi adalah:

a. Profil MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
b. Sarana-dan prasarana
c. Data jumlah pendidik MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.
d. Dokumentasi kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang berupa dokumentasi pembentukan tim supervisi, foto instrumen supervisi serta rekaman foto pembentukan jadwal supervisi
e. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang berupa foto kegiatan pelaksanaan supervisi akademik kepala madarasah seperti yang berupa foto observasi yang dilakukan kepala madrsah di kelas, foto

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan supervisi menggunakan teknik individu dan teknik kelompok.

f. Dokumentasi kegiatan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang berupa foto kegiatan pembelajaran di madrasah serta foto pemberian pembinaan oleh kepala madrasah.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Hengki Wijaya adalah "aktivitas yang dilakukan scara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan". [65] Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan aneka macam cara

[65] Hengki Wijaya dan Umrati, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 155.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(observasi, wawancara, inti dari dokuman, pita rekaman), dan yang biasanya "diproses" kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti antara lain data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madarasah di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu sejarah madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, sarana dan prasarana serta rekaman foto. Data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu untuk perencanaan supervisi memperoleh data terkait penyusunan rencana program supervsi dan penjadwalan supevisi, untuk observasi terkait pelaksanaan supervisi akademik memperoleh data tentang tahapan dan teknik dalam melaksanakan supervisi akademik, untuk observasi evaluasi supervisi akademik memperoleh data progress atau kemajuan dari kompetensi profesional guru setelah menerapkan supervisi akademik. Untuk pengumpulan data menggunakan wawancara memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madarasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi, data aksi dari catatan lapangan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

interview, transkip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat.

Setelah data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data selanjutnya data di pilih sesui yang dibutuhkan terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran, lalu data disederhanakan antara yang dipakai dan yang dibuang kemudian diringkas atau diabstraksikan hasil akhir dan kebenaran dari data-data yang telah diperoleh.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data terkait supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran dikumpulkan dan di sederhanakan, maka langkah selanjutnya yaitu data terkait supervisi akademik kepala madrasah tersebut dinarasikan atau dituangkan dalam laporan dari hasil penelitian supaya data yang didapat mudah dipahami dan dianalisis.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada data yang telah diperoleh di lapangan yaitu data yang di dapat dari Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo dan hasil data wawancara yang diperoleh peneliti. Setelah semua data diperoleh, dikrucutkan dan dinarasikan lalu di simpulkan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran.

Adapun komponen-komponen analisis data menurut teori Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 dapat digambarkan seperti berikut:

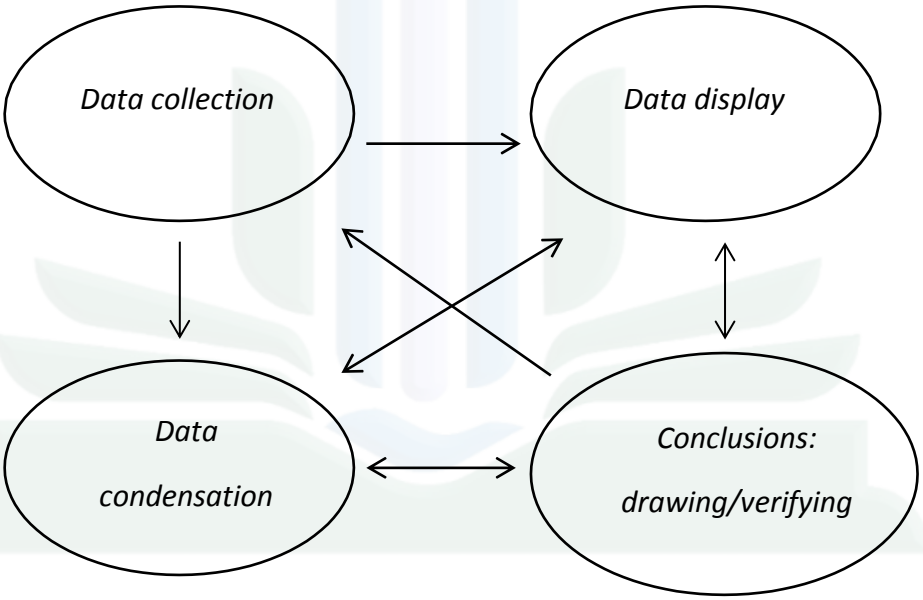

Gambar 3.1
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang di pilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[66]

Dalam pengujian data yang diperleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

[66]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan metode yang sama menggunakan metode wawancara dari beberapa informan yaitu Drs. H. M. Urip, M.MPd selaku kepala Madrasah, Nur Laily, S.Pd.I selaku waka humas, Abdul Mughni, MPd selaku waka kurikulum, Amalia nurul lita. S.Pd selaku guru matematika. Adapun hasil wawancara yang diperoleh dari kepala madrasah, waka humas, waka kurikulum dan guru yaitu bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesiooanl guru.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara bahwasanya dalam merencanakan supervisi akademik kepala madrasah pertama membentuk tim supervisi dilanjutkan dengan merumuskan instrument supervisi yang akan digunakan, lalu dilanjutkan dengan menentukan sasaran supervisi dan pembentukan jadwal supervisi akademik kepala madasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepaa madrasah yaitu bahwasanya kepala madrasah melaksanakan supervisi sesuai dengan langkah- langkah yang sudah ditetapkan dengan menggunakan teknik- teknik yang sesuai dengan keadaan guru baik itu teknik individu maupun teknik kelompok. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai evaluasi supervisi akademik kepala madrsah yaitu bahwasanya kepala madrasah mengukur hasil tindak supervisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap kemajuan proses pembelajaran guru di dalam kelas. Setelah itu kepala madrasah menugaskan guru untuk mengikuti diklat atau pembinaan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru. Setelah pembinaan selesai kepala madrasah memetakan hasil perkembangan supervisi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan mempergunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuatan matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembimbing. Setelah selesai peneliti menyuun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya akan dilaksanakan. Lembaga penelitian yang dipilih adalah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon yang baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dimana pada tahap peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainnya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, maka peneliti melanjutkan pada tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa secara kesuluran oleh peneliti kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo pada awalnya berstatus sebagai SMA Zainul Hasan 7 Pakuniran yang didirikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong KH. Moh. Hasan Saifurridzal pada Tahun 1982, Pertama beroperasi SMA Zainul Hasan 7 menginduk ke SMA Negeri 1 Paiton Probolinggo. Dengan adanya perkembangan lingkungan dan kehidupan masyarakat desa pakuniran khususnya dan penduduk Kecamatan Pakuniran pada Umumnya yang religius, maka masyarakat meminta untuk merubah SMA menjadi MA, melihat perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap lembaga pendidikan terutama yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren khususnya SMA yang ada di kecamatan Pakuniran, maka Yayasan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Mengabulkan permintaan masyarakat dengan merubah status SMA Zainul Hasan 7 Menjadi MA. Zainul hasan 4 pada tahun 1997.

Pertama beroperasi MA. Zainul Hasan 4 Pakuniran menginduk ke MA. Arriyadlah dan menggunakan lokal Madrasah Aliyah Arriyadlah pada saat mengikuti Ujian Negara atau Ujian Nasional sedangkan dalam pelaksanaan KBM setiap harinya menggunakan gedung milik sendiri.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tahun 2007 MA. Zainul Hasan 4 sudah terakreditasi dengan nilai memperoleh nilai B sehingga MA. Zainul Hasan pada tahun tersebut menjadi madrasah mandiri dalam pelaksanaan dan pengelolahannya sehingga lepas dari MA. Arriyadlah.

Selama kurun waktu kurang lebih 30 tahun telah terjadi pergantian pimpinan sebanyak 6 kepala madrasah. Setiap pimpinan yang menjabat di SMA Zainul Hasan 7 atau MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran umumnya mempunyai komitmen untuk memajukan madrasah diberbagai sektor. Hasilnya terlihat pada perkembangan fisik maupun non-fisik. Disektor fisik misalnya sarana ruang belajar yang pada awalnya kegiatan operasional madrasah ini hanya memiliki 3 lokal, kini telah menjadi 8 ruang belajar ditambah sarana fisik lainnya seperti Musholla, ruang keterampilan, ruang komputer, laboratorium Bahasa, ruang Aula, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang Pramuka, ruang Koperasi siswa, ruang kepala madrasah, ruang TU dan ruang guru yang representatif serta sarana-sarana lainnya. Di sektor non-fisik juga mengalami peningkatan baik dari segi prestasi akademis maupun non-akademis yang berhasil diraih oleh peserta didik-siswi terbaik alumni MA. Zainul Hasan 04 dari masa ke masa.

MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran mulai tahun 2007 telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga pihak madrasah terus mengadakan penataan di berbagai sector yaitu untuk memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Standar Isi, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana, Standar Proses, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Evaluasi). Jika 8 standar di atas telah terpenuhi maka MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran selanjutnya menjadi madrasah pilihan. MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki 7 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 190 orang, jumlah tenaga pengajar sebanyak 22 orang dan staf tata usaha 4 orang. Sejak tahun 1997 sampai dengan saat ini yang telah ditugaskan menjadi kepala madrasah di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran sudah 6 orang. Daftar nama kepala madrasah sejak didirikan sampai dengan sekarang sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar nama kepala madrasah MA. Zainul Hasan 4

No.	PeriodeTahun	Nama Kepala Madrasah
1	1997 – 1999	Drs. Aliman
2	1999 – 2002	Muksin, BA
3	2002-2003	Mahrus
4	2003 – 2004	Moh. Zaini, BA
5	2004– 2007	KH. Ishaq Fathon
6	2008 Sekarang	Drs. M. Urip, M.MPd

2. Lokasi Madrasah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

MA. Zainul Hasan 04 yang terletak di jalan Kertonegoro No. 912 Kabupaten Probolinggo ini berdiri di atas tanah seluas 2.090 m². Letak madrasah sangat strategis berada di pinggir jalan kecamatan dan dilalui kendaraan umum dari arah Paiton-Kota Anyar maupun Besuk, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Arah utara : Perkebunan

b. Arah selatan : Kantor Desa Pakuniran

c. Arah Timur : SDN Pakuniran 2

d. Arah barat : MTS Sunan Ampel Pakuniran

3. Profil Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

a.	Nama Madrasah	:	MA. Zainul Hasan 04
	Jalan / Desa	:	Jln. Kertonegoro No. 912
	Kecamatan	:	Pakuniran
	Kabupaten	:	Probolinggo
	Propinsi	:	JawaTimur
	Nomor Telephon	:	0335-774548
b.	Nama dan Alamat Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan
	Jalan / Desa	:	Genggong Desa Karang bong
	Kecamatan	:	Pajarakan
	Kabupaten	:	Probolinggo
	Propinsi	:	JawaTimur
	NomorTelephon	:	0335-842241
c.	Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi
d.	Tahun Didirikan	:	1997
e.	Tahun Beroprasi	:	1997
f.	NSM	:	131 235 130 048
g.	Status Tanah	:	Milik Yayasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(1) Surat Kepemilikan tanah : Sertifikat/Akta

(2) Luas Tanah : 2.090 M^2

h. Status Bangunan : Milik Yayasan

1. Surat Izin bangunan : -

2. LuasBangunan : 7m x 63 m

4. Visi Misi dan Motto Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

1. Visi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo: Terwujudnya Madrasah yang islami, unggul dalam prestasi.

2. Misi Madrasah

Untuk mencapai VISI tersebut, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo mengembangkan misi sebagai berikut:

1) Membiasakan warga madrasah untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam
2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3) Mengembangkan potensi peserta didik, sesuai dengan bakat dan minat melalui kegiatan kegiatan ekstrakurikuler.
4) Mewujudkan tertib administrasi di segala bidang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Memperluas jaringan dan kerjasama, dengan warga madrasah dan stakeholder.
6) Menciptakan pendidikan yang bersih, agamis, indah, rindang dan nyaman.
7) Melakukan pembinaan untuk peningkatan prestasi siswa dan guru.
8) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif.

3. Motto Madrasah

Cendekiawan, Berintegritas dan Responsif

5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

a. Pembina Yayasan : KH. Moh Hasan Mutawakkil Alallah,SH. M. MM
b. Kepala Madrasah : Drs. H. M. Urip, M.MPd
c. Ketua Komite : Prayitno, S.Pd.I
d. Ka. Tu : Ainun Jariyah,S.Pd
e. Bendahara : Zainullah, S.Pd.I
f. Wkm. Kurikulum : Abdul Mughni, MPd
g. Wkm. Kesiswaan : Wahab, S.Pd
h. Wkm. Humas : Nur Laily, S.Pd.I
i. Wkm. Sarpras : Muhattab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

Berikut adalah daftar pendidik di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo

Tabel 4.2
Daftar Pendidik di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran

NO	NAMA	MAPEL
1	ABDUL MUGHNI, S.Pd.M.Pd	Geografi
2	AHMAD FAUZI, S.Ag.M.Pd	Bahasa Arab
3	AINUN JARIYAH, S.Pd	Bahasa Indonesia
4	AMALIA NURUL LITA. S.Pd	Matematika
5	ANI WARDANI, S.Pd	Bahasa Inggris
6	BADRUS SHOLEH, S.Pd	Sosiologi
7	Drs. M. URIP, M.MPd	AL-Quran Hadist
8	Drs. SUCHAIRIANTO, M. PdI	Sejarah
9	DWI MAULIDAH, S.Pd	Akutansi
10	EVA FITRIYATUL KHOMSIYAH. S.Sos	Ekonomi
11	IDA ZUBAIDAH, S. Hum	Bahasa Arab
12	MIFTAHUR RAHMAN, S.Pd	Penjaskes
13	MUHATAB	Keterampilan
14	NUR AZIZAH, S.Pd	Matematika
15	NUR LAILY, S.PdI. M.Pd	PKn
16	ROFIATUL MABRUROH, S.Pd	Sosiologi
17	SYAMSUDDIN, S.Pd.I.M.Pd	Al-Qur`an dan Hadis
18	SAIFUL BAIDOWI, S.Pd	Fisika
19	SHODIQOTUL LULUK, S.Pd	Ekonomi
20	SUMIATI NILAWATI, S.PdI	PAI
21	WAHAB, S.Pd	Biologi
22	ZAINULLAH, S.PdI	TIK
23	MUH. NURUL ANGWAR,S.PdI	SMA
24	RUDI HARTONO. S.A.P	SMA

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data beserta analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Data ini di peroleh berdasarkan observasi, wawancara, dengan kepala madrasah dan beberapa informan lainnya, analisis terhadap pendidik di dalam madrasah, sampai dengan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian berikut.

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dengan pengarahan pada tercapainya tujuan- tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan manajemen. Dalam supervisi kegiatan perencanaan yang baik harus ditetapkan dengan benar untuk terselenggaranya supervisi yang sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah yang baik akan dapat meningkatkan kompetensi profesioanl guru dalam mengajar.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah berkaitan dengan perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo sebagai berikut:

> Saya dalam merencanakan supervisi akademik biasanya dilakukan di awal tahun pembelajaran, supervisi akademik dilakukan setiap 2 kali dalam saatu tahun yaitu satu kali disemeter ganjil dan satu lagi disemester genap. Sebelum pelaksanaan supervisi selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> diadakan sosialisasi tentang kelengkapan berkas dalam mengajar. Selaku kepala madrasah saya selalu memantau guru dalam mengajar di kelas, selain itu dengan menanyakan kelengkapan administrasi dalam mengajar. Karena saya mempunyai tanggung jawab menjalankan kurikulum dari pusat kementrian agama kabupaten probolinggo. Dan merekrut guru sesuai tupoksi. Maka dari itu Kepala madrasah selalau melakukan supervisi untuk mengembangkan komepetensi profesional guru terutama dalam pembelajaran. [67]

Wawancara dari kepala madrasah tersebut menunjukkan bahwa kepala madarasah melakukan perencanaan supervisi akademik dua kali dalam satu tahun pelajaran dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu ketika akan diadakan supervisi. Hal ini juga didukung dengan wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum madrasah mengenai kegiatan supevisi akademik

> Supervisi akademik bermaksud untuk memperbaiki situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik dan juga merupakan administrasi kelengkapan dalam pembelajaran. Dimana dilakukan 2 kali dalam satu tahun di awal semester ganjil yaitu sekitar bulan juli dan semester genap di bulan desember. Perencanaan supervisi akademik yaitu dengan tertib administrasi professional guru bisa membuat dan membudayakan administrasi dan melakukan perencanaan dengan mengadakan sosialisasi tentang kelengkapan berkas dalam pembelajaran dan informasi diadakannya supervisi. Biasanya sebelum pelaksanaan supervisi akademik kita menentukan jadwal untuk pelaksanaannya nanti. [68]

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum kepala madrasah dapat disimpulkan kepala madrasah sebelum melaksanakan supervisi, terlebih dahulu membuat perencanaan yang dilakukan untuk langkah kedepan mengenai supervisi akademik yang akan dilakukan, begitupun

[67] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

[68] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika sekaligus wali kelas 3 IPA bahwa sanya beliau mengatakan:

> Perencanaan supervisi akademik sudah bagus dalam pelaksanaannya. Setiap guru harus membuat RPP kemudian di cek sama kepala madrasah mengenai pelaksanaannya, mengenai penguasaan materi, cara guru mengajar mulai awal. [69]

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah bidang humas yang mengatakana bahwa:

> Kepala madrasah dalam kegiatan supervisi akademik sudah berjalan bagus. Dilihat dari perencanaan yang dilakukan dengan pertama menetapkan menyusun program supervisi seperti tujuan yang akan dicapai sampai dengan waktu pelaksanaannya. Perencanaannya setiap guru harus membuat RPP lalu dari pelaksanaan RRP ini seorang guru akan di supervisi dalam pembejaran.[70]

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika dan waka humas bahwasanya kepala madrasah dalam merencanakan supervisi akademik pertama dengan menyusun program supervisi terlebih dahulu, seperti penetapan tujuan supervisi hingga jadwal kegiatan supervisi. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh kepala madrasah

> Biasanya sebelum supervisi dilakukan saya dibantu waka kurikulum terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan supervisi dengan menyusun dokumen supervisi yang diawali dengan menentukan tim supervisi, menetukan insrumen yang akan digunakan, menentukan sasaran sampai jadwal pelaksanaan supervisi. [71]

---

[69] Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14- Juli-2021.

[70] Wawancara Kepada Bapak Nur Laily S.Pd.I Selaku WKM Humas Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 15-Juli-2021.

[71] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut menyebutkan bahwa kepala madrasah dalam melakukan perencanaan supervisi akademik diawali dengan pembentukan tim supervisi, lalu dilanjutkan dengan menentukan instrumen supervisi, menetukan sasaran supervisi lalu diakhiri dengan penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan bukti dokumentasi kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Dokumentasi kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah

Hasil dokumentasi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta timnya menginformasikan bahwa diadakannya supervisi akademik kepala madrasah, dimana didalamnya membahas mengenai kesepakatan yang akan diambil terkait instrumen supervisi, sasaran supervisi dan pembentukan jadwal supervisi. Observasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi terkat perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu penyusunan program supervisi yang nantinya akan menjadi dokumen- dokumen supervisi akademik kepala madrasah, lalu selanjutnya dengan mempersiapkan pelaksanaan supervisi akademik seperti penentuan jadwal dan menjalankan supervisi akademik tersebut sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwasanya kegiatan perencanaan supervisi akademik dilakukan dengan melihat kelengkapan guru dalam administrasi pembelajaran seperti persiapan silabus, rpp, materi pembelajaran sampai pada penggunaan metode dan media dalam pembelajaran dari hal itu maka supervisi akademik kepala madrasah akan dimualai.[72] Ketika melihat hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum pelaksanaan supervisi kegiatan yang dilakukan oleh kepala madarasah beserta timnya yaitu menyiapkan kegiatan supervisi akademik untuk melihat kinerja keprofesioanal guru, persiapan yang dilakukan seperti membentuk tim, menentukan instrumen yang akan digunakan, menentukan sasaran, sampai pada penentuan jadwal pelaksanaan dari supervisi akademik ini. [73]

[72] Hasil Observasi Perencanaan Supervisi Akademik yang di lakukan pada 16 Juli 2021
[73] Hasil Observasi Perencanaan Supervisi Akademik yang di lakukan pada 16 Juli 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari beberapa argumen di atas dapat disimpulkan bahwa perencananaan yang sudah ditetapkan di madrasah aliyah zainul hasan 04 ini sudah tersusun secara bagus, terbukti dari program program yang sudah ditetapkan kepala madrasah seperti yang pertama menyusun tim supervisi, menetapkan tujuan diadakannya supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, menetukan instrumen supervisi, menentukan sasaran guru yang akan disupervisi lalu dilanjutkan dengan penyusunan jadwal supervisi.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran menggunakan berbagai langkah dan teknik- teknik tertentu. Kegiatan pelaksanaan ini harus dilakukan dengan semaksimal mungkin supaya kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru ini dapat berjalan dengan optimal. Pelaksanaan teknik supervisi dilakukan oleh kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 pakuniran ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi para guru di madrasah. Teknik supervisi di MA Zainul Hasan 04 sama dengan teknik yang dipakai oleh seluruh kepala madrasah pada umumnya yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Sesuai dengan pendapat kepala madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

> Pelaksanaan supervsi akademik yang saya lakukan pertama dengan Pendekatan yang dilakukan seperti anak dan orang tua, revisi perbaikan selalu diutamakan. Untuk Teknik yang dilakukan yaitu ikut mengamati ketika guru mengajar selain itu Program-program djalankan dengan mengikut sertakan yang ada di MGMP MAN 1 Probolinggo mengadakan pertemuan guru yang sama pelajaran yang diampu. [74]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam melakukan supervisi yaitu ikut mengamati kegiatan pembelajaran, sesuaikah pelaksanaan pembelajaran dengan yang diharapkan, selain itu kepala sekolah juga mengikut sertakan pertemuan guru yang sama pelajaran yang diampu hal ini dilkaukan kepala madarsah untuk menambah wawasan guru dari berbagai madrasah mengenai pembelajaran yang diampu.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Zainul Hasan 04 Pakuniran, yang menjelaskan bahwa langkah- langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah ini yaitu

> Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan pertama kali dengan mengadakan sosialisasi tentang kelengkapan berkas dalam pembelajaran. Cara kepala sekolah dalam melaksanakan program-program terhadap peningkatan kompetensi profesional guru yaitu dengan supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran yaitu dengan memantau guru dan observasi dalam pembelajaran. Teknik supervisi yang dilakukan kepala madrasah setiap guru tidak bersamaan sesuai dengan jam pelajaran kepala madrasah terkadang tidak diberitahukan oleh kapala madraah ketika mau

[74] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> mengadakan supervisi untuk melihat kesiapan guru dalam mengajar. Selain itu ikut dalam kelas dalam mengamati kegiatan pembelajran. Kalau teknik kelompok biasanya diadakan dengan rapat dan evaluasi guru. [75]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan supervisi akademik dengan memperhatikan situasi dan kondisi guru yaitu dengan teknik individu seperti kunjungan kelas, dan teknik kelompok yaitu dengan rapat guru. Langkah pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan sosialisasi kepada guru bahwa akan segera diadakan supervisi akademik dimana hal ini untuk meningkatkan kompetensi professional dari guru itu sendiri.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepala guru matemika sekaligus wali kelas 3 IPA bahwa sanya

> Pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan supervisi yaitu dengan rapat guru yang dilakukan setiap 6 bulan sekali, rapat sebenarnya dilakukan satu bulan sekali, akan tetapi kalau rapat supervisi per 6 bulan sekali. Selain itu kepala madarsah dalam kegiatan pembelajaran juga memantau, melihat ketercapaina guru dalam menjalan pembelajaran sesuai demgan RPP. [76]

Dari hasil wawancara guru matematika tersebut bahwa sanya kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu yang dilakukan yaitu dengan

[75] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

[76] Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kunjungan kelas. Sedangkan teknik kelompok yang dilakukan yaitu dengan rapat- rapat guru.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sangat sesuai dengan observasi yang telah dilakukan bahwasanya kepala madrasah ketika melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan cara memantau para guru dalam kegiatan pembelajaran hal ini bertujuan untuk melihat ketercapaian guru dalam pembelajaran serta memeriksa keadaan dan keutuhan fasilitas madrasah sebagai penunjangan proses pembelajaran di madrasah. [77]

Ketika suatu pelaksanaan supervisi akademik ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru tentunya juga memiliki faktor penghambat seperti dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka humas bahwasanya:

> Faktor penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik terkadang dari guru yang akan disupervisi itu sendiri, biasanya ada kendala seperti sakit atau kendala lain yang sifatnya dadakan dan kendala lainnya misalnya kekuarangan tim dalam pelaksanaan supervisi. [78]

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu pastinya memiliki hambatan atau kendala seperti guru yang akan disupervisi ada hambatan yang sifatnya dadakan dan dari

[77] Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Yang Di Lakukan Pada 20 Juli 2021

[78] Wawancara Kepada Bapak Nur laily Selaku Wakil waka humas Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 15-Juli-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepala madrasah sendiri kekurangan tim atau personil dalam melakukan supervisi akademik untuk berkunjung ke setiap kelas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka humas terebut selaras dengan wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah yaitu:

> Ketika supervisi dilakukan ada beberapa hambatan yang dialami seperti guru yang mendadak ada kegiatan ketika dilakukan supervisi, guru yang sebelumnya tidak mengetahui secara betul kegiatan supervisi dan lain sebagainya, maka dari itu sebelum kegiatan supervisi dilakukan lebih baik menerapkan langkah-langkah, supervisi karena tidak muluk-muluk langsung mengadakan supervisi. Langkahnya seperti tahap pendahuluan mensosialisasikan kegitan supervisi, lalu tahap observasi kelas lalu tahap pertemuan balikan dengan mendisukusikan hasil supervisi dengan guru. Nah dari hal ini maka pelaksanaan supervisi akademik akan berjalan maksimal. [79]

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan penerapan beberapa langkah seperti tahap pra observasi, observasi dan pasca observasi dengan menggunakan teknik–teknik yang sesuai dengan keadaan guru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

[79] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.2
Dokumentasi pelaksanaan teknik individu supervisi akademik kepala madrasah

Gambar 4.3
Dokumentasi teknik kelompok pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah

Hasil dokumentasi tersebut merupakan bentuk pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah yang dilakukan oleh tim supervisi dengan menggunakan teknik individu yang berupa pertemuan pribadi dan teknik kelompok yang berupa rapat dewan guru terkait dengan perkembangan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran.

Dokumentasi tersebut merupakan bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi profesional guru yaitu pertama kepala madrasah memeriksa kelengkapan guru sebelum proses pembelajaran baik itu dalam administrasi pembelajaran atau lainnya, tahap ini dikatakan sebagai tahap pendahuluan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam tahap ini juga membahas mengenai kesepakatan-kesepakatan yang akan dilakukan ketika supervisi akademik dilakukan seperti kesepakatan instrumen supervisi. Selanjutnya yaitu dengan memantau para guru ketika dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan tahap observasi, kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 memantau guru atau mengawasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lalu tahap obsrevasi selanjutnya terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik yaitu tahap pertemuan balikan dimana kepala madrasah mendiskusi hasil supervisi bersama guru yang sudah disupervi, selain itu ketika peneliti melakukan penelitian di MA Zainul Hasan 04 kepala madrasah juga menindak lanjuti hasil supervisi dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para guru- guru baik dalam penyusunan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rencana pembelajaran ataupun lainnya yang dapat meningkatkan kinerja atau komepetensi profesional guru tersebut. [80]

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo.

Evaluasi supervisi akademik merupakan pengumpulan informasi yang berupa pengukuran untuk mengetahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau masih belum. Hasil evaluasi supervisi akademik kepala madrasah ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran. Evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru disini dilakukan untuk mengetahui kinerja kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik yang nantinya sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang guru kedepannya, terutama dalam kompetensi profesional guru dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepala madrasah terkait evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran yaitu

> Evaluasi yang dilakukan ketika guru selesai mengajar, disini mengukur ketingakatan guru dalam mengajar apakah lebih baik atau tidak dengan diberikannya supervisi oleh saya selaku kepala madrasah, jika masih tidak ada kemajuan nanti di evaluasi saya yang kurang maksimal dalam melakukan supervisi atau guru yang memang kurang dalam melakukan kinerjanya. [81]

[80] Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Yang Di Lakukan Pada 20 Juli 2021

[81] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah bahwasanya kegiatan evaluasi supervisi akademik dilakukan di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran dengan melihat ketercapaian guru dalam mengajar, apakah kegiatan pembelajarannya lebih baik atau tidak dengan pemberian bimbingan yang dilakukan oleh kepala madarsah. Hail ini berarti kepala madarsah mengukur kertercapaian dari pelaksanaan supervisi melalui hasil kinerja guru tersebut. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum

> Evaluasi dilakukan dengan kelengkapan bekas-berkas pembelajaran, jika kurang lengkap dalam berkas-berkas pembelajarannya maka diberi waktu tenggang 1 bulan untuk melengkapi berkas pembelajaran. Karena di dalam pembelajaran yang harus dibawa pertama yaitu persiapan berkas-berkas pembelajaran seperti berkas RPP ataupun berkas-berkas pembelajaran lainnya. [82]

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum menyebutkan bahwa evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan mengukur kelengkapan berkas-berkas pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru lalu kepala madrasah melihat ketercapaian dari berkas tersebut apakah sudah ada kemajuan dalam pembelajaran atau tidak setelah dilaksanakanya evaluasi supervisi akademik kepala madrasah.

Begitupun dengan hasil wawancara yng dilakukan kepada guru matematika yang juga merupakan wali kelas 3 IPA bahwasanya

[82] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kalau evaluasi supervisi biasanya kepala madrasah setalah selesai beberapa minggu kegaiatan supervisi, kepala madrasah memantau kelas untuk melihat kemajuan guru dalam mengajar, selain itu biasanya kepala madrasah menanyakan kelengkapan berkas-berkas pembelajaran. [83]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwasanya kepala madrasah dalam melakukan evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan memantau guru dalam kelas apa ada kemjauan atau progres dari guru dalam mengajar setelah diadakan supervisi akademik oleh kepala madrasah. Selain itu kepala madrasah juga menanyakan kelengkapan berkas-berkas dalam pembelajaran supaya perencanaan pembelajaran benar- benar matang.

Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada kepada kepala madasah bahwasanya

> Keterlaksanaan tindak supervisi dilakukan supaya ada perbaikan guru dalam mengajar. Setelah kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah lalu penugasan guru untuk mengikuti diklat atau pembinaan.karena sebagai kepala madrasah menugaskan guru untuk giat profesi dengan diikutkan diklat mapel sesuai pelajaran yang diampu. Setiap ada event diklat walau 2 kali 3 kali guru selalu diikutkan ditingkat kabupaten maupun provinsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA. Zainul Hasan 04 pakuniran.[84]

Dari wawancara dengan kepala madrasah tersebut menyebutkan bahwasanya kepala madrasah selalu mengikutkan guru dalam kegiatan pembinaan untuk meningkatkan komptensi profesional dari guru itu

[83] Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14- Juli-2021.

[84] Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sendiri. Begitu juga dengan wawancara yang dilakukan kepada Waka kurikulum bahwasanya

> Cara memetkan hasil perkembangan supervisi setiap bulan mengadakan evaluasi dengan guru yang disupervisi untuk melihat atau mengetahui hasil yang mereka lakukan. Tim supervisi tidak mendiksukan hasil supervisi dengan guru akan tetapi diberitahu hasil supervisi sehingga guru bisa melengkapi. Cara yang dilakukan dalam memetekan hasil supervisi adalah dengan kesaamaan pembelajaran (kelompok kriteria yang sama), dan dengan melihat penguasaan pembelajran, yaitu dengan keaktifan dalam menyusun kegiatan belajar mengajar. [85]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum tersebut menyebutkan evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru terlihat dari bagaimana penguasaan pembelajaran guru yaitu keaktifan dalam belajar dan penguasaan dalam penyusunan pembelajaran dengan melihat kriteria guru pelajaran yang sama.

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan hasil observasi yang berupa dokumentasi kegiatan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[85] Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.4 Dokumentasi evaluasi supervisi akademik

Gambar 4.5 Dokumentasi evaluasi supervisi akademik kepala madrasah pembinaan dan pelatihan kepada guru MA. Zainul Hasan 04

Dokumentasi tersebut merupakan kegiatan evaluasi supervisi akademik setelah kepala madrasah mengukur ketercapaian supervisi, maka selanjutnya yaitu dengan memberikan pelatihan, bimbingan dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi keprofesionalan dari guru yang kurang memenuhi kriteria. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwasanya evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dilakukan di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran dengan melihat berhasilkah supervisi akademik dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan melihat kemajuan kinerja guru setalah supervisi akademik kepala madrasah dilakukan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala madrasah MA Zanul Hasan 04 Pakuniran dalam melakukan evaluasi supervisi akademik dengan melihat progres setelah evaluasi dilakukan, jika ada yang keliru dalam melakukan supervisi maka kepala madrasah dan timnya tentu memperbaiki pelaksanaan dari supervisi akademik tersebut dengan memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi. Cara memeriksa keterlaksanaan tindak supervisi yang dilakukan di MA Zainul Hasan 04 pakuniran sesuai jadwal 1 bulan guru yang belum lengkap administrasi supaya melengkapi administrasi, begitupun sebaliknya jika ada kendala dari guru seperti minimnya kemampuan profesional guru maka kepala madrash akan menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya. Setalah penugasan guru untuk mengikuti diklat dilakuakan selanjutnya yaitu pemetaan hasil supervisi. [86]

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi profesional guru sudah dilakukan tim supervisi beserta guru yang sudah disupervisi mendisukusikan hasil supervisi untuk melihat letak kekurangan dalam pembelajaran, setelah supervisi selesai dilakukan satu minggu kedepan kepala madrasah memantau ulang mengenai keterlaksanaan tindak supervisi hal ini dilakukan untuk menjadi upaya meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar. [87]

[86] Observasi Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 pada 27- Juli- 2021

[87] Observasi Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 pada 27- Juli- 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini merupakan gagasan peneliti mengenai data temuan-temuan oleh peneliti ketika di lapangan. Data-data tersebut akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang ada, berikut pembahasannya tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo:

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menerapkan pelaksanaan dari supervisi akademik. Menurut teori dari Abudul Kadim Masaong perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. [88]

Dalam buku panduan supervisi akademik direktorat pembinaan sekolah menengah ke atas direktorat pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 disebutkan bahwa dalam kegiatan supervisi akademik langkah awal yang harus dilakukan adalah penyususnan rencana program supervisi.

[88]Abudul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Menyusun program supervisi dimana terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan kaitannya dengan penyusunana program supervisi yaknik seperti

1) Hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu
2) Data lengkap guru yang akan disupervisi atau sasaran supervisi
3) Administrasi pembejaran guru (Prota, RPP, Bahan Ajar, Buku Nilai, dsb)
4) Instrument yang akan digunakan (kepala madrasah dapat menggunakan instrument yang sudah disiapkan atau dapat pula mengembangkan/ mengadaptasi instrument yang sesuai kebutuhannya dengan berupa inventori atau skala

b. Penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi

Penyusunan jadwal supervisi dilakukan supaya Jadwal kunjungan dalam program supevisi itu disusun tidak ada kegiatan lain yang bersamaan, apalagi hal- hal yang bersifat mendadak sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.[89]

Setelah peneliti melihat dengan teori yang ada kepala madrasah MA. Zainul Hasan dalam merencanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru didampingi oleh waka kurikulum atau tim supervisi yang dibentuk terlebih dahulu sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Dalam merencanakan supervisi

[89] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan, 2019), 11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik kepala madrasah dan timnya pertama dengan menyusun program supervisi akademik yang akan dilakukan sebgai acuan supervisinya sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dimana dalam program tersebut kepala madrasah pertama membtuk tim supervisi, lalu kepala madrasah dan tim lainnya menentukan sasaran terlebih dahulu yaitu data guru yang akan disupervisi dan menyiapkan admninstrasi pembelajaran guru yang akan disupervisi, selanjutnya menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan oleh kepala mandarsah dan tim supervisor yang sudah dibentuk tersebut. Setelah penyusunan program telah dilakukan kepala madrasah dan timnya juga menyiapkan jadwal pelaksanaan supervisi yang nantinya akan disosialisasikan kepada guru sehingga tidak ada jadwal yang bertentangan.

Dari penjelasan di atas maka terdapat kesamaan antara kajian teori yang digunakan oleh peneliti dengan temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dimana Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan Tujuan supervisi dimana Mulyadi merumuskan tujuan supervisi akademik yaitu membina orang-orang yang disupevisi menjadi manusia- manusia pembangunan dewasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berpancasila. Yushak Burhanuddin juga menjelaskan tujuan supervisi akademik yaitu mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.[90]

(b) Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Edy Sukamto menyebutkan bahwasanya pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah meliputi penerapan langkah-langkah supervisi dengan menggunakan teknik-teknik supervisi akademik. Kepala sekolah selaku supervisor harus mempunyai kemapuan untuk menerapkan langkah- langkah yang akan dipakai untuk keberhasilan dari supervisi akademik sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Langkah- Langkah Pelaksanaan Supervisi terdiri dari:

a. Pra- Observasi

   Meliputi menciptakan suasana akrab dengan guru, membahas persiapan yang dibuat oleh guru dan membuat kesepakatan mengenai aspek yang menjadi fokus pengamatan, menyepakati instrument observasi yang akan digunakan.

b. Observasi (Pengamatan Pembelajaran)

   Meliputi pengamatan difokuskan pada aspek yang telah disepakati, meggunakan instrumen observasi, instrumen perlu dibuat catatan *(field*

[90] Mulyadi, Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya)* (Madani: Malang, 2018),4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

notes), catatan observasi meliputi prilaku guru dan peserta didik, tidak mengganggu proses pembelajaran.

c. Pasca obsrvasi atau pertemuan balikan

Meliputi dilaksanakan segera setelah observasi, tanyakan bagaimana pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, tunjukkan data hasil observasi (Instrumen dan catatan) beri kesempatan guru mencermati dan menganalisis, diskusikan secara terbuka hasil obsrvasi, terutama pada aspek yang telah disepekati (kontrak), berikan penguatan terhdap penampilan guru, hindari kesan menyalahkan, ushakan guru menemukan sendiri kesalahnnya, berikan dorongan moril bahwa guru mampu memperbaki kekurangannya, tentukan bersama rencana pembelajaran dan supervisi berikutnya. [91]

Menurut teori dari Ngalim Purwanto juga menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga harus mampu menerapkan beberapa teknik- teknik supervisi akademik untuk menjalankan supervisi yang ideal. Supervisi dapat dilakukan dengan beberapa cara dengan tujuan apa yang diinginkan dapat tercapai. Secara garis besar teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu dapat berupa kunjungan kelas atau observasi kelas ketika guru sedang melakukan KBM, sedangkan teknik kelompok dapat berupa rapat dan mengelompokkan guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru

[91]Edy Sukamto, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang leih efektif dan efesien. [92]

Dari temuan ke dua yang peneliti dapatkan di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo bahwasanya kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi professional guru yaitu pertama dengan melakukan pertemuan awal atau pra observasi dengan guru yang akan disupervisi, kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran menggunakan tahap pertemuan awal dengan sosialisasi kepada seluruh guru mengenai diadakannya pelaksanaan supervisi. Setelah tahap pertama selesai dilanjutkan dengan tahap observasi pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah menggunakan teknik individu dan teknik kelompok seperti pertemuan pribadi dan melalui kunjungan kelas. Untuk teknik kelompok kepala madrasah menggunakan teknik melalui rapat dewan guru, pentaran dan pertemuan dalam kelompok kerja. Lalu setelah itu tahap terakhir yaitu pasca observasi dengan memberitahukan kepada guru letak kekurangan dalam pembelajaran, artinya tim supervisi memberitahukan hasil dari instrumen dan catatan supervisi supaya guru dapat mengetahui letak kekurangan dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan teori yang ada yaitu dengan

[92] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 120.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penerapan langkah- langkah pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yaitu teknik individu dan juga teknik kelompok.

c. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran- Probolinggo

Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan poses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi supervisi akademik merupakan pengumpulan informasi yang berupa pengukuran untuk mengetahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau masih belum.

Suharsimi Arikunto dalam Sulistyorini mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pendidikan. Kegiatan evaluasi program supervisi merupakan sutau usaha untuk menentukan seberapa jauh tujuan supervisi pendidikan itu telah tercapai. Pelaksanaan evaluasi program supervisi bukan progrmnya saja yang dievaluasi tetapi juga proses pelaksanaan serta hasil dari kegiatan supervisi tesebut.

Menurut Sulistyorini evaluasi program supervisi merupakan sebuah proses untuk mengetahui dapat direalisasikan atau tidaknya suatu program, yakni dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

komponen program tersebut melalui rangkaian informasi-informasi yang diperoleh evaluator. [93]

Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madasah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di madrasah. Menurut ujang yosep bahwa sanya evaluasi pada supervisi lebih dikenal dengan tindak lanjut yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi pendidikan apabila permasalahan yang dihadapi pendidik belum terselesaikan. [94]

Kepala madrasah dalam melaksanakan evaluasi sebagai tindak lanjut dengan menerapkan beberap hal yang ada dalam buku panduan supervisi akademik direktorat pembinaan sekolah menengah ke atas direktorat pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 disebutkan bahwa evaluasi sebagai tindak lanjut dapat dilakukan dengan Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi, Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi, Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya, Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi. [95]

Setelah peneliti melihat dengan teori yang ada bahwasanya kepala madrasah MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran dalam melaksanakan evaluasi

[93] Sulistyorini et al, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: Dotplus, 2021), 119.

[94] Ujang Yosep Ayubi, I*mplementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidi*k, Manazhim, Vol.2, No, 2, (Bandung: Pasca Sarjana Uin Sunan Gunung Jati, 2020), 127.

[95] Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Kerja Kepala Sekolah* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan 2017), 81.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan memeriksa keterlaksanaan tindak supervisi artinya kepala madrasah mengukur apakah supervisi yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapakan atau masih belum. Kepala madrasah mengukur apakah ada dampak positif dari kegiatan supervisi yang telah dilakukan, karena evaluasi dilakukan untuk memotivasi guru untuk lebih giat dalam keprofesionalnnya sehingga mampu memeberikan kesadaran bagi guru mengenai kelebihan dan kekurangan dari apa yang telah mereka ajarkan kepada siswa.

Langkah selanjutnya kepala madrasah dalam evaluasi sebagai tindak lanjut supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan mengikut sertakan para guru untuk mengikuti diklat dan pembinaan dengan tujuan untuk meningkatkan keprofesioanalan guru dalam mengajar di madrasah aliyah zainul hasan 04 pakuniran probolinggo. Evaluasi sebagai tindak lanjut supervisi akademik kepala madarsah juga dilakukan dengan memetakan hasil perkembangan supervisi untuk melihat perkembangan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah MA Zainul Hasan 04 apakah ada kemjuan atau tidak.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah aliyah zainul hasan 04 pakuniran-probolinggo sudah sesuai dengan teori yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo disimpulakan sebagai berikut

1. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran merupakan penyusunan dokumen supervisi, dimana kegiatan yang dilakukan yaitu membentuk tim (supervisor), menentukan instrumen, menentukan sasaran lalu menentukan jadwal pelaksanaan dari supervisi akademik yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervsisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan beberapa tahap yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap observasi kelas dan tahap pertemuan balikan. Kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan memperhatikan situasi dan kondisi guru yaitu dengan penerapan berbagai teknik yang terdiri dari teknik individu seperti kunjungan kelas, pertemuan pribadi dan teknik kelompok yaitu dengan rapat guru dan lain sebagainya.
3. Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu suatu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengukuran untuk mengetahui sampai mana program dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan melihat ketercapaian guru dalam mengajar dan perubahan yang terjadi setelah dilakukan supervisi mengenai progres guru dalam mengajar. Evaluasi juga dilakukan dengan mengikutkan guru dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional dari guru itu sendiri serta dengan memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.

B. Saran-Saran

1. Disarankan kepada kepala madrasah beserta tim supervisi dapat menyusun jadwal supervisi akademik sebaik mugkin sehingga pada saat kegiatan supervisi dilakukan tidak terjadi hambatan-hambatan yang dapat menghambat pelaksanaan dari supervisi akademik ini.
2. Disarankan kepada setiap guru untuk terus memaksimalkan kinerjanya, bukan hanya ketika supervisi akademik dilakukan akan tetapi juga ketika diluar kegiatan supervisi akademik sehingga output dari pembelajaran akan benar-benar maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahwa,Fajar. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jember: STAIN jember Press. 2013.

Anissyahmai. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. Mapen.Bengkulu Vol. 10. No. 3. 2016.

Al-Qur`an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia.

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2008.

Dokumentasi Kegiatan Perencanaan Supervisi Akademik Yaitu Dengan Pembentukan Tim Supervisi Pada 16 Juli 2021

Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Pada 20 Juli 2021.

Dokumentasi Evaluasi Supervisi Akademik, Pembinaan Dan Pelatihan Kepada Guru MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo yang diperoleh dari pengambilan data pada 28-Juli-2021

Diat Prasojo, Lantip dan Sudiyono. *Supevisi Pendidikan*. Yogyakrat: Gava Media. 2011.

E.Mulyana. *Standar Kompetensi dan Sertifiasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya. 2009.

Faiatun, Fathul Mufid. 2020. Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multikasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati. Quality. Vol. 8, No. 2. Kudus: IAIN Kudus.

Hafiza, Windy. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di MTS Al-Washliyah 48 Binjai*.Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. 2018.

Hasil Observasi Perencanaan Supervisi Akademik yang di lakukan pada 16 Juli 2021.

Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Yang Di Lakukan Pada 20 Juli 2021.

Hasil Observasi Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 pada 27- Juli- 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantiatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 2020.

Herabudin. *Administrasi Dan Supervisi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.

Hidayati,Titik Rohanah. *Supervisi Pendidikan (Sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Guru).* STAIN Jember Press. 2013.

Hidayatullah, Resky Gerhana. *Supervisi Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Informasi dari Bapak Abdul Mughni selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 5- Juni-2021.

Kadim Masaong, Abudul. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Durektorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kepenidikan. 2019.

Khan, Ms. *Educational Administration*. New Delhi: APH Publishing Corporation. 2006.

Khoiriyah, Ummul. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*.Skripsi.IAIN Jember. 2016.

Kristiawan, Muhammad, Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Rofika. *Supervisi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung. 2018.

Mamik. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama. 2015.

Moleong, Lexy. J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis.* America: SAGE Publications. 2014.

Miles, Mtthew B, dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru, terj. Tjetcep Rohidi*. Jakarta: UI-Press. 2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mulyadi, Ava Swastika Fahriana. *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model perencanaan, Dan Implikasinya).* Madani: Malang. 2018.

Mustafid, Dedy, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MIN 2 Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal Administrasi Pendidikan.Banda Aceh: Pasca Sarjana Universitas Syiah Kaula. Vol. 4.No. 2. 2016.

Nurhayati, Siti. *Upaya peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang*. Jurnal Pendidikan. Malang. Vol. 1.No. 1. 2013.

Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia.

Purwanto,Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. 2008.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

Pratiwi, Dwiyanti. 2012. Pengjaran Reflektif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Profesionalisme Guru, Jurnal Manajemen Pendidikan. No. 01/ Th VIII. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.

Prayoga, Ari, Supiana. *Supervisi Akademik Kepala Madasah*. Inovatif.Universitas Lampung. Vol 6.No. 1. 2013.

Reizema Putra, Sitiatava. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva press. 2013.

Sehartian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Cet. Ke-2,Rineka Cipta. 2008.

Sergiovanni dan Robert J. Starratt, Thomas, J. *Supervision A. Redefinision*. Mc Graw. Hill Inc.New York. 1993

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*Edisi ke 3. Bandung: Alfabeta. 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Shulhan,Muwahid. *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Mengembangkan SDM Guru).* TulungAgung: Acima Publishing. 2012.

Sukamto,Edy. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesioonal Guru*.Penerbit Adab: Jawa Barat. 2020.

Sulistyorini et al. *Supervisi Pendidikan.*Riau: Dotplus, 2021.

Sumarto. *Supervisi Pendidikan Islam*. Literasiologi Redaksi: Bengkulu. . 2020.

Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung. 2009.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. 2019.

Walid, M. *Supervisi Pendidikan*. Pena Salsabila: Jember. 2012.

Wawancara Kepada Bapak Urip Selaku Kepala Madrsah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo, 12-Juli-2021.

Wawancara Kepada Bapak Abdul Mughni Selaku Waka Kurikulum Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 13-Juli-2021.

Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Guru Matematika Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 14- Juli-2021.

Wawancara Kepada Bapak Ahmad Fauzi Selaku Wakil Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran. Probolinggo. 15-Juli-2021.

Wijaya, Hengki, Umrati. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.

Yeeratee, Sameela. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung.*Skripsi.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.

Yosep Ayubi, Ujang. 2020. I*mplementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidi*k. Manazhim. Vol.2. No, 2. Bandung: Pasca Sarjana Uin Sunan Gunung Jati.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Lailatul Rifqoh Izzati
Nim	:T20183032
Program Studi	:Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undagan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Desember 2020

Saya yang menyatakan

80.000

10000 METERAI TEMPEL 08FFAJX524378711

Lailatul Rifqoh Izzati

NIM T20183032

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo.	1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan	1. Penyusunan Rencana Program Supervisi (Menyusun program supervisi yang di dalamnya terkandung dokumen-dokumen perencanaan supervisi) 2.Menyusun jadwal supervisi seluruh guru yang disupervisi 1. Langkah-langkah supervisi. a. Tahap pertemuan pendahuluan b. Tahap observasi kelas c. Tahap pertemuan balikan. 2. Teknik Supervisi a. Individual b. Kelompok	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah c. Guru d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo? 2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo? 3. Bagaimana evaluasi	1. Metode dan Prosedur Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Teknik Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		3. Evaluasi	1. Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi. 2. Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi. 3. Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya. 4. Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.		supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Zain 4. 5. ul Hasan 04 Pakuniran-Probolinggo?	
	2. Kompetensi Profesional Guru	a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan b. Konsep dan metode disiplin keilmuan dan teknologi atau seni yang relevan, yang secara	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi. 1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. 2. Memahami struktur,			

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan di ampu.	konsep, metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar 3. Memahami hubungan konsep antar pelajaran terkait Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari- hari.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN-PROBOLINGGO

NO	DOKUMENTASI PENELITIAN	Cheklist
1.	Sejarah Madrasah	√
2.	Visi dan Misi Madrasah	√
3.	Keadaan Guru	√
4.	Sarana dan Prasarana	√
5.	Rekaman Foto	√

PEDOMAN OBSERVASI
SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN-PROBOLINGGO

No.	Kegiatan	Hasil Observasi Perilaku/ Keadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
I	**Perencanaan Program Kerja Supervsi Akademik**			
1	Merencanakan supervisi akademik(menyusun program supervisi)	√		
2	Mempersiapkan kegiatan supervisi akademik untuk melihat kineja guru.	√		
3	Menyesuaikan supervisi akademik tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai.	√		

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4	Penyusunan Jadwal Supervisi akademik	√		
5	Menjalankan supervisi akademik yang telah direncanakan sesuai jadwal	√		
II	**Pelaksanaan supervisi akademik**			
1	Tahap pertemuan pendahuluan	√		
2	Tahap observasi kelas	√		
3	Tahap pertemuan balikan.	√		
4	Memeriksa kelengkapan guru sebelum proses pembelajaran	√		
5	Memantau para guru ketika dalam proses pembelajaran	√		
6	Membina para guru- guru dalam penyusunan rencana pembelajaran	√		
7	Memeriksa keadaan dan keutuhan fasilitas madrasah sebagai penunjang proses pembelajaran di madrasah.	√		
III	**Evaluasi Supervisi Akademik**			
1	Evaluasi kegiatan supervisi akademik yang telah terlaksana	√		
2	Supervisi akademik sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru	√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi profesional guru	√		
4	Keterlibatan guru serta semua personil sekolah	√		
5	Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi		√	
6	Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi.	√		
7	Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya.	√		
8	Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi.	√		
9	Solusi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan supervisi akademik	√		

INSTRUMEN WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI YANG BERJUDUL "SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO

1. **Pedoman Wawancara Kepala Madrasah**
   a. Apakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ustad sebagai kepala madrasah di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
   b. Disini ustad selaku kepala madrasah bisa juga dikatakan sebagai supervisor, bagaimana pandangan ustad mengenai supervisi akademik?
   c. Bagaiamana perencanaan yang ustad buat dalam pengimplementasian supervisi akademik ini?
   d. Bagaimana cara ustad melaksanakan program- program terhadap peningkatan kompetensi profesionalan guru?
   e. Kapan waktu pelaksanaan program yang telah ustad buat?
   f. Bagaimana ketercapaian dari program kerja yang telah ustad buat, apakah semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan?
   g. Apakah ustad melakukan supervisi untuk mengembangkan kompetensi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

profesional guru terutama dalam pembeljaran di madrasah ini?

h. Bagaimana pendekatan yang ustad lakukan ketika melakukan supervisi akademik?
i. Bagaimana teknik yang ustad lakukan ketika melakukan supervisi akademik?
j. Apa faktor penghambat yang ustad temui dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesionalan guru?
k. Bagaimana tindakan atau solusi yang ustad ambil dalam menghadapi hambatan yang ada tersebut?
l. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang telah ustad lakukan?
m. Apakah ustad Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi?
n. Bagaimana cara ustad Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi?
o. Apakah Ustad Menugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya?
p. Bagaimana cara ustad Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi?
q. Apa dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan supervisi akademik yang telah ustad lakukan terhadap guru?

2. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum dan Waka Humas

a. Sebagai waka kurikulum di sekolah ini, apa tugas dan tanggung jawab bapak sebagai kepala madrasah di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
b. Bagaimana pandangan bapak mengenai supervisi akademik?
c. Bagaiamana perencanaan yang kepala sekolah buat dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?
d. Bagaimana cara kepala madrasah melaksanakan program- program terhadap peningkatan kompetensi profesionalan guru?
e. Kapan saja waktu pelaksanaan program yang telah dibuat?
f. Bagaimana teknik supervisi yang kepala madrasah lakukan ketika melakukan kegiatan supervisi?
g. Apa faktor penghambat yang temui dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesionalan guru?
h. Bagaimana tindakan atau solusi yang diambil dalam menghadapi hambatan yang ada tersebut?
i. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang telah kepala madrasah lakukan?
j. Apakah tim supervisi Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi?
k. Bagaimana cara Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi?
l. Apakah terdapat penugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya?
m. Bagaimana cara yang dilakukan dalam Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi?
n. Apa dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan supervisi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik yang telah dilakukan terhadap guru?

3. **Pedoman Wawancara dengan Guru**
   a. apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu selaku guru di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini untuk menjadi seorang guru yang profesional?
   b. Bagaimana pendapat ibi mengenai mengenai supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
   c. Bagaiamana perencanaan yang kepala madrasah buat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA. ZAHA 04 Pakuniran ini?
   d. Bagaimana cara kepala madrasah melaksanakan program- program terhadap peningkatan kompetensi profesionalan guru?
   e. Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?
   f. Apakah ibu merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala madrasah?
   g. Pada hal –hal apa sajakah kepala madrasah memberikan perhatian khusus untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru?
   h. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi?
   i. Bagaimana teknik supervisi yang dilakukan kepala madrasah ketika melakukan kegiatan supervisi?
   j. Apa faktor penghambat yang ibu temui dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru?
   k. Bagaimana tindakan atau solusi yang ibu ambil dalam menghadapi hambatan yang ada tersebut?
   l. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang telah kepala madrasah lakukan?
   m. Apakah tim supervisi Mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang sudah disupervisi?
   n. Bagaimana cara yan dilakukan tim supervisi dalam Memeriksa ulang keterlaksanaan tindak supervisi?
   o. Apakah terdapat penugaskan guru untuk mengikuti diklat/pembinaan/kegiatan lainnya?
   p. Bagaimana cara yang dilakukan dalam Memetakan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi?
   q. Apa dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan supervisi akademik yang telah kepala madrasah lakukan terhadap guru?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

LAMPIRAN III: SURAT KEPUTUSAN KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN
KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO
NOMOR : 002/511/MA.ZH/II/2020
02 Januari 2020
TENTANG : TIM PENILAI KINERJA GURU TAHUN 2020

NO	NAMA / NIP	JABATAN GURU	GOL	PENUGASAN	KET
1	Drs. H.M. URIP, M.MPd Nip,196106081990031001	Kepala Madrasah	IV/A	Ketua	
2	ABDUL MUGHNI, S.Pd Nip, -	WK. Kurikulum		Anggota	

DITETAPKAN DI : Pakuniran
PADA TANGGAL : 02 Januari 2020

Kepala Madrasah

Drs. H.M. URIP, M.MPd
NIP. 196106081990031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04

TERAKREDITASI "B"

PAKUNIRAN – PROBOLINGGO

Jl. Kertonegoro No.912 TLP. 0335-774548 KodePos 67292 Email : zaha04@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN
KABUPATEN PROBOLINGGO
NOMOR : 002/511/MA.ZH/II/2020
T E N T A N G
TIM PENILAI KINERJA GURU MA. ZAINUL HASAN 04
TAHUN 2020-2021

KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN

Menimbang : Bahwa dalam upaya memperlancar Penilaian Kinerja Guru dalam pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional pada MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran pada Semester Genab Tahun Pelajaran 2020/2021, maka di Pandang perlu menetapkan Tim Penilai Kinerja Guru;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor.
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.
8. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Memperhatikan :
a. Rencana Kerja Kepala MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran Tahun Pelajaran 2020/2021
b. Hasil Keputusan Rapat Kepala MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran bersama dengan Guru / Pegawai tanggal, 02 Januari 2020 ;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO TENTANG TIM PENILAI KINERJA GURU.**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

JADWAL SUPERVISI AKADEMIK SEMESTER GENAP
MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

No	HARI/TANGGAL	JAM	NAMA GURU	BIDANG STUDI	KELAS
1	Kamis, 01 April 2021	08:00 sd 12: 00 WIB	ABDUL MUGHNI, S.Pd	GEOGRAFI	11 DAN 12
			BADRUS SHOLEH, S.Pd	SOSIOLOGI	10,11 DAN 12
			NUR LAILY, S.Pd.I	PPKn	10, 11 DAN 12
			SAIFUL BAIDOWI,S.Pd	FISIKA	10,11 DAN 12
			SHODIQOTUL LULUK,S.Pd	EKONOMI	10,11 DAN 12
			ANI WARDANI,S.Pd	BAHASA AINGGRIS	10,11 DAN 12
2	Sabtu, 3 April 2021	08:00 sd 12: 00 WIB	WAHAB, S.Pd	BIOLOGI	10,11 DAN 12
			AMALIA NURUL LITA, S.Pd	MATEMATIKA	10,11 DAN 12
			Drs. SUHAIRIANTO,M.Pd.I	SEJARAH UMUM	10,11 DAN 12
			AHMAD FAUZI, S.Ag. M.Pd	BAHASA ARAB	10,11 DAN 12
			NUR AZIZAH, S.Pd	MATEMATIKA, KIMIA	10,11 DAN 12
			SUMIATI NILAWATI, S.PdI	FIQIH	10,11 DAN 12
3	Senin, 5 April 2021	08:00 sd 12: 00 WIB	MIFTAHURRAHMAN, S.Pd	PENJASKES	10,11 DAN 12
			EVA FITRIYATUL K, S.Sos	SEJARIN DAN GEOGRAFI	10,11 DAN 12
			AINUN JARIYAH, S.Pd	BAHASA INDONESIA	10,11 DAN 12
			DWI MAULIDAH,S.Pd	SENI BUDAYA	10,11 DAN 12
			IDA SUBAIDAH,S.Hum	AQIDAH A DAN AL-QUR'AN	10,11 DAN 12
4	Selasa, 6 April 2021	08:00 sd 09: 00 WIB	SYAMSUDIN, S.Pd.I. M.Pd		
			DRS. H.M. URIP, M.MPd	AL-QUR'AN HADIST	11 DAN 12

Probolinggo, 14 Juli 2021
Kepala Madrasaha

Drs. H.M. URIP, M.MPd
NIP. 196106081990031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN
SUPERVISI AKADEMIK ,PELAKSANAAN DAN PENILAIAN MADRASAH OLEH KEPALA MA. ZAINUL HASAN 04
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Program	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan												Keterangan
			7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Penyiapan instrument	Menyusun dan menggandakan form	√					√							
2	Sosialisasi program	Menjelaskan program dan jadwal pelaksanaan	√					√							
3	Pemantauan KBM	Memonitor pelaksanaan KBM oleh kepala			√					√					Dijadwal
4	Pemantauan Administrasi KBM	Meneliti kelengkapan administrasi guru	√	√				√							Setiap Sabtu
5	Pemantauan Presensi	Meneliti dan rekapitulasi kehadiran guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Setiap awal bulan berikutny
6	Supervisi KBM	Evaluasi dan diskusi pelaksanaan KBM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Setiap rapat bulan
		Konsultasi masalah yang dihadapi guru			√			√			√			√	Setiap Triwulan
		Melihat proses pembe lajaran di lembaga lain													
		Mengadakan Pelatihan dan workshop KBM						√						√	Setiap Awal semester
7	Penilaian Kinerja	Menilai kinerja guru						√						√	Tiap 6 Bulan
8	Laporan supervisi dan monitoring	Menyampaikan laporan tertulis kepada yayasan						√						√	Tiap Semester
9	Tindak Lanjut	Memberikan penghargaan dan pembinaan						√						√	Tiap Semester

Pakuniran, 14 Juli 2020
Kepala Madrasah

Drs. H. M. URIP, M.MPd
NIP. 19610608 199003 1001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

PROGRAM TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI

MA. ZAINUL HASAN 04

TAHUN 2020/2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampian 8

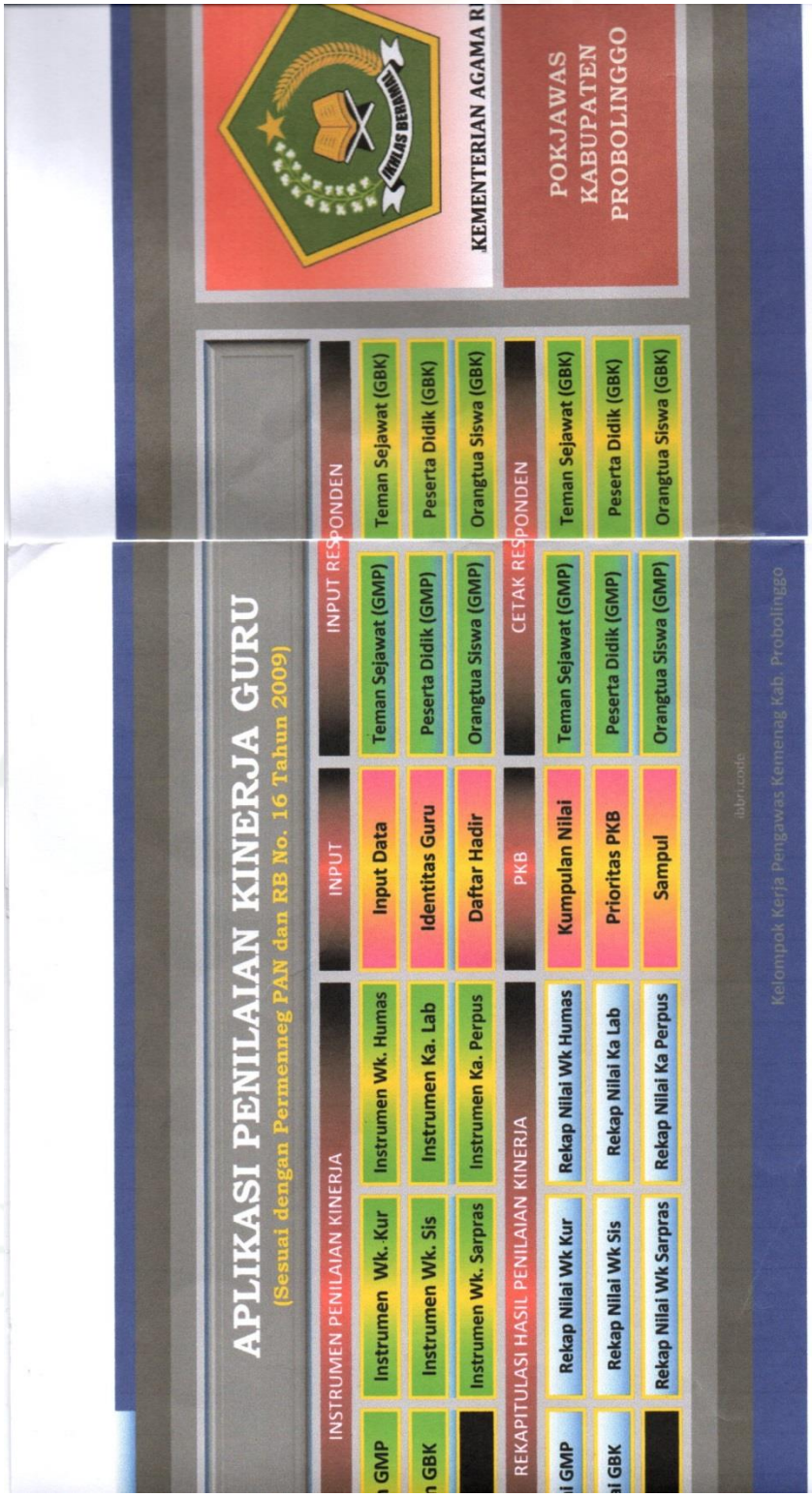

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

IAIN JEMBER

Nomor : B. 1663/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021 05 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA. ZAINUL HASAN 04
JL. Kertonegoro, No. 912, Desa Pakuniran, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Lailatul Rifqoh Izzati
NIM	:	T20183032
Semester	:	VI (ENAM)
Prodi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN- PROBOLINGGO*** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. M. Urip, M.MPd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 05 Juli 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04

TERAKREDITASI "B"

PAKUNIRAN – PROBOLINGGO

Jl. Kertonegoro Telp. ☎ (0335) 774-548 Pakuniran-Probolinggo 67292 Email : zaha04@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

031/070/511/ MA. ZH/SKP/VIII/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo, menerangkan bahwa :

Nama	: Lailatul Rifqoh Izzati
Tempat,Tgl. Lahir	: Probolinggo, 24 Mei 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: T20183032
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Status	: Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, bahwa, nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 04 Pakuniran Kabupaten Probolinggo, selama 30 Hari, Mulai Tanggal 09 Juli 2021 sd 14 Agustus 2021, dengan judul penelitian ***Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA. Zainul Hasan 04 Pakuniran***

Demikian Surat Keterngan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pakuniran, 16 Agustus 2021
Kepala Madrasah

MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 TERAKREDITASI B PAKUNIRAN - PROBOLINGGO

ABDUL MUGHNI, S.Pd.,M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran11

JURNAL PENELITIAN
LOKASI: MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN-PROBOLINGGO

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 9-Juli-2021	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Sabtu, 10-Juli-2021	Peneliti silaturahmi dan melihat keadaan madrasah	
3	Senin, 12-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah	
4	Selasa, 13-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum	
5	Rabu, 14-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas XII sekaligus Guru di MA ZAHA 04 Pakuniran	
6	Kamis, 15-Juli-2021	Peneliti melakukan wawancara dengan waka humas	
7	Jum'at, 16-Juli-2021	Peneliti melakukan observasi terkait perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA ZAHA 04 Pakuniran	
8	Selasa, 20-Juli-2021	Peneliti melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA ZAHA 04 Pakuniran	
9	Selasa, 27-Juli-2021	Peneliti melakukan observasi terkait dengan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah di MA ZAHA 04 Pakuniran	
10	Kamis, 29-Juli-2021	Foto lokasi madrasah dan dokumen yang menunjang penelitian	
11	Jum'at, 31-Juli-2021	Melengkapi data penelitian dan meminta surat keterangan selesai melaksanakan penelitian di MA Zainul Hasan 04 Pakuniran	

Probolinggo, 30 Juli 2021
Kepala Madrasah MA. ZAHA 04

MA ZAINUL HASAN 04 PAKUNIRAN PROBOLINGGO

Drs. H. [illegible] Arip, M.MPd
NIP. 196100081990031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 12

BIODATA PENULIS

1. Nama : Lailatul Rifqoh Izzati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 24 Mei 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Pakuniran, Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo.
5. Email : lailatulrifqoh@gmail.com

Riwayat Pendidikan

a. SD Negeri 2 Pakuniran : 2006 - 2012
b. MTS Sunan Ampel Pakuniran : 2012 - 2015
c. MA Zainul Hasan 04 Pakuniran : 2015 - 2018
d. UIN KHAS Jember : 2018 - 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id